

STATISTIK PEMBIAYAAN MIKRO *Micro Finance Statistics* 2022





Otoritas Jasa Keuangan Indonesia
Indonesia Financial Services Authority

Statistik Pembiayaan Mikro 2022
diterbitkan oleh Direktorat Analisis Informasi
Industri Keuangan Nonbank
Otoritas Jasa Keuangan

*Micro Finance Statistics 2022 Published By Directorate
of Information Analysis NonBank Financial Industry
Financial Services Authority*

STATISTIK
PEMBIAYAAN MIKRO
Micro Finance Statistics
2022





KATA PENGANTAR FOREWORD

Statistik Tahunan Pembiayaan Mikro (Statistik Pembiayaan Mikro) merupakan media publikasi yang khusus menyajikan data mengenai pembiayaan yang disalurkan kepada Usaha Mikro oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) di Indonesia, yaitu oleh Lembaga Keuangan Mikro (LKM), Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian), dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM).

Annual Micro Financing Statistics (Micro Financing Statistics) is a publication that specifically presents data on financing distributed to Micro Enterprises by Non-Bank Financial Services Institutions (NBFI) in Indonesia, namely by Micro Finance Institutions (MFIs), Financing Companies, Venture Capital Companies, PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian), and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM).

Pembiayaan Usaha Kecil, Menengah, dan Mikro (UMKM) yang disalurkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) tidak termasuk dalam lingkup Statistik Pembiayaan Mikro ini mengingat pembiayaan UMKM oleh LPEI memiliki kriteria yang berbeda dengan kriteria UMKM pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Considering that Indonesian Export Financing Institutions (Indonesia Eximbank) has different criteria of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) than that of Law number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises, MSMEs financing by the Indonesia Eximbank is not included in the scope of this Micro Financing Statistics.

Statistik Pembiayaan Mikro diterbitkan secara tahunan oleh Direktorat Analisis Informasi IKNB Otoritas Jasa Keuangan untuk memberikan gambaran perkembangan pembiayaan UKM oleh LJKNB di Indonesia.

Micro Financing Statistics are published annually by the Directorate Analysis Information of the NBFI-Indonesian Financial Services Authority to provide an overview of the development of SME financing by NBFIs in Indonesia.

Statistik Pembiayaan Mikro disusun bersumber dari laporan LJKNB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berikut ini:

Micro Financing statistics are compiled from the following NBFI reports to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) or Financial Services Authority (FSA):

- **LKM**
Laporan keuangan berkala setiap 4 (empat bulan) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 19/POJK.05/2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro;
- **Perusahaan Pembiayaan**
Laporan bulanan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- **Perusahaan Modal Ventura**
Laporan bulanan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura;
- **Pegadaian**
laporan berkala setiap 3 (tiga) bulan Pegadaian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 31/POJK.05/2016 tentang Usaha Pegadaian; dan
- **PNM**
Laporan tahunan PNM untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember sesuai dengan POJK nomor 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).
- **MFI**
Periodic financial reports every 4 (four) months for the period ended December 31 in accordance with OJK regulation number 19/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Micro finance Institutions Business;
- **Financing Company**
Monthly reports for the period ended December 31 in accordance with OJK regulation number 35/POJK.05/2018 concerning Implementation of Financing Company Business;
- **Venture Capital Company**
Monthly reports for the period ended December 31 in accordance with OJK regulation number 35/POJK.05/2015 concerning Implementation of Venture Capital Company Business;
- **Pegadaian**
Pegadaian quarterly report for the period ended 31 December in accordance with OJK regulation number 31/POJK.05/2016 concerning Pawnshop Business; and
- **PNM**
PNM annual report for the period ended 31 December in accordance with OJK regulation number 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Data industri LKM, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Modal Ventura yang disajikan dalam Statistik Pembiayaan Mikro merupakan data agregat nasional, bukan data individu entitas LKM, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Modal Ventura. Selain itu, oleh karena data pembiayaan mikro oleh Pegadaian melalui Program Kreasi dan Program Arrum tidak tersedia secara rinci per lini produk, maka pada Statistik Pembiayaan Mikro 2022 hanya disajikan data pembiayaan mikro oleh Pegadaian melalui Program Kreasi dan Program Arrum tersebut secara agregat.

Dengan terbitnya buku Statistik Pembiayaan Mikro tahun 2022 ini, kami berharap informasi yang disajikan dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Data for MFIs, Financing Companies, and Venture Capital Companies presented in the Micro finance Statistics are national aggregate data, not individual data on MFIs, Financing Companies entities, and Venture Capital Company. In addition, because data on micro finance by Pegadaian through Program Kreasi and Program Arrum are not available in detail per product line, the 2022 Micro Financing Statistics only provides data on micro finance by Pegadaian through Program Kreasi and Program Arrum in the aggregate.

With the publication of the 2022 Micro Financing Statistics, we hope that the information presented can be of benefit to stakeholders.

Jakarta, Juli 2023
Otoritas Jasa Keuangan Indonesia
Indonesia Financial Services Authority

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Kata Pengantar/ <i>Foreword</i>	iii	4. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Cakupan Wilayah Usaha/ <i>Number of MFIs Based on Scope of Business Areas</i>	16
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vi	B. Jumlah Nasabah Peminjam LKM/ <i>Number of Borrowing Customers of MFIs</i>	17
Daftar Grafik/ <i>List of Graph</i>	v	C. Aset dan Pinjaman/Pembiayaan yang Diberikan (PYD)/ <i>Assets and Gross Financing</i>	17
Daftar Gambar/ <i>Table of Picture</i>	v	1. Aset Berdasarkan Bentuk Badan Usaha/ <i>Assets Based on Legal Entity Form</i>	18
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	v	2. PYD Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha/ <i>Gross Financing Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity</i>	19
Lampiran/ <i>Appendix</i>	v	3. PYD dan Jumlah Nasabah Peminjam/ <i>Gross Financing and Number of Borrowing Customers</i>	19
		4. PYD pada LKM Konvensional/ <i>Gross Financing of Conventional MFIs</i>	20
BAB I PENDAHULUAN	01	5. PYD LKM Syariah/ <i>Gross Financing of Sharia MFIs</i>	21
CHAPTER I PRELIMINARY		D. Simpanan atau Tabungan/ <i>Saving</i>	22
A. Pembiayaan Mikro oleh Lembaga Keuangan Mikro/ <i>Micro Financing by Micro Finance Institutions</i>	02	1. Simpanan/Tabungan dan Jumlah Nasabah Penyimpan/ <i>Saving and Number of Saving Customers</i>	23
B. Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan/ <i>Micro finance by Financing Companies</i>	06	2. Simpanan LKM Konvensional/ <i>Saving of Conventional MFIs</i>	24
C. Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Modal Ventura/ <i>Micro finance by Venture Capital Companies</i>	06	3. Tabungan <i>Wadiah</i> LKM Syariah/ <i>Wadiah Saving of Sharia MFIs</i>	24
D. Pembiayaan Mikro oleh PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian)/ <i>Micro Financing by PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian)</i>	07	E. Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima/ <i>Loan or Funding Received</i>	25
E. Pembiayaan Mikro oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)/ <i>Micro Financing by PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)</i>	08	F. Dana <i>Syirkah</i> Temporer/ <i>Temporary Syirkah Fund</i>	26
		G. Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Sisa Hasil Usaha (SHU)/Laba/Rugi/ <i>Operating Income, Operating Expenses, and Profit or Loss</i>	27
BAB II PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH LKM	13	H. Tingkat Kesehatan LKM/ <i>Financial Soundness of MFIs</i>	30
CHAPTER II DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY MFIs		I. Industri LKM berdasar Wilayah/ <i>MFI Industry by Region</i>	32
A. Jumlah Pelaku Usaha LKM/ <i>Number of MFIs</i>	14		
1. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum/ <i>Number of MFIs Based on Legal Entity Form</i>	14		
2. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha/ <i>Number of MFIs Based on Type of Business Activity</i>	14		
3. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Provinsi/ <i>Number of MFIs Based on Province</i>	15		

1. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/ Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBB/ <i>Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region</i>	32	2. Penyaluran Pembiayaan Mikro Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha/ <i>Micro Financing in Non-Business Economic Sector</i>	50
2. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/ Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WITA/ <i>Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Central Indonesian Region</i>	34	C. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Lokasi/ <i>Micro Financing Based on Location</i>	50
3. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/ Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBT/ <i>Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Eastern Indonesian Region</i>	35	BAB IV PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS	53
J. Bank Wakaf Mikro (BWM)/ <i>Islamic Micro finance Institution</i>	35	<i>CHAPTER IV DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY SPECIALIZED FINANCIAL INSTITUTIONS</i>	
1. Jumlah Pelaku BWM/ <i>Number of Islamic Micro finance Institution (Islamic MFI) Entities</i>	35	A. Perkembangan Pembiayaan Mikro oleh Pegadaian/ <i>Development of Micro Financing by Pegadaian</i>	54
2. Aset, Penempatan Dana, PYD Bruto, dan Hibah/ <i>Assets, Fund Placements, Gross Financing, and Grants</i>	37	B. Perkembangan Pembiayaan Mikro oleh PNM/ <i>Development of Micro Financing by PNM</i>	56
3. Penempatan Dana/ <i>Fund Placement</i>	38	BAB V PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN MODAL VENTURA	59
4. Penyaluran Pembiayaan/ <i>Financing</i>	39	<i>CHAPTER V DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY VENTURE CAPITAL COMPANY</i>	
BAB III PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN PEMBIAYAAN	43	A. Pembiayaan UMKM oleh Perusahaan Modal Ventura Berdasarkan Kategori Usaha/ <i>Development of Micro Financing by Venture Capital Company by Business Category</i>	60
<i>CHAPTER III DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY FINANCING COMPANIES</i>		B. Pembiayaan Mikro berdasarkan Kegiatan Usaha/ <i>Micro Financing based on Business Activities</i>	60
A. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Jenis Pembiayaan/ <i>Micro Financing by Type of Financing</i>	45	C. Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah/ <i>Micro Financing based on Region</i>	61
1. Penyaluran Pembiayaan Mikro Konvensional/ <i>Conventional Micro Financing</i>	45	D. Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi/ <i>Micro Financing distribution based on Economic Sector</i>	62
2. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Prinsip Syariah/ <i>Micro Financing based on Sharia Principles</i>	46	LAMPIRAN/APPENDIX	65
B. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Sektor Ekonomi/ <i>Micro Financing by Economic Sector</i>	47	DAFTAR ISTILAH/GLOSSARY	112
1. Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha/ <i>Micro Financing in Business Fields Economic Sector</i>	48		

DAFTAR GRAFIK

LIST OF GRAPH

Grafik 01 <i>Graph 01</i>	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum <i>Number of MFIs Based on Legal Entity Form</i>	14
Grafik 02 <i>Graph 02</i>	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha <i>Number of MFIs Based on Type of Business Activity</i>	15
Grafik 03 <i>Graph 03</i>	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Cakupan Wilayah Usaha <i>Number of MFIs Based on Scope of Business Areas</i>	16
Grafik 04 <i>Graph 04</i>	Jumlah Nasabah Peminjam <i>Number of Borrowing Customers</i>	17
Grafik 05 <i>Graph 05</i>	Aset dan PYD (miliar Rupiah) <i>Assets and Gross Financing (IDR billion)</i>	18
Grafik 06 <i>Graph 06</i>	Aset Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah) <i>Assets Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)</i>	18
Grafik 07 <i>Graph 07</i>	PYD Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah) <i>Gross Financing Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)</i>	19
Grafik 08 <i>Graph 08</i>	PYD dan Jumlah Nasabah Peminjam <i>Gross Financing and Number of Borrowing Customers</i>	20
Grafik 09 <i>Graph 09</i>	PYD LKM Konvensional (miliar Rupiah) <i>Gross Financing of Conventional MFIs (IDR billion)</i>	21
Grafik 10 <i>Graph 10</i>	Pinjaman/Pembiayaan Yang Diberikan LKM Syariah (miliar Rupiah) <i>Gross Financing of Sharia MFIs (IDR billion)</i>	22
Grafik 11 <i>Graph 11</i>	Simpanan/Tabungan Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah) <i>Saving Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)</i>	23
Grafik 12 <i>Graph 12</i>	Simpanan/Tabungan (miliar Rupiah) dan Jumlah Nasabah Penyimpan tahun 2022 <i>Saving (IDR billion) and Number of Saving Customers in 2022</i>	23
Grafik 13 <i>Graph 13</i>	Simpanan LKM Konvensional (miliar Rupiah) <i>Saving of Conventional MFI</i>	24
Grafik 14 <i>Graph 14</i>	Tabungan <i>Wadiah</i> LKM Syariah (miliar Rupiah) <i>Wadiah Saving of Sharia MFI (IDR billion)</i>	25
Grafik 15 <i>Graph 15</i>	Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah) <i>Received Funding Based on Form of Legal Entity and Type of Business Activities (IDR billion)</i>	25
Grafik 16 <i>Graph 16</i>	Dana <i>Syirkah</i> Temporer Berdasarkan Akad <i>Syirkah</i> (miliar Rupiah) <i>Temporary Syirkah Fund based on Syirkah Contract (IDR billion)</i>	26
Grafik 17 <i>Graph 17</i>	Dana <i>Syirkah</i> Temporer Berdasarkan Bentuk Badan Hukum LKM Syariah (miliar Rupiah) <i>Temporary Syirkah Funds Based on the form of Sharia MFI Legal Entity (IDR billion)</i>	27
Grafik 18 <i>Graph 18</i>	Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan SHU/Laba/Rugi (miliar Rupiah) <i>Operating Income, Operating Expenses, and Profit or Loss (IDR billion)</i>	28
Grafik 19 <i>Graph 19</i>	Rasio Likuiditas LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Liquidity Ratio of MFIs based on the Form of Legal Entity and Type of Business Activities</i>	31
Grafik 20 <i>Graph 20</i>	Rasio Solvabilitas LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Solvability Ratio of MFIs based on the Form of Legal Entity and Type of Business Activities</i>	31

Grafik 21 Graph 21	Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBB (miliar Rupiah) <i>Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region (IDR billion)</i>	34
Grafik 22 Graph 22	Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WITA (miliar Rupiah) <i>Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Central Indonesian Region (IDR billion)</i>	35
Grafik 23 Graph 23	Aset, Penempatan Dana, PYD Bruto, dan Hibah (miliar Rupiah) <i>Assets, Fund Placements, Gross Financing, and Grants (IDR billion)</i>	37
Grafik 24 Graph 24	Persentase Penempatan Dana dan Penyaluran Pinjaman (PYD Bruto) terhadap Aset <i>Percentage of Fund Placement and Loan Distribution (Gross Financing) to Total Assets</i>	38
Grafik 25 Graph 25	Penempatan Dana (miliar Rupiah) <i>Fund Placement (IDR billion)</i>	39
Grafik 26 Graph 26	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum <i>Number of MFIs Based on Legal Entity Form</i>	44
Grafik 27 Graph 27	Penyaluran Pembiayaan Mikro Konvensional berdasarkan Jenis Pembiayaan (miliar Rupiah) <i>Conventional Micro Financing by Type of Financing (billion Rupiah)</i>	46
Grafik 28 Graph 28	Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Prinsip Syariah <i>Sharia Micro Financing by Type of Financing (IDR billion)</i>	47
Grafik 29 Graph 29	Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi (miliar Rupiah) <i>Micro Financing by Economic Sector (IDR billion)</i>	47
Grafik 30 Graph 30	Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha (miliar Rupiah) <i>Micro Financing in Non-Business Economic Sector (IDR billion)</i>	50
Grafik 31 Graph 31	Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah (miliar Rupiah) <i>Micro Financing Based on Location (IDR billion)</i>	51
Grafik 32 Graph 32	Omzet, <i>Outstanding</i> Pembiayaan (miliar Rupiah) dan Jumlah Rekening Program Kreasi Pegadaian <i>Turnover, Outstanding Financing (billion Rupiah) and Number of Accounts for the Kreasi Program of Pegadaian</i>	55
Grafik 33 Graph 33	Omzet, <i>Outstanding</i> Pembiayaan (miliar Rupiah) dan Jumlah Rekening Program Arrum Pegadaian <i>Turnover, Outstanding Financing (billion Rupiah) and Number of Accounts for the Arrum Program of Pegadaian</i>	56
Grafik 34 Graph 34	Penyaluran Pinjaman Mikro oleh PNM (miliar Rupiah) <i>PNM Micro Financing (IDR billion)</i>	56
Grafik 35 Graph 35	Pembiayaan UMKM oleh Perusahaan Modal Ventura Berdasarkan Kategori Usaha (miliar Rupiah) <i>Financing of MSMEs by Venture Capital Companies by Business Category (IDR billion)</i>	60
Grafik 36 Graph 36	Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah (miliar Rupiah) <i>Micro Financing based on Region (IDR billion)</i>	61

DAFTAR GAMBAR

LIST OF PICTURE

Gambar 01 <i>Picture 01</i>	Model Bisnis Bank Wakaf Mikro (BWM) <i>Business Model of Islamic Micro finance Institution</i>	05
Gambar 02 <i>Picture 02</i>	Sebaran Bank Wakaf Mikro (BWM) di Indonesia Tahun 2022 <i>Distribution of Islamic Micro Finance Institutions (Islamic MFIs) in 2022</i>	36

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLE

Tabel 01 <i>Table 01</i>	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Provinsi <i>Number of MFIs Based on Province</i>	15
Tabel 02 <i>Table 02</i>	Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan SHU (miliar Rupiah) <i>Operating Income, Operating Expenses, and Profits or Loss (IDR billion)</i>	29
Tabel 03 <i>Table 03</i>	Jumlah LKM di WIBB <i>Number of MFIs in Western Indonesian Region</i>	32
Tabel 04 <i>Table 04</i>	Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WITA (miliar Rupiah) <i>Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Eastern Indonesian Region (IDR billion)</i>	36
Tabel 05 <i>Table 05</i>	Penyaluran Pembiayaan <i>Financing Distribution</i>	40
Tabel 06 <i>Table 06</i>	Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha (miliar Rupiah) <i>Micro Financing in Business Fields Economic Sector (IDR billion)</i>	48
Tabel 07 <i>Table 07</i>	Pembiayaan ULaMM berdasarkan Sektor (miliar Rupiah) <i>ULaMM Financing based on Business Sector (IDR billion)</i>	57
Tabel 08 <i>Table 08</i>	Pembiayaan Mikro berdasarkan Kegiatan Usaha (miliar Rupiah) <i>Micro Financing based on Business Activities (IDR billion)</i>	61
Tabel 09 <i>Table 09</i>	Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi (miliar Rupiah) <i>Micro Financing distribution based on Economic Sector (IDR billion)</i>	62



LAMPIRAN

APPENDIX

Tabel 01 <i>Table 01</i>	Jumlah Pelaku LKM <i>Number of MFI</i>	65
Tabel 02 <i>Table 02</i>	Sebaran LKM <i>MFI Disribution</i>	65
Tabel 03 <i>Table 03</i>	Direktori LKM Desember 2022 <i>MFI Directory December 2022</i>	66
Tabel 04 <i>Table 04</i>	Jumlah Aset LKM , Pinjaman Yang Diberikan, Penempatan Dana <i>Total Assets, Gross Financing, Placement Fund</i>	90
Tabel 05 <i>Table 05</i>	Jumlah Liabilitas, Tabungan dan Simpanan, Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima <i>Total Liabilities, Savings and Deposits, Loan/Financing</i>	92
Tabel 06 <i>Table 06</i>	Jumlah Dana Syirkah Temporer, Mudharabah, Musyarakah <i>Total Temporary Syirkah Funds, Mudharabah, Musyarakah</i>	94
Tabel 07 <i>Table 07</i>	Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan <i>Total Equities, Capital, Grants, Reserves</i>	96
Tabel 08 <i>Table 08</i>	Sisa Hasil Usaha/Laba Rugi Tahun Berjalan, Pendapatan Operasional, Beban Operasional <i>Profit/Loss, Operating Income, Operating Expenses</i>	100
Tabel 09 <i>Table 09</i>	Laporan Posisi Keuangan LKM Koperasi Konvensional <i>Financial Position of Conventional Cooperative MFIs</i>	102
Tabel 10 <i>Table 10</i>	Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Konvensional <i>Financial Performance of Conventional Cooperative MFIs</i>	103
Tabel 11 <i>Table 11</i>	Laporan Posisi Keuangan LKM Koperasi Syariah <i>Financial Position of Sharia Cooperative MFIs</i>	104
Tabel 12 <i>Table 12</i>	Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Syariah <i>Financial Performance of Sharia Cooperative MFIs</i>	106
Tabel 13 <i>Table 13</i>	Laporan Posisi Keuangan LKM PT Konvensional <i>Financial Position of Conventional Limited Liability Company MFIs</i>	107
Tabel 14 <i>Table 14</i>	Laporan Kinerja Keuangan LKM PT Konvensional <i>Financial Performance of Conventional Limited Liability Company MFIs</i>	108
Tabel 15 <i>Table 15</i>	Laporan Posisi Keuangan LKM PT Syariah <i>Financial Position of Sharia Limited Liability Company MFIs</i>	109
Tabel 16 <i>Table 16</i>	Laporan Kinerja Keuangan LKM PT Konvensional <i>Financial Performance of Conventional Limited Liability Company MFIs</i>	111





BAB I
PENDAHULUAN
CHAPTER I
PRELIMINARY

BAB I PENDAHULUAN

CHAPTER I PRELIMINARY

A. Pembiayaan Mikro oleh Lembaga Keuangan Mikro

Micro Financing by Micro Finance Institutions

Sesuai Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, yang dimaksud dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.

Latar belakang penyusunan Undang-Undang Lembaga Keuangan Mikro adalah berkembangnya lembaga keuangan bukan bank yang melakukan kegiatan usaha bidang keuangan yang banyak membantu peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan/atau berpenghasilan rendah. Fokus kegiatan lembaga keuangan skala mikro ini adalah menyediakan dana atau modal bagi usaha skala mikro dan usaha skala kecil. Untuk memenuhi kebutuhan layanan keuangan terhadap masyarakat miskin dan/atau berpenghasilan rendah serta untuk memberikan landasan hukum dan kepastian hukum terhadap kegiatan lembaga keuangan mikro yang ada di masyarakat tersebut, maka pada 8 Januari 2013 telah diundangkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

In accordance with laws of the Republic of Indonesia No.1 of 2013 concerning Micro finance Institutions, what is meant by Micro Finance Institutions (MFIs) is a financial institution specifically established to provide business development and society empowerment services, either through loans or financing in micro-scale businesses to members and the society, Saving management, as well as providing business development consulting services that are not solely for profit.

The background of the drafting of the Law on MFIs is the development of non-bank financial institutions that carry out business activities in the financial sector which greatly help improve the economy of the society, especially the poor and/or low-income people. The focus of the activities of this micro-scale financial institution is to provide funds or capital for micro-scale businesses and small-scale businesses. To meet the needs of financial services for the poor and/or low-income people and to provide a legal basis and legal certainty for the activities of micro finance institutions in these societies, on January 8, 2013, Law Number 1 of 2013 concerning Micro Finance Institutions was promulgated

LKM bertujuan untuk:

1. Meningkatkan akses pendanaan skala mikro bagi masyarakat;
2. Membantu peningkatan pemberdayaan ekonomi dan produktivitas masyarakat; dan
3. Membantu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin dan/atau berpenghasilan rendah.

Bentuk Badan Hukum LKM menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro adalah:

1. Koperasi; atau
2. Perseroan Terbatas (sahamnya paling sedikit 60 persen dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten/kota atau badan usaha milik desa/kelurahan, sisa kepemilikan saham PT dapat dimiliki oleh WNI atau koperasi dengan kepemilikan WNI paling banyak sebesar 20 persen).

Kegiatan usaha LKM meliputi:

1. Jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui Pinjaman atau Pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat;
2. Pengelolaan Simpanan; dan
3. Pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha.

Cakupan wilayah usaha suatu LKM berada dalam satu wilayah desa/kelurahan, kecamatan, atau kabupaten/kota. Luas cakupan wilayah usaha disesuaikan dengan skala usaha masing-masing LKM. Skala usaha LKM ditetapkan berdasarkan distribusi nasabah peminjam atau Pembiayaan, sebagai berikut:

MFIs aims to:

1. *Increase access to micro-scale funding for the society;*
2. *Help increase economic empowerment and society productivity;*
3. *Help increase the income and welfare of the society, especially the poor and/or low-income people.*

The form of MFIs legal entities according to Law Number 1 of 2013 concerning Micro finance Institutions are:

1. *Cooperative; or*
2. *Limited Companies (Ltd.) (at least 60 percent of shares are owned by the district/city government or village-owned enterprises, the remaining shares in Ltd. can be owned by Indonesian citizens or cooperatives with a maximum Indonesian citizen ownership of 20 percent).*

MFIs business activities include:

1. *Business development and society empowerment services, either through loans or financing in micro-scale businesses to members and the society;*
2. *Saving management; and*
3. *Providing business development consulting services.*

The scope of an MFI's business area is within a village, sub-district, district or city area. The scope of the business area is adjusted to the business scale of each MFI. The MFIs business scale is determined based on the distribution of borrowing or financing customers, as follows:

1. LKM memiliki skala usaha desa/kelurahan apabila memberikan Pinjaman atau Pembiayaan kepada penduduk di 1 (satu) desa/kelurahan;
2. LKM memiliki skala usaha kecamatan apabila memberikan Pinjaman atau Pembiayaan kepada penduduk di 2 (dua) desa/kelurahan atau lebih dalam 1 (satu) wilayah kecamatan yang sama;
3. LKM memiliki skala usaha kabupaten/kota apabila memberikan Pinjaman atau Pembiayaan kepada penduduk di 2 (dua) kecamatan atau lebih dalam 1 (satu) wilayah kabupaten/kota yang sama.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 10/POJK.05/2021, jumlah modal disetor (untuk LKM berbadan hukum PT) atau simpanan pokok, simpanan wajib, dan hibah (untuk LKM berbadan hukum Koperasi) LKM ditetapkan paling sedikit:

1. Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah), untuk LKM dengan cakupan wilayah usaha desa/kelurahan;
2. Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), untuk LKM dengan cakupan wilayah usaha kecamatan; atau
3. Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), untuk LKM dengan cakupan wilayah usaha kabupaten/kota.

Dalam rangka mengentaskan kemiskinan, mengurangi kesenjangan perekonomian, serta mendorong perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi umat, khususnya masyarakat di sekitar pesantren, OJK memfasilitasi pembuatan model bisnis Bank Wakaf Mikro (BWM) dengan platform LKM Syariah untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana untuk didonasikan kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan usaha dengan imbal hasil sangat rendah. BWM merupakan LKM Syariah yang didirikan

1. MFIs has a village business scale if it provides loans or financing to residents in 1 (one) village/sub-district;
2. The MFIs has a sub-district business scale if it provides loans or financing to residents in 2 (two) or more villages/sub-districts within the same 1 (one) sub-district;
3. MFIs has a district/city business scale if it provides loans or financing to residents in 2 (two) or more sub-districts within the same 1 (one) regency/city.

According on OJK regulation number POJK 10/POJK.05/2021, the amount of paid-up capital (for MFIs with Ltd. legal entities) or principal Saving, mandatory Saving, and grants (for MFIs incorporated as cooperatives) is determined to be at least:

1. Rp300,000,000.00 (three hundred million rupiahs), for an MFI with a village business area coverage;
2. Rp500,000,000.00 (five hundred million rupiahs), for an MFI with a sub-district business area coverage; or
3. Rp1.000,000,000.00 (one billion rupiahs), for an MFI with regency/city business area coverage.

In order to alleviate poverty, reduce economic disparities, as well as encourage the society's economy through empowering the economy of the people, especially the community around Islamic boarding schools, Indonesia Financial Service Authority (FSA) facilitates the creation of a Islamic Micro Finance Institution business model with the Sharia MFI platform to bring together parties who have excess funds to donate to the society that require very low-yield business financing. Islamic Micro Finance Institution is a Sharia MFI that was established with the Indonesia

atas izin OJK dan bertujuan menyediakan akses permodalan atau pembiayaan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal. BWM pertama kali diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada bulan Oktober 2017.

Model bisnis BWM adalah sebagai berikut:

1. Berbadan hukum Koperasi Jasa dengan izin usaha LKM Syariah;
2. Menyediakan pembiayaan dengan prinsip Syariah;
3. Tidak menghimpun dana (*non deposit taking*);
4. Imbal hasil rendah setara 3% per tahun;
5. Tanpa agunan;
6. Diberikan pelatihan dan pendampingan; dan
7. Diawasi OJK berkoordinasi dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Laznas BSM Umat, Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), pesantren, dan tokoh masyarakat.

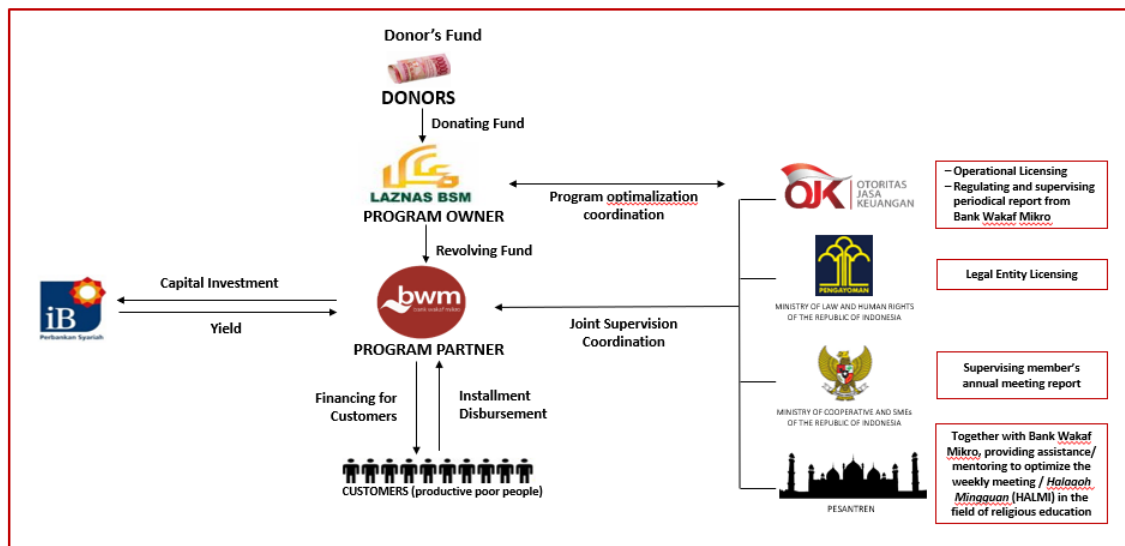
FSA license and aims to provide access to capital or finance for small people who do not have access to formal financial institutions. The Islamic Micro Finance Institution was first inaugurated by President Joko Widodo in October 2017.

The business models of Islamic Micro finance Institution is are follows:

1. *A legal service cooperative with a Sharia MFI business license;*
2. *Providing financing based on Sharia principles;*
3. *Not collecting funds (non deposit taking);*
4. *Low yield equivalent to 3% per year;*
5. *No collateral required;*
6. *Provide training and mentoring; and also*
7. *Supervised by Financial Service Authority in coordination with the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (SMEs), Laznas BSM Umat, Small Business Incubation Center (PINBUK), Islamic boarding schools, and society leaders.*

Gambar 01 Model Bisnis Bank Wakaf Mikro (BWM)
Picture 01 Business Model of Islamic Micro finance Institution





B. Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan

Micro finance by Financing Companies

Perusahaan Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa.

Kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan Modal Kerja;
3. Pembiayaan Multiguna; dan/atau
4. kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Pembiayaan mikro oleh Perusahaan Pembiayaan disajikan berdasarkan Sektor Ekonomi, Lokasi Obyek Pembiayaan, dan Jenis Pembiayaan.

A Financing Company is a business entity that carries out financing activities for the procurement of goods and/or services.

Financing Companies business meeting activities include:

1. *Investment Financing;*
2. *Working Capital Financing;*
3. *Multipurpose Financing; and/or*
4. *Other financing business activities based on Financial Service Authority approval.*

Micro financing by Financing Companies is presented based on the Economic Sector, Location of the Object of Financing, and Type of Financing.

C. Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Modal Ventura

Micro finance by Venture Capital Companies

Badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan/penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan (perusahaan

Business entities that carry out business financing/equity participation in a company that receives financing assistance (investment recipient companies) for a

penerima investasi) untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan/atau pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Modal Ventura antara lain disajikan berdasarkan kegiatan usaha dan berdasarkan penyebaran pembiayaan wilayah Indonesia.

certain period of time in the form of equity participation, participation through the purchase of convertible bonds, and/or financing based on the distribution of business proceeds.

Micro Financing by Venture Capital Companies, among others, is presented based on business activities and based on the distribution of regional financing in Indonesia.

D. Pembiayaan Mikro oleh PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian)

Micro Financing by PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian)

Momentum awal pendirian lembaga Pegadaian di Indonesia terjadi jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 20 Agustus 1746 Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Bank Van Leening oleh Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai.

Dengan berjalannya waktu, pemerintah kolonial Belanda menerbitkan peraturan *Staatsblad* (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan usaha monopoli Pemerintah. Dengan diterbitkannya peraturan tersebut, pada tanggal 1 April 1901 didirikan lembaga Pegadaian Negara pertama di Sukabumi, Jawa Barat. Ketika Indonesia merdeka, lembaga ini dikelola oleh pemerintah Republik Indonesia dan saat ini menjadi badan usaha milik negara yang dikenal dengan sebutan Pegadaian.

Pegadaian didirikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat luas yang membutuhkan solusi pendanaan, mencegah ijon, rentenir dan pinjaman tidak wajar lainnya guna meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil serta mendukung program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional.

The initial momentum on the establishment of Pegadaian institution in Indonesia occurred long before the independence of Indonesia. On August 20, 1746, the Dutch colonial government established Bank Van Leening by the Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) as a financial institution that provided credit with pawning system.

On March 12, 1901 the Dutch colonial government issued Staatsblad (Stbl) No. 131 which stipulated that the pawning business was the government monopoly business. As a result, on April 1, 1901, the first State Pawnshop institution was established in Sukabumi, West Java. After Indonesia's independence, this particular institution was managed by the government of the Republic of Indonesia and has become a state-owned company known as Pegadaian.

Pegadaian was founded to assist the public in need of financing solutions, prevent debt bondage, loan sharks and other improper loans in order to improve the welfare of the underprivileged as well as to support Government programs in the economic sector and national development.

Program penyaluran pinjaman Pegadaian kepada usaha mikro terdiri dari 2 (dua) program, yaitu:

1. Kreasi (Kredit Angsuran Sistem Fidusia). Kreasi merupakan pemberian pinjaman dengan skema konvensional kepada para pengusaha mikro-kecil untuk pengembangan usaha dengan skema penjaminan secara fidusia (jaminan berupa BPKB dan pada wilayah tertentu dapat berupa kios atau lapak tempat usaha). Pengembalian pinjaman dilakukan melalui angsuran per bulan dalam jangka waktu kredit 12 hingga 36 bulan. Tarif sewa modal yang dibebankan kepada nasabah sebesar 1% per bulan *flat*. Produk Kreasi pada Bisnis Kredit Mikro Fidusia meliputi Kreasi Ultra Mikro, Kreasi Fleksi, Kreasi Multi Guna, dan Kreasi Express Loan.
2. Arrum (*Ar Rahn* untuk Usaha Mikro/Kecil). Arrum merupakan pembiayaan Syariah bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah untuk menggunakan skema angsuran bulanan dengan jaminan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Emas dan bisa dilunasi sewaktu-waktu. Produk Arrum pada bisnis Syariah meliputi Arrum Emas (barang jaminan berupa Emas Lantakan atau perhiasan), Arrum Mikro (jaminan BPKB kendaraan untuk pelaku usaha), Arrum Haji (jaminan emas untuk pendaftaran porsi haji) dan Arrum Safar (jaminan emas dan barang berharga lainnya).

Pegadaian financing to micro businesses consists of 2 (two) programs, namely:

1. *Kreasi. Kreasi is a conventional financing scheme to micro-small entrepreneurs for business development with a fiduciary guarantee scheme. Credit collateral can be in the form of motor vehicle ownership certificate or BPKB and in certain areas can be in the form of kiosks or business stalls/place. Credit installments are paid monthly over a credit term of 12 to 36 months. Flat interest rate charged to customers is 1% per month. Kreasi include Kreasi Ultra Micro, Kreasi Flexi, Kreasi Multipurpose, and Kreasi Express Loan.*
2. *Arrum (Ar Rahn for micro/small business). Arrum is a Sharia financing for micro, small, and medium-sized entrepreneurs with monthly installment scheme that can be paid off at any time and use motor vehicle ownership certificate/BPKB and gold as credit collateral. Arrum products include Arrum Gold (collaterals in the form of bullion or gold jewelry), Arrum Mikro (collaterals in the form of motor vehicle ownership certificate or BPKB for business entrepreneurs) and Arrum Haji (collaterals in the form of gold for Hajj registration) and Arrum Safar (collaterals in the form of gold or other precious goods).*

E. Pembiayaan Mikro oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

Micro Financing by PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) is a company established under the Republic of Indonesia Government Regulation Number 38 Year 1999 concerning

1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

Kegiatan usaha PNM meliputi:

1. Jasa Pembiayaan;
2. Jasa Manajemen; dan
3. Kegiatan usaha lain guna menunjang pelaksanaan kegiatan usaha jasa pembiayaan dan jasa manajemen berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam pelaksanaan tugas mengembangkan sektor UKM, pada bulan Agustus 2008, PNM memperkenalkan inovasi layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung bagi perorangan dan badan usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro yang disebut dengan PNM ULaMM. PNM ULaMM dilengkapi dengan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah.

PNM ULaMM bertujuan untuk membantu usaha mikro dan kecil agar terus berkembang sekaligus mempercepat kemajuan usahanya. PNM ULaMM disalurkan secara konvensional maupun berdasarkan prinsip Syariah melalui PNM ULaMM Syariah.

Pada tahun 2015, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha Ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera yang disebut dengan PNM Mekaar. PNM Mekaar dilakukan secara berkelompok dan diikuti dengan aktivitas pembinaan usaha.

Manfaat yang disalurkan oleh PNM melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Companies (Ltd) in the framework of the Development of Cooperatives, Small and Medium Enterprises.

PNM's business activities include:

- 1. Financing Services;*
- 2. Management Services; and*
- 3. Other business activities in order to support the implementation of business activities in financing services and management services based on the approval of the Financial Services Authority.*

In August 2008, PNM introduced an innovative capital loan service for micro and small businesses with direct financing for individuals and business entities through a Micro Capital Service Unit called PNM ULaMM. PNM ULaMM is equipped with training, consulting services, mentoring, and supporting financial management and market access for customers.

PNM ULaMM aims to help micro and small businesses to continue to develop while accelerating their business progress. PNM ULaMM is channeled conventionally and based on Sharia principles through PNM ULaMM Syariah.

In 2015, PNM launched a capital loan service for underprivileged women, ultra micro entrepreneurs, through the Fostering a Prosperous Family Economy program called PNM Mekaar. PNM Mekaar is carried out in groups and followed by business development activities.

The benefits distributed by PNM through PNM Mekaar services include:

- 1. Improve financial management;*

1. Peningkatan pengelolaan keuangan;
2. Pembiayaan modal tanpa agunan;
3. Penanaman budaya menabung; dan
4. Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Kriteria PNM Mekaar adalah sebagai berikut:

1. Layanan PNM Mekaar difokuskan untuk perempuan pelaku usaha ultra mikro dengan kondisi keluarga yang memiliki indeks pendapatan per kapita maksimal 1,99 USD per hari atau Rp800 ribu per bulan serta memenuhi indeks rumah (*Cashpoor Index House*);
2. Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses Persiapan Pembiayaan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM);
3. Satu kelompok minimal terdiri dari 2 subkelompok dan maksimal 6 subkelompok dengan masing masing subkelompok beranggotakan 5-10 nasabah;
4. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua; dan
5. PKM wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha.

2. *Capital financing without collateral;*
3. *Cultivating a culture of Saving; and*
4. *Entrepreneurial competence and business development.*

PNM Mekaar's criteria are as follows:

1. *PNM Mekaar services are focused on women who are ultra micro entrepreneurs and their family conditions who have a maximum per capita income index of USD 1.99 per day or IDR 800 thousand per month and fulfill the house index (Cashpoor Index House);*
2. *PNM Mekaar Financing does not require physical collateral, but rather is jointly responsible for the group, with disciplinary requirements to follow the Financing Preparation process and Weekly Group Meetings;*
3. *One group consists of at least two subgroups and a maximum of 6 subgroups with 5-10 customers in each subgroup;*
4. *Each group is led by a chairman; and*
5. *Weekly Group Meetings must be implemented once a week, as an activity to pay weekly installments and business development.*

Lembaga Keuangan Mikro

Microfinance Institutions



Pinjaman/Pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat
Loans or financing in micro-scale businesses to members and the society



Pengelolaan Simpanan
Saving Management



Pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha
Providing business development consulting services

Perusahaan Pembiayaan

Financing Company



Pembiayaan Investasi
Investment Financing



Pembiayaan Modal Kerja
Working Capital Financing



Pembiayaan Multiguna
Multipurpose Financing



Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK
Other financing business activities based on Financial Service Authority approval

Bank Wakaf Mikro

Islamic Micro Finance Institution



Berbadan hukum Koperasi Jasa dengan izin usaha LKM Syariah
A legal service Cooperative with a Sharia MFI business license



Menyediakan pembiayaan dengan prinsip Syariah
Providing financing based on Sharia principles



Tidak menghimpun dana
Not collecting funds (non deposit taking)



Imbal hasil rendah setara 3% per tahun
Low yield equivalent to 3% per year



Tanpa agunan
No collateral required



Diberikan pelatihan dan pendampingan
Provide training and mentoring



Diawasi OJK berkoordinasi dengan Kementerian Koperasi, Laznas BSM Umat, Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), pesantren, dan tokoh masyarakat
Supervised by Financial Service Authority in coordination with the Ministry of Cooperatives, Laznas BSM Umat, Small Business Incubation Center (PINBUK), Islamic boarding schools, and society leaders

Perusahaan Modal Ventura *Venture Capital Company*



Penyertaan Saham
Equity Participation



Penyertaan Melalui
Pembelian Obligasi
Konversi
Quasi Equity Participation



Pembiayaan Usaha
Produktif
*Productive Business
Financing*



Pembiayaan Melalui Pembelian
Surat Utang yang Diterbitkan
Pasangan Usaha pada Tahap
Rintisan Awal (*Start-Up*) dan/atau
Pengembangan Usaha
*Financing Through the purchase
of bonds issued by investee in
the start-up and/or development
stage*

Pegadaian *Pegadaian*



Kreasi (Kredit Angsuran
Sistem Fidusia): pemberian
pinjaman dengan skema
konvensional kepada para
pengusaha mikro-kecil untuk
pengembangan usaha dengan
skema penjaminan
secara fidusia

*Kreasi is a conventional financing
scheme to micro-small
entrepreneurs for business
development with a fiduciary
guarantee scheme*



Arrum (*Ar Rahn* untuk Usaha Mikro/
Kecil): pembiayaan Syariah bagi
pengusaha mikro, kecil, dan
menengah untuk menggunakan
skema angsuran bulanan dengan
jaminan BPKB dan Emas dan bisa
dilunasi sewaktu-waktu

*Arrum is a Sharia financing for micro,
small, and medium-sized entrepreneurs
with monthly installment scheme that
can be paid off at any time and use
motor vehicle ownership certificate/
BPKB and gold as credit collatera*

PNM ULaMM



Pinjaman modal dengan
pembiayaan langsung bagi
perorangan dan badan usaha
*Capital loans with direct financing
for individuals and business
entities*



Dilengkapi dengan pelatihan, jasa konsultasi,
pendampingan, serta dukungan pengelolaan
keuangan dan akses pasar bagi nasabah
*Equipped with training, consulting services,
mentoring, and financial management support
and market access for customers*

PNM Mekaar



Diperuntukan kepada perempuan
prasejahtera pelaku usaha ultra mikro
*Insanity to under-prosperous
women ultra micro businesses*



Tidak mensyaratkan agunan fisik
Does't require physical collateral,



Satu kelompok minimal terdiri dari
10 nasabah dan dipimpin oleh seorang ketua
*One group consists of at least
10 customers and is led by a leader*



PKM wajib dilaksanakan satu kali dalam
seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar
angsuran mingguan dan pembinaan usaha
*PKM must be carried out once a week,
as an activity to pay weekly installments
and business development*



BAB II
PERKEMBANGAN
PEMBIAYAAN MIKRO
OLEH LKM
CHAPTER II
DEVELOPMENT OF MICRO
FINANCING BY MFIs

BAB II PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH LKM

CHAPTER II DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY MFIs

A. Jumlah Pelaku Usaha LKM *Number of MFIs*

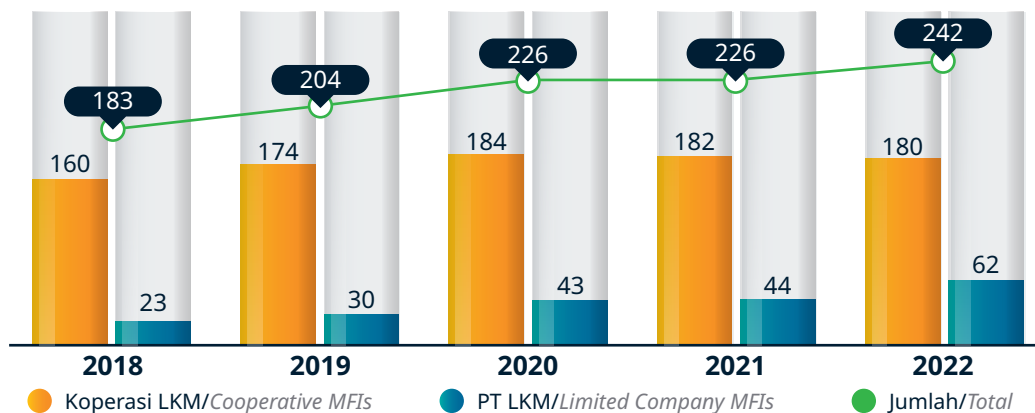
1. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum

Sejak berlakunya Undang-Undang LKM pada tahun 2015 sampai dengan akhir tahun 2022, terdapat 242 LKM yang memiliki izin usaha dengan rincian 62 PT LKM dan 180 Koperasi LKM. Pertumbuhan rata-rata jumlah LKM yang memperoleh izin sejak 2018 sampai dengan tahun 2022 sebesar 7,24% per tahun.

2. *Number of MFIs Based on Legal Entity Form*

Since the enactment of the MFI's Law in 2015 until the end of 2022, there are 242 MFIs that have business licenses with details of 62 Limited Company MFIs and 180 Cooperative MFIs. The average growth number of MFIs that obtained license from 2018 to 2022 was 7.42% per year.

Grafik 01 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum
Graph 01 Number of MFIs Based on Legal Entity Form



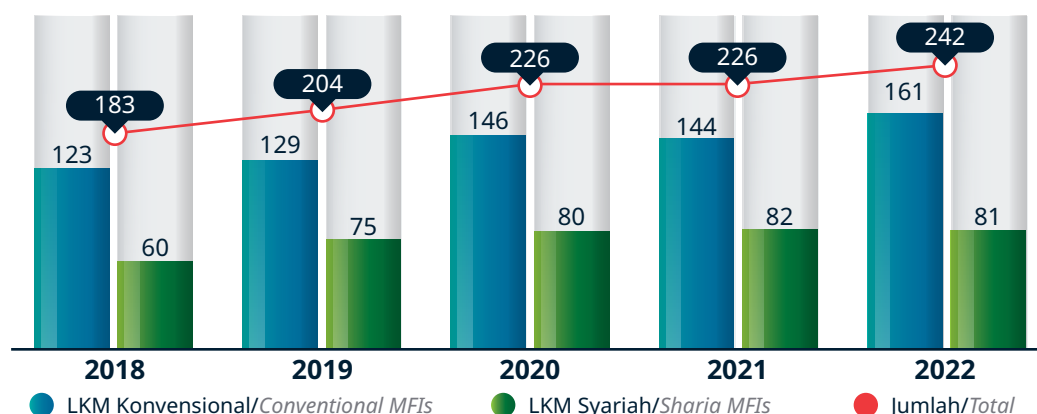
2. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha

Sementara itu, jumlah pelaku LKM berdasarkan jenis kegiatan usaha, sampai dengan akhir tahun 2022 terdapat 161 LKM Konvensional dan 81 LKM Syariah yang memperoleh izin dari OJK. Jumlah pelaku LKM Syariah meningkat secara signifikan sejak tahun 2017 dengan didirikannya Bank Wakaf Mikro (BWM).

2. *Number of MFIs Based on Type of Business Activity*

Meanwhile, number of MFIs based on type of business activity, by the end of 2022 there were 161 Conventional MFIs and 81 Sharia MFIs that had obtained business license from Indonesia Financial Services Authority. The number of Sharia MFI entities has increased significantly since 2017 in conjunction with the establishment of the Islamic Micro finance Institution.

Grafik 02 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha
Graph 02 Number of MFIs Based on Type of Business Activity



3. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Provinsi

Sampai dengan akhir tahun 2022, sebanyak 22 dari 38 provinsi di Indonesia telah memiliki LKM. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan jumlah LKM terbanyak, yaitu sebanyak 118 LKM atau 48,76% dari total jumlah LKM, diikuti oleh Jawa Timur dengan jumlah 42 LKM, dan Jawa Barat 28 LKM.

Perkembangan jumlah LKM di wilayah Jawa Timur berkembang pesat sepanjang tahun 2022 dengan penambahan jumlah sebanyak 18 LKM baru dengan rata rata berbentuk badan hukum PT LKM dengan cakupan wilayah usaha sebagian besar pada cakupan level kecamatan.

3. Number of MFIs Based on Province

By the end of 2022, 22 out of 38 provinces in Indonesia had MFIs. Central Java Province is the province with the highest number of MFIs, there were 118 MFIs or 48,76% of the total number of MFIs, followed by East Java with 42 MFIs, and West Java with 28 MFIs.

The development of the number of MFIs in the East Java region is growing rapidly throughout 2022 with the addition of 18 new MFIs with an average legal entity being PT LKM with most of the business area coverage at the sub-district level.

Tabel 01 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Provinsi
Table 01 Number of MFIs Based on Province

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022
Aceh/Aceh	1	2	2	2	2
Banten/Banten	7	7	6	6	6
Bengkulu/Bengkulu	3	3	3	3	3
D.I. Yogyakarta/D.I. Yogyakarta	5	4	6	6	6
DKI Jakarta/DKI Jakarta	-	-	1	1	1
Jambi/Jambi	1	1	1	1	1
Jawa Barat/West Java	22	26	28	29	28
Jawa Tengah/Central Java	86	108	122	119	118

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022
Jawa Timur/ <i>East Java</i>	16	20	22	24	42
Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	-	1	1	1	1
Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1	1	1	1	1
Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	1	1	1	1	1
Lampung/ <i>Lampung</i>	9	9	10	11	11
Maluku/ <i>Maluku</i>	-	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i>	2	3	3	3	3
Papua/ <i>Papua</i>	1	1	1	1	1
Riau/ <i>Riau</i>	-	2	2	2	2
Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	7	1	1	1	1
Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	1	1	1	1	1
Sumatra Barat/ <i>West Sumatra</i>	17	8	8	8	8
Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>	-	1	2	2	2
Sumatra Utara/ <i>North Utara</i>	3	3	3	2	2
Jumlah/Total	183	204	226	226	242

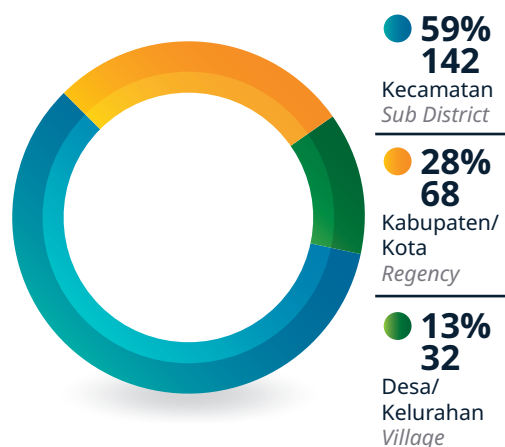
4. Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Cakupan Wilayah Usaha

Number of MFIs Based on Scope of Business Areas

Berdasarkan cakupan wilayah usaha, pada tahun 2022 terdapat 142 LKM atau 58,68% dari total LKM yang memiliki cakupan wilayah usaha Kecamatan. Sementara itu, untuk cakupan wilayah usaha Kabupaten/Kota terdapat 68 LKM dan sisanya 32 LKM memiliki cakupan wilayah usaha Desa/Kelurahan.

Based on the scope of the business area, in 2022 there were 142 MFIs that had a sub-district business area coverage or 58.68% of the total MFIs. Meanwhile, for district business area coverage, there were 68 MFIs and the rest there were 32 MFIs are village business area coverage.

Grafik 03 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Cakupan Wilayah Usaha
Grafik 03 Number of MFIs Based on Scope of Business Areas



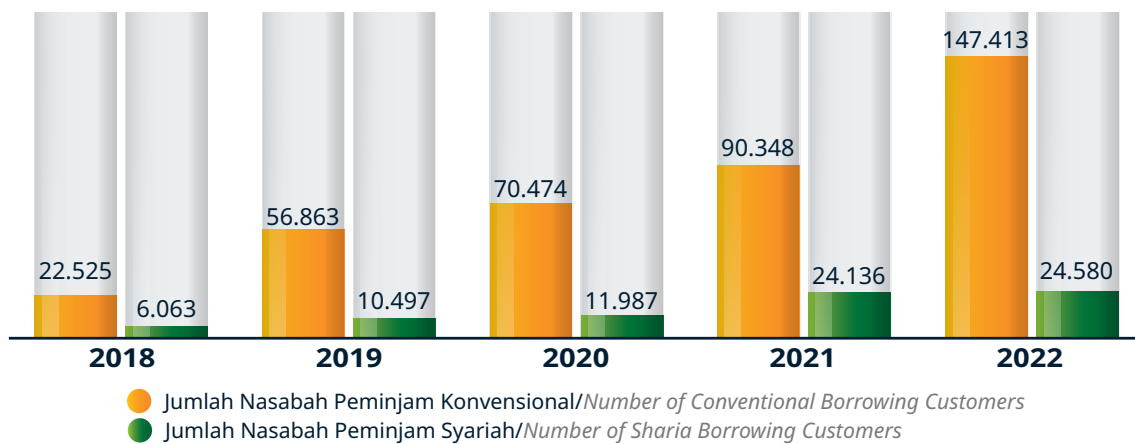
B. Jumlah Nasabah Peminjam LKM

Number of Borrowing Customers of MFIs

Sesuai dengan kegiatan usaha LKM yaitu memberikan pinjaman, jumlah nasabah peminjam secara rata-rata tumbuh 56,61% per tahun dari 28.588 nasabah pada tahun 2018 menjadi 171.993 nasabah pada tahun 2022.

In accordance with the MFI's business activities which is providing loans, the number of borrowing customers grew by an average of 56.61% per year from 28,588 customers in 2018 to 171,993 customers in 2022.

Grafik 04 Jumlah Nasabah Peminjam
Graph 04 Number of Borrowing Customers



* Data jumlah nasabah peminjam pada tahun 2022 berdasarkan data laporan rincian pinjaman periode Desember 2022

* Data on the number of borrowing customers in 2022 is based on data loan details reports December 2022 period.

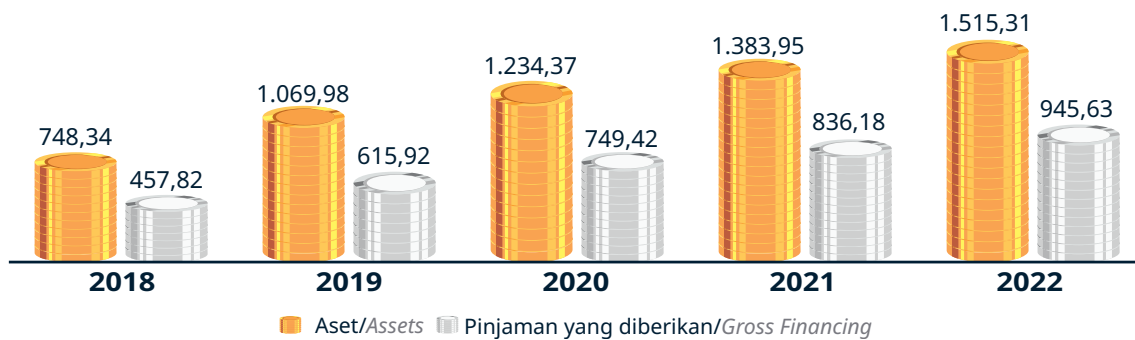
C. Aset dan Pinjaman/Pembiayaan yang Diberikan (PYD)

Assets and Gross Financing

Sejak berlakunya Undang-Undang LKM pada tahun 2015 sampai dengan akhir tahun 2022 aset LKM secara agregat nasional tumbuh dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 19,29% per tahun dari Rp748,34 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1,52 triliun pada tahun 2022. Sejalan dengan pertumbuhan aset LKM tersebut, jumlah *outstanding* Pinjaman/Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) LKM juga bertumbuh dari Rp457,82 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp945,63 miliar pada tahun 2022 atau tumbuh rata-rata sebesar 19,88% per tahun sejak tahun 2018.

Since the enactment of the MFI's Law in 2015 until the end of 2022, the national aggregate MFI assets rapidly grew with an average growth 19.29% per year from IDR 748.34 billion in 2018 to IDR 1.52 trillion in 2022. In line with the growth of the MFI's assets, the Gross Financing of the MFI also grew from IDR 457.82 billion in 2018 to IDR 945.63 billion in 2022 or fantastically grew by an average of 19.88% per year since 2018.

Grafik 05 Aset dan PYD (miliar Rupiah)
Graph 05 Assets and Gross Financing (IDR billion)



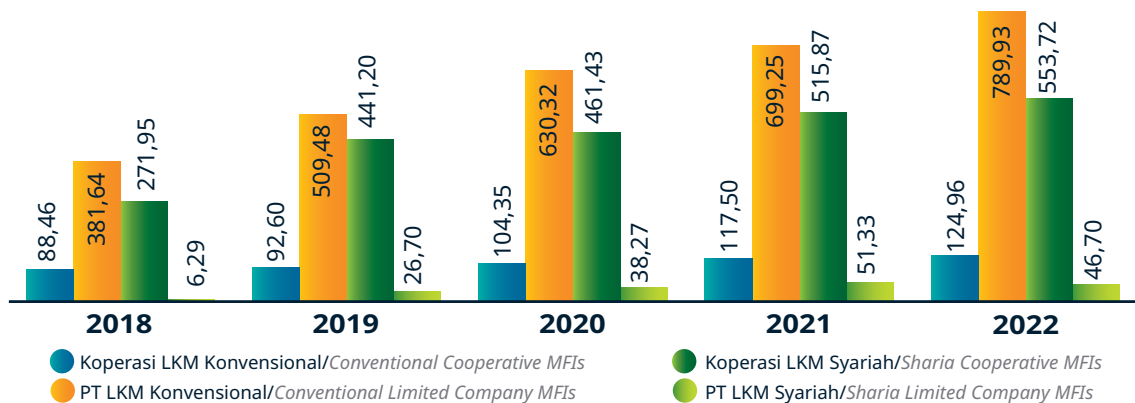
1. Aset Berdasarkan Bentuk Badan Usaha

Pada tahun 2022 aset PT LKM Konvensional memiliki porsi 52,13% dari keseluruhan aset industri LKM dengan nilai aset sebesar Rp789,93 miliar sedangkan aset Koperasi LKM Syariah memiliki porsi kedua terbesar (36,54%) dengan nilai aset sebesar Rp553,72 miliar. Adapun aset Koperasi LKM Konvensional memiliki porsi 8,25% dari total aset LKM dengan nilai aset sebesar Rp124,96 miliar dan aset PT LKM Syariah memiliki porsi terkecil yaitu sebesar 3,08% dengan nilai aset sebesar Rp46,70 miliar.

1. Assets Based on Legal Entity Form

In 2022 assets of Conventional Limited Company MFI had a share of 52.13% of the total assets of the MFI industry with an asset value of IDR 789.93 billion while Sharia Cooperative MFI assets had the second largest portion (36.54%) with an asset value of IDR 553.72 billion. Meanwhile, Conventional MFI Cooperatives assets had a portion of 8.25% of total MFI assets with an asset value of IDR 124.96 billion and assets of Sharia Limited Company MFI had the smallest portion, in amount of 3.08% with an asset value of IDR 46.70 billion.

Grafik 06 Aset Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)
Graph 06 Assets Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)



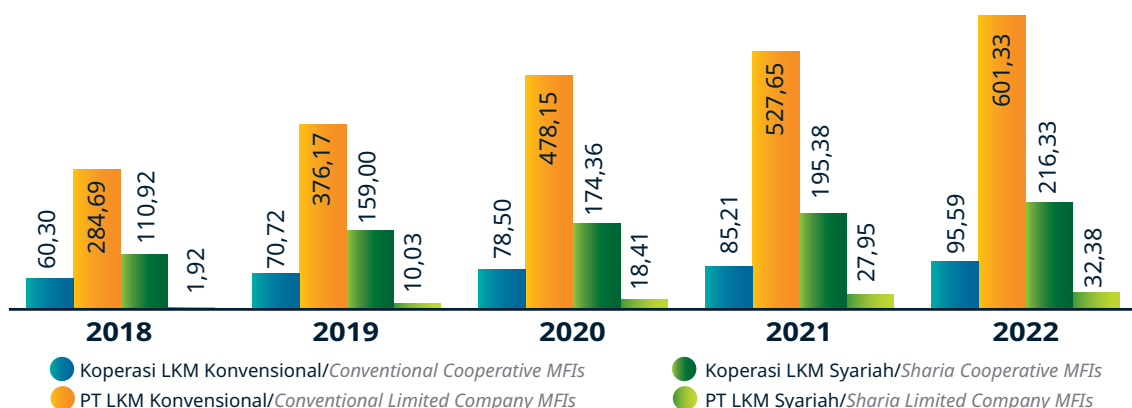
2. PYD Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha

Sebagaimana halnya porsi aset LKM, dari tahun 2018 hingga tahun 2022 PYD LKM berbentuk PT Konvensional memiliki porsi terbesar dari nilai pinjaman/pembiayaan industri LKM. Pada tahun 2022, PYD LKM berbentuk PT Konvensional memiliki porsi 63,59% dengan nilai penyaluran pinjaman sebesar Rp601,33 miliar. Demikian pula, PYD Koperasi LKM Syariah menempati urutan kedua terbesar yaitu sebesar Rp216,33 miliar atau 22,88% dari PYD industri LKM. Sementara itu, nilai PYD Koperasi Konvensional dengan nilai sebesar Rp95,59 miliar memiliki porsi 10,11% dan PYD PT Syariah sebesar Rp32,38 miliar memiliki porsi 3,42%.

2. Gross Financing Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity

Similar with the assets portion of MFI, on year 2018 to 2022 Gross Financing of Conventional Limited Company MFI has the largest portion of the value of MFI's Gross Financing. In 2022, Gross Financing of Conventional Limited Company had a portion of 63.59% with a value of IDR 601.33 billion. Likewise, Gross Financing for Sharia Cooperative was in the second largest position, amounting to IDR 216.33 billion or 22.88% of Gross Financing for the MFI industry. Meanwhile, the Gross Financing value for Conventional Cooperatives with a value of IDR 95.59 billion had a portion of 10.11% and Gross Financing for Sharia Limited Company was IDR 32.38 billion had a portion of 3.42%.

Grafik 07 PYD Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)
Graph 07 Gross Financing Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)



3. PYD dan Jumlah Nasabah Peminjam

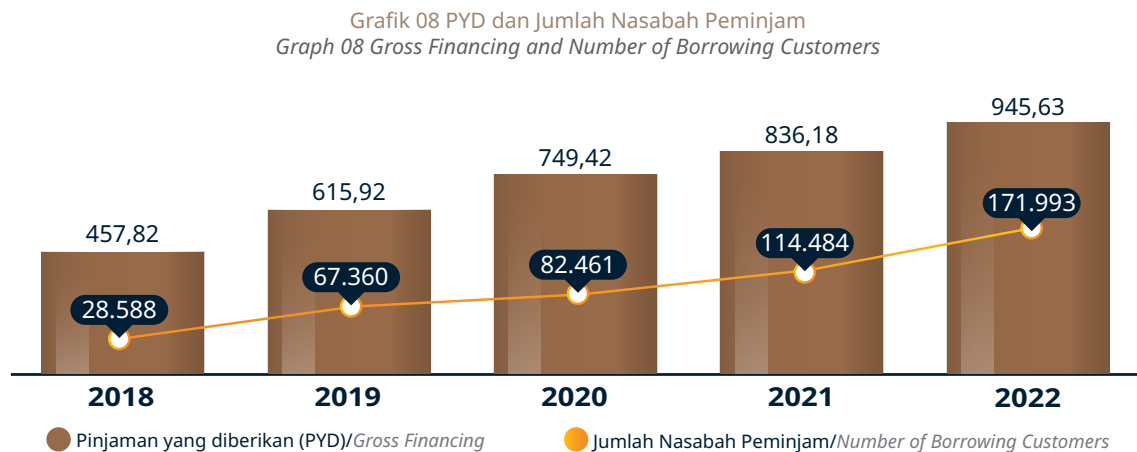
Seiring dengan penambahan jumlah nasabah peminjam, jumlah pembiayaan yang disalurkan LKM juga mengalami peningkatan. Jumlah nasabah peminjam meningkat 501,63% dari 28.588 nasabah pada tahun 2018 menjadi 171.993 nasabah pada tahun 2022. Pada periode tersebut PYD tumbuh 106,55% dari Rp457,82 miliar menjadi Rp945,63 miliar.

3. Gross Financing and Number of Borrowing Customers

In line with the increase in the number of borrowing customers, the amount of financing channeled by MFIs has also went up. The number of borrowing customers advance by 501.63% from 28,588 customers in 2018 to 171,993 customers in 2022. In that period Gross Financing matured 106.55% from IDR 457.82 billion to IDR 945.63 billion.

PYD LKM dan Jumlah Nasabah Peminjam dari tahun ke tahun disajikan pada grafik berikut:

Gross Financing and Number of Borrowing Customers over years are presented in the following graph:



* Data jumlah nasabah peminjam pada tahun 2022 berdasarkan data laporan rincian pinjaman periode Desember 2022
* Data on the number of borrowing customers in 2022 is based on data loan details reports December 2022 period.

4. PYD pada LKM Konvensional

PYD LKM Konvensional terdiri dari Pinjaman kepada Masyarakat dan Pinjaman kepada LKM Lain. Sejak tahun 2018 sampai 2022, hampir seluruh PYD LKM Konvensional merupakan jenis Pinjaman kepada Masyarakat. Hal ini disebabkan adanya larangan bagi LKM untuk memberi pinjaman atau pembiayaan kepada LKM lain, kecuali dalam rangka mengatasi kesulitan likuiditas bagi LKM lain dalam wilayah kabupaten/kota yang sama.

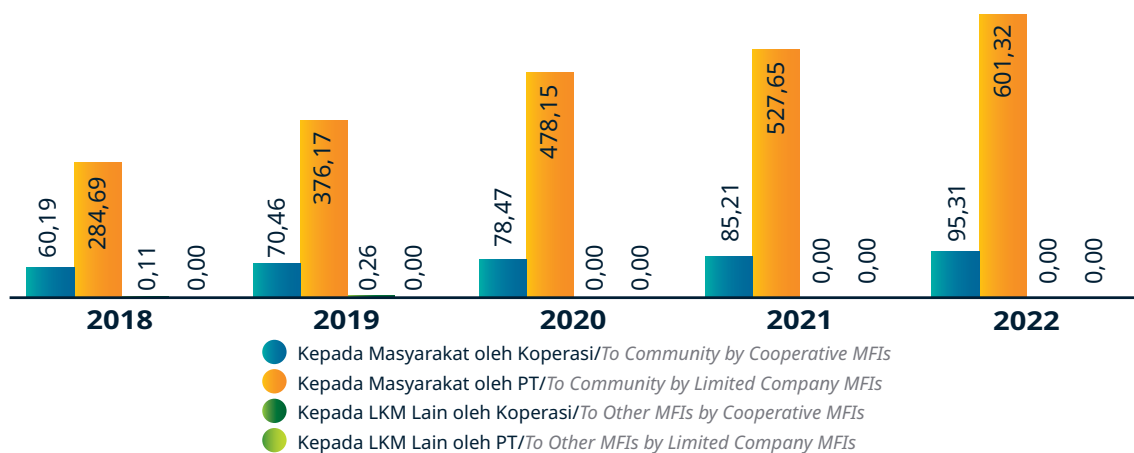
Pinjaman kepada Masyarakat tercatat tumbuh dari Rp344,99 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp696,92 miliar di tahun 2022 dengan pertumbuhan rata-rata tercatat sebesar 19,22% per tahun sedangkan pertumbuhan rata-rata selama tiga tahun terakhir tercatat sebesar 11,89% per tahun.

4. Gross Financing of Conventional MFIs

Gross Financing of Conventional MFIs consists of Loans to the Community and Loans to Other MFIs. From 2018 to 2022, almost all Gross Financing of Conventional MFIs were a type of loan to the community. This is due to the prohibition against MFIs from providing loans or financing to other MFIs, except for the purpose of overcoming liquidity difficulties for other MFIs in the same district / city.

Financing to the Community were recorded to incredibly grew from IDR 344,99 billion in 2018 to IDR 696,92 billion in 2022 with an average growth recorded at 19,22% per year, while the average growth over the last three years was 11,89% per year.

Grafik 09 PYD LKM Konvensional (miliar Rupiah)
Graph 09 Gross Financing of Conventional MFIs (IDR billion)



5. PYD LKM Syariah

PYD LKM Syariah dicatat dalam bentuk Piutang, Pembiayaan, dan Pembiayaan/piutang lain. Piutang terdiri Piutang *Murabahah*, Piutang *Salam*, dan Piutang *Istishna'*. Adapun Pembiayaan terdiri dari Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah*.

Sejak tahun 2018 sampai 2022, porsi PYD LKM Syariah didominasi oleh jenis Piutang *Murabahah*. Piutang *Murabahah* tercatat tumbuh dari Rp66,05 miliar di tahun 2018 menjadi Rp175,09 miliar di tahun 2022. Pertumbuhan rata-rata PYD LKM Syariah tercatat sebesar 21,85% per tahun sedangkan pertumbuhan rata-rata selama tiga tahun terakhir tercatat sebesar 13,59% per tahun.

Piutang/Pembiayaan Lain menempati posisi kedua dengan nilai Rp40,49 miliar pada tahun 2022, tumbuh rata-rata sebesar 6,86% per tahun dari tahun 2018 dengan nilai Rp31,05 miliar. Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berturut-turut menempati posisi ketiga dan keempat dengan nilai pembiayaan Rp19,03 miliar dan Rp14,11 miliar di tahun 2022. Sejak 2018 sampai dengan 2022 LKM Syariah belum mencatatkan Piutang jenis *Istishna'*.

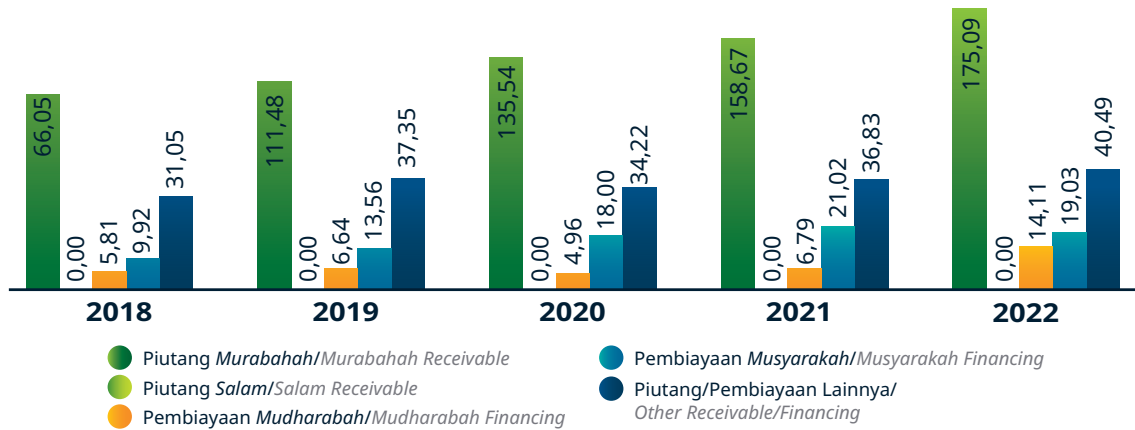
5. Gross Financing of Sharia MFIs

Gross Financing of Sharia MFIs is recorded in the form of Receivables, Financing, and Other Receivables/Financing. Receivables consist of *Murabahah Receivables*, *Salam Receivables*, and *Istishna Receivables*. The Financing consists of *Mudharabah Financing* and *Musharaka Financing*.

From 2018 to 2022, the portion of Gross Financing for Sharia MFIs was dominated by *Murabahah Receivables*. *Murabahah receivables* grew pretty fast from Rp66.05 billion in 2018 to IDR 175.09 billion in 2022. An average growth of Gross Financing for Sharia MFIs recorded at 21.85% per year while the average growth over the last three years was recorded at 13.59% per year.

Other Receivables/Financing is in the second largest portion with a value of IDR 40.49 billion in 2022, grew by 6.86% per year from IDR 31.05 billion in 2018 or an average growth of 6.86% per year from 2018. *Musharaka Financing* and *Mudharabah Financing* respectively took the third and fourth positions with a financing value of IDR 19.03 billion and IDR 14.11 billion in 2022. From 2018 to 2022, Sharia MFIs have not recorded *Istishna Receivables*.

Grafik 10 Pinjaman/Pembiayaan Yang Diberikan LKM Syariah (miliar Rupiah)
Graph 10 Gross Financing of Sharia MFIs (IDR billion)



D. Simpanan atau Tabungan Saving

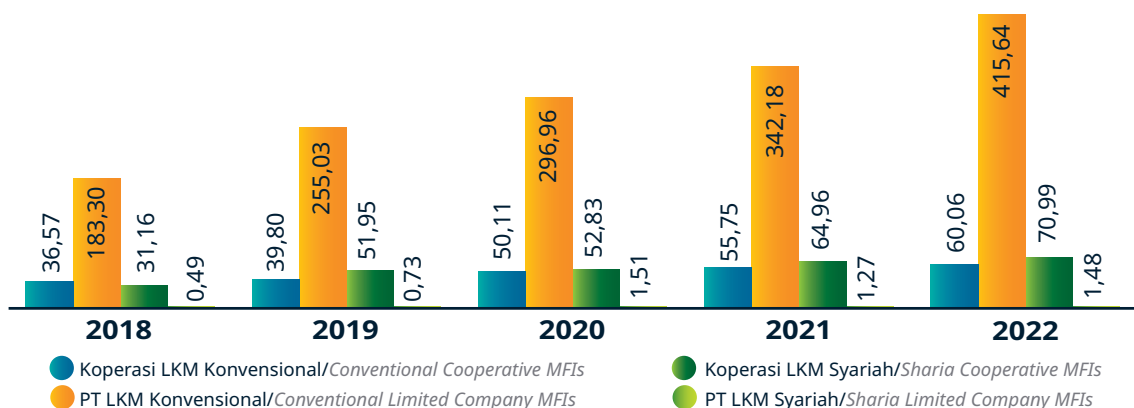
Selain penyaluran pinjaman/pembiayaan, kegiatan usaha lain yang dilakukan LKM adalah pengelolaan Simpanan/Tabungan dari masyarakat. Total Simpanan/Tabungan yang dihimpun sejak tahun 2018 sampai tahun 2022 tumbuh rata-rata 21,50% per tahun dari Rp251,52 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp548,17 miliar pada tahun 2022.

Sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, porsi jumlah Simpanan/Tabungan PT LKM Konvensional berada dikisaran 76% dari total simpanan/tabungan industri LKM. Jumlah simpanan/tabungan PT LKM Konvensional tersebut tumbuh dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 22,71% per tahun dari Rp183,30 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp415,64 miliar pada tahun 2022.

Besides financing, other business activity carried out by MFIs is the management of Saving from the community. Total Saving collected from 2018 to 2022 highly grew by an average of 21.50% per year from IDR 251.52 billion in 2018 to IDR 548.17 billion in 2022.

From 2018 to 2022, the portion of the total Saving of Conventional Limited Company MFIs was in the range of 76% of the total Saving of the MFI industry. The amount of Saving of Conventional Limited Company MFIs grew with an average growth rate of 22.71% per year from IDR 183.30 billion in 2018 to IDR 415.64 billion in 2022.

Grafik 11 Simpanan /Tabungan Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)
Graph 11 Saving Based on Legal Entity Form and Type of Business Activity (IDR billion)



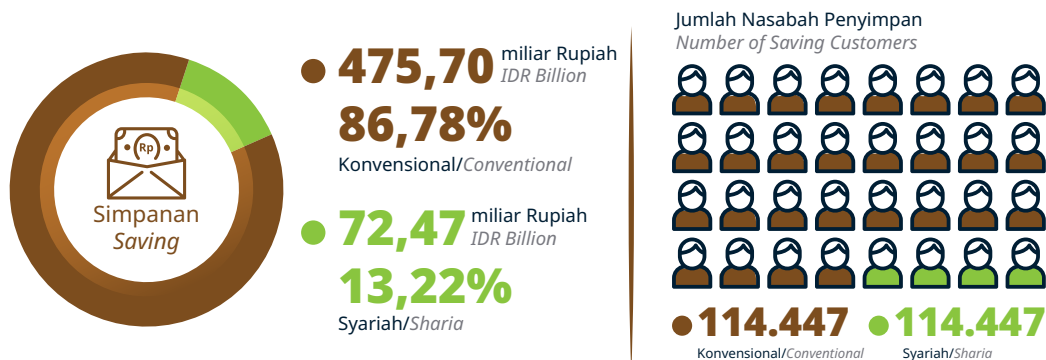
1. Simpanan/Tabungan dan Jumlah Nasabah Penyimpan

Pada tahun 2022 total jumlah Nasabah Penyimpan tercatat 126.187 nasabah. Sebanyak 114.447 nasabah atau 90,70% dari total jumlah Nasabah Penyimpan, merupakan Nasabah Penyimpan LKM Konvensional. Nasabah tersebut berkontribusi terhadap jumlah Simpanan/Tabungan LKM Konvensional sebesar Rp475,70 miliar atau 86,78% dari total Simpanan/Tabungan LKM.

1. Saving and Number of Saving Customers

In 2022, the total number of saving customers was recorded at 126,187 customers. A total of 114,447 customers or 90.70% of the total number of saving customers, are conventional MFIs saving customers. These customers contributed to the total Saving of conventional MFIs amounting to IDR 475.70 billion or 86.78% of the total MFI Saving.

Grafik 12 Simpanan/Tabungan dan Jumlah Nasabah Penyimpan tahun 2022
Graph 12 Saving and Number of Saving Customers in 2022



* Data jumlah nasabah penyimpan pada tahun 2022 berdasarkan data laporan rincian simpanan/tabungan
* Data on the number of deposit customers in 2022 is based on data from submit saving details reports

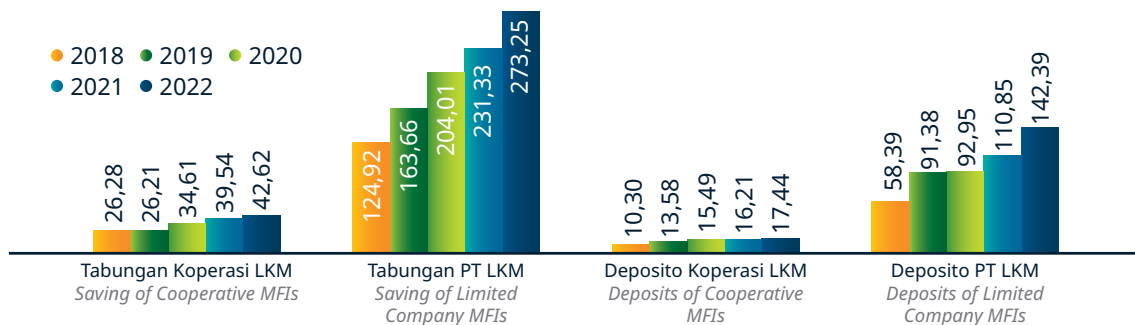
2. Simpanan LKM Konvensional

Simpanan LKM Konvensional terdiri dari Tabungan dan Deposito Berjangka. Sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, 66% sampai 69% dari total simpanan LKM Konvensional berada dalam bentuk Tabungan, sedangkan 31% sampai 34% sisanya dalam bentuk Deposito Berjangka. Sejak tahun 2018 sampai dengan 2022 Tabungan tumbuh rata-rata sebesar 20,22% per tahun dari Rp151,19 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp315,87 miliar pada tahun 2022. Adapun Deposito Berjangka tumbuh rata-rata sebesar 23,51% per tahun dari Rp68,68 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp159,83 miliar pada tahun 2022.

2. Saving of Conventional MFIs

Conventional MFI Saving consist of Saving and Time Deposit. From 2018 to 2022, 66% to 69% of the total Saving of conventional MFIs were in the form of Saving, while the remaining 31% to 34% were in the form of Time Deposits. From 2018 to 2022, Saving rapidly grew by an average of 20.22% per year from IDR 151.19 billion in 2018 to IDR 315.87 billion in 2022. Time Deposits also highly grew by an average of 23.51% per year from IDR68.68 billion in 2018 to IDR 159.83 billion in 2022.

Grafik 13 Simpanan LKM Konvensional (miliar Rupiah)
Graph 13 Saving of Conventional MFI



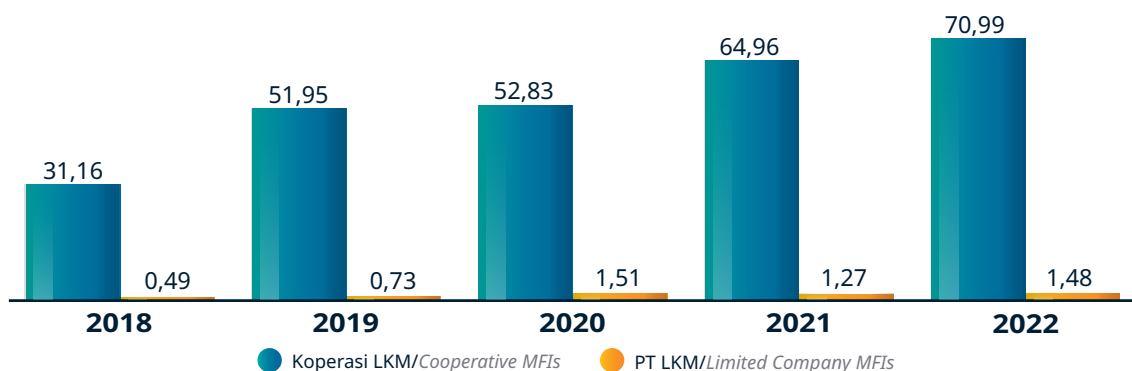
3. Tabungan Wadiah LKM Syariah

Tabungan Wadiah merupakan bentuk simpanan/tabungan nasabah pada LKM Syariah. Sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, lebih dari 97% dari total Tabungan Wadiah LKM Syariah merupakan Tabungan Wadiah pada Koperasi LKM. Pada periode tersebut Tabungan Wadiah tumbuh rata-rata sebesar 23,02 % per tahun dari Rp31,65 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp71,47 miliar pada tahun 2022.

3. Wadiah Saving of Sharia MFIs

Wadiah Saving is a form of Saving for Customers at Sharia MFIs. From 2018 to 2022, more than 97% of the total Wadiah of Sharia MFI Saving were Wadiah Saving at Sharia Cooperative MFIs. During that period, the Wadiah Saving grew impressively by an average of 23.02% per year from IDR 31.65 billion in 2018 to IDR 71.47 billion in 2022.

Grafik 14 Tabungan Wadiah LKM Syariah (miliar Rupiah)
Graph 14 Wadiah Saving of Sharia MFI (IDR billion)

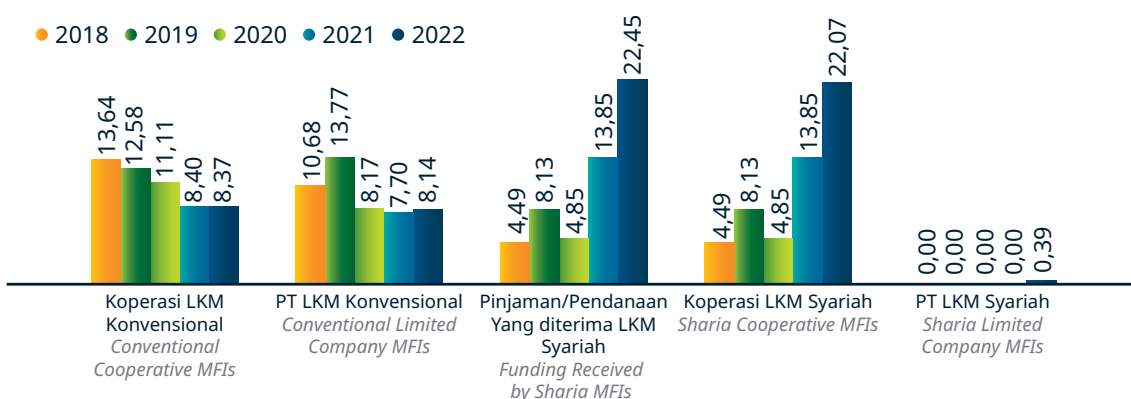


E. Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima Loan or Funding Received

Dalam melakukan penyaluran pinjaman/ pembiayaan, sumber dana LKM selain berasal dari simpanan/tabungan masyarakat, dapat juga berasal dari pinjaman/pendanaan dari pihak ketiga. Pinjaman/pendanaan yang diterima LKM sejak 2018 tumbuh rata-rata sebesar 8% per tahun dari Rp28,81 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp38,96 miliar pada tahun 2022. Porsi pinjaman/pendanaan yang diterima oleh LKM Konvensional rata-rata sebesar 42,37% dari total pinjaman/pendanaan yang diterima industri LKM sedangkan LKM Syariah rata-rata hanya menerima porsi pinjaman/pendanaan sebesar 57,63%. Sampai dengan tahun 2022, sebagian besar pinjaman/pendanaan yang diterima oleh LKM Syariah diterima oleh Koperasi LKM Syariah.

In disbursing loans and financing, the source of MFIs funds might be from community Saving or deposits and also come from Loans or Funding Received from Third Parties. Loans or Funding Received by MFIs since 2018 strongly grew by an average of 8% per year from IDR 28.81 billion in 2018 to IDR 38.96 billion in 2022. The portion of loans or funding received by conventional MFIs is on average 42.37% of the total loans or funding received by the MFI industry, while on average Sharia MFIs only receive a loan or funding portion of 57.63%. Until 2022, most of the Funding Received by Sharia MFIs were entirely received by Sharia Cooperatives MFIs.

Grafik 15 Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)
Graph 15 Received Funding Based on Form of Legal Entity and Type of Business Activities (IDR billion)



F. Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Fund

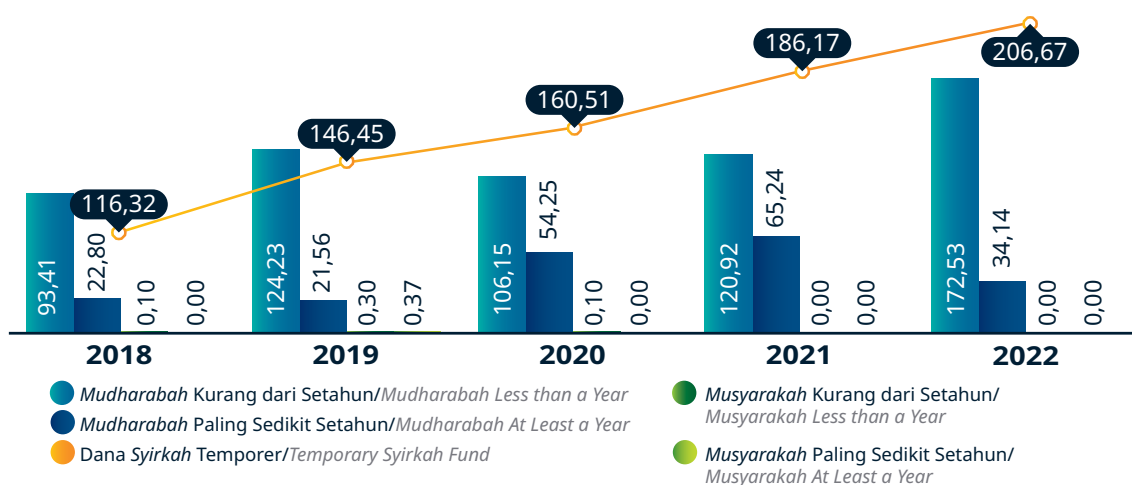
Dana Syirkah Temporer merupakan dana pihak ketiga (pemodal) yang dikelola oleh LKM Syariah berdasarkan akad Syirkah (kerja sama) untuk jangka waktu tertentu dengan pembagian hasil berdasarkan kesepakatan. Dana Syirkah Temporer terdiri dari *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

Dana Syirkah Temporer yang dikelola oleh LKM Syariah tumbuh rata-rata sebesar 15,45% per tahun dari Rp116,32 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp206,67 miliar pada tahun 2022. Sejak tahun 2018 hingga tahun 2022, lebih dari 98% Dana Syirkah Temporer yang dikelola oleh LKM Syariah merupakan Dana Syirkah Temporer berdasarkan akad *Mudharabah*.

Temporary Syirkah Funds are third party funds (investors) managed by Sharia MFIs based on a Syirkah (cooperation) contract for a certain period of time with profit sharing based on an agreement. The Temporary Syirkah Fund consists of Mudharabah and Musharakah contracts.

Temporary Syirkah Funds managed by Sharia MFIs strongly grew by an average of 15.45% per year from IDR 116.32 billion in 2018 to IDR 206.67 billion in 2022. From 2018 to 2022, more than 98% of Temporary Syirkah Funds with Mudharabah contract were managed by Sharia MFIs.

Grafik 16 Dana Syirkah Temporer Berdasarkan Akad Syirkah (miliar Rupiah)
Graph 16 Temporary Syirkah Fund based on Syirkah Contract (IDR billion)



Pada awal-awal tahun beroperasinya LKM, hanya Koperasi LKM Syariah yang mengelola Dana Syirkah Temporer, namun sejak tahun 2018 PT LKM Syariah mulai mengelola Dana Syirkah Temporer. Hal tersebut seiring dengan adanya penambahan izin usaha LKM PT Syariah pertama kalinya sejak tahun 2018. Pada tahun 2022 porsi Dana Syirkah Temporer

In the early years of the MFI's operation, only Sharia Cooperative MFIs managed the Temporary Syirkah Fund, but since 2018, Sharia Limited Company MFIs have started managing the Temporary Syirkah Fund. This is in line with the addition of Sharia Limited Company MFIs business license for the first time since 2018. In 2022 the portion of Temporary Syirkah Funds managed by

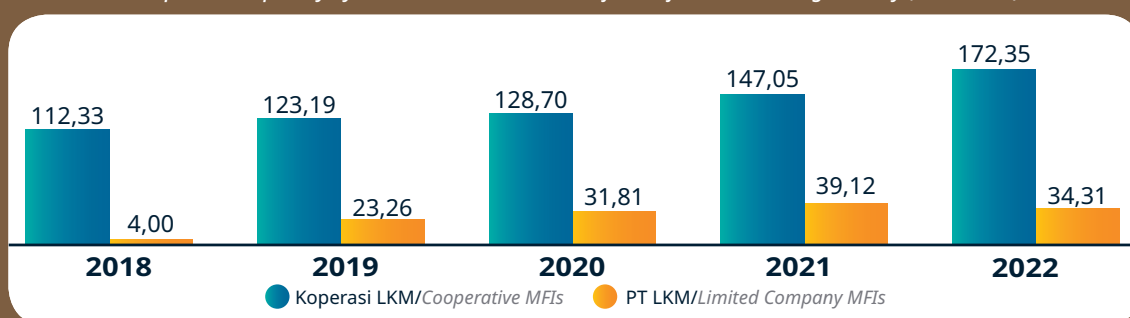
yang dikelola PT LKM Syariah adalah sebesar 16,60% dari total Dana *Syirkah* Temporer yang dikelola LKM Syariah.

Dana *Syirkah* Temporer yang dikelola PT LKM Syariah turun sebesar 12,28% dari Rp39,12 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp34,31 miliar pada tahun 2022. Seluruh Dana *Syirkah* Temporer pada PT LKM merupakan dana yang berdasarkan akad *Mudharabah* dengan jangka waktu paling sedikit setahun.

Sharia Limited Company MFIs was 16.60% of the total Temporary *Syirkah* Funds managed by *Sharia* MFIs.

Temporary *Syirkah* Funds managed by *Sharia Limited Company MFIs* dramatically decrease by 12.28% from IDR 39.12 billion in 2021 to IDR 34.31 billion in 2022. All Temporary *Syirkah* Funds in Limited Company MFIs are funds based on a *Mudharabah* agreement with a contract period of more than a year.

Grafik 17 Dana *Syirkah* Temporer Berdasarkan Bentuk Badan Hukum LKM Syariah (miliar Rupiah)
Graph 17 Temporary *Syirkah* Funds Based on the form of *Sharia* MFI Legal Entity (IDR billion)



G. Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Sisa Hasil Usaha (SHU)/Laba/Rugi

Operating Income, Operating Expenses, and Profit or Loss

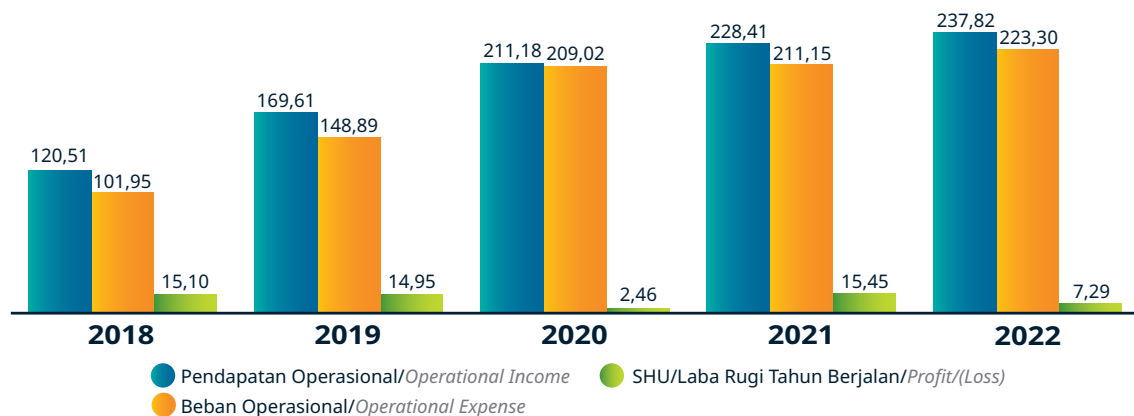
Pendapatan Operasional LKM secara agregat nasional tumbuh rata-rata sebesar 18,52% per tahun dari Rp120,51 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp237,82 miliar pada tahun 2022. Namun demikian pertumbuhan Beban Operasional LKM tumbuh lebih besar dari pertumbuhan Pendapatan Operasional. Pertumbuhan rata-rata Beban Operasional LKM sebesar 21,65% per tahun dari Rp101,95 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp223,30 miliar pada tahun 2022.

National aggregate MFIs Operating Income rapidly grew by an average of 18.52% per year from IDR 120.51 billion in 2018 to IDR 237.82 billion in 2022. However, MFIs *Operating Expenses* grew bigger than the *Operating Income* growth. The average growth of MFIs *Operating Expenses* is 21.65% per year from IDR 101.95 billion in 2018 to IDR 223.30 billion in 2022.

SHU/Laba LKM secara agregat nasional secara rata-rata mengalami penurunan sebesar 16,64% per tahun dari Rp15,10 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp7,29 miliar pada tahun 2022.

MFI's profit in the national aggregate on average decrease by 16.64% per year from IDR 15.10 billion in 2018 to IDR 7.29 billion in 2022.

Grafik 18 Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan SHU/Laba/Rugi (miliar Rupiah)
Graph 18 Operating Income, Operating Expenses, and Profit or Loss (IDR billion)



PT LKM Konvensional berkontribusi terhadap dua pertiga Pendapatan Operasional industri LKM. Dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 18,61% per tahun, Pendapatan Operasional PT LKM Konvensional tumbuh dari Rp84,65 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp167,50 miliar pada tahun 2022.

Conventional Limited Company MFIs contribute two-thirds of the MFI industry's operating income. With an average growth of 18.61% per year, the Operational Income of Conventional Limited Company MFIs slowly grew from IDR 84.65 billion in 2018 to IDR 167.50 billion in 2022.

Porsi terbesar Pendapatan Operasional PT LKM Konvensional berasal dari Pendapatan Bunga yang tercatat tumbuh rata-rata sebesar 18,99% per tahun, dari Rp68,69 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp137,69 miliar pada tahun 2022. Di sisi beban, Beban Operasional PT LKM Konvensional berkontribusi terhadap 72,50% Beban Operasional industri LKM. Pada tahun 2022 Beban Operasional PT LKM Konvensional tercatat sebesar Rp161,89 miliar tumbuh rata-rata sebesar 21,54% per tahun dari Rp74,19 miliar pada tahun 2018.

The largest portion of Operational Income of Conventional Limited Company MFIs comes from Interest Income which is recorded to have grown an average of 18.99% per year, from IDR 68.69 billion in 2018 to IDR 137.69 billion in 2022. On the expense side, Operational Expenses of Conventional Limited Company MFIs contributes to 72.50% of the operating expenses of the MFIs industry. In 2022 the Operational Expenses of Conventional Limited Company MFIs for were recorded at IDR 161.89 billion, growing an average of 21.54% per year from IDR 74.19 billion in 2018.

Pada tahun 2022 PT LKM Konvensional membukukan Laba sebesar Rp5,44 miliar, menurun dibandingkan Laba tahun 2021 sebesar Rp12,43 miliar.

In 2022, Conventional Limited Company MFIs posted a profit of IDR 5.44 billion, decreased compared to 2021's profit of IDR 12.43 billion.

Selanjutnya Koperasi LKM Syariah berkontribusi terhadap lebih dari seperlima Pendapatan Operasional industri LKM dan memiliki pertumbuhan rata-rata tertinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan Pendapatan Operasional LKM bentuk lain. Pendapatan Operasional Koperasi LKM Syariah tercatat sebesar Rp21,27 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp44,88 miliar pada tahun 2022, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 20,52% per tahun.

Pendapatan Margin Murabahah berkontribusi signifikan terhadap Pendapatan Operasional Koperasi LKM Syariah. Pendapatan Margin Murabahah Koperasi LKM Syariah tercatat tumbuh dari Rp7,85 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp24,72 miliar pada tahun 2022 atau tumbuh rata-rata sebesar 33,24% per tahun.

Pada tahun 2022 Beban Operasional Koperasi LKM Syariah tercatat sebesar Rp39,08 miliar tumbuh rata-rata sebesar 26,28% per tahun dari Rp15,37 miliar pada tahun 2018.

Sejak tahun 2018 SHU Koperasi LKM Syariah menurun dari laba Rp2,09 miliar menjadi rugi Rp0,96 miliar pada tahun 2022.

Furthermore, Sharia Cooperative MFIs contribute more than a fifth of the operating income of the MFIs industry and have the highest average growth when compared to the operating income growth of other forms of MFIs. Operational Income of Sharia Cooperative MFIs was recorded at IDR 21.47 billion in 2018, with an average growth of 20.52% per year to IDR 44.88 billion in 2022.

Murabahah Margin Income contributes significantly to the Operational Income of Sharia Cooperative MFIs. The Murabahah Margin Income of Sharia Cooperative MFIs was recorded to have grown from IDR 7.85 billion in 2018 to IDR 24.72 billion in 2022 or grew by an average of 33.24% per year.

In 2022 the Operational Expenses for Sharia Cooperative MFIs were recorded at IDR 39.08 billion, growing an average of 26.28% per year from IDR 15.37 billion in 2018.

Since 2018, the Profit or Loss of Sharia Cooperative MFIs has decreased from profit IDR 2.09 billion to loss IDR 0.96 billion in 2022.

Tabel 02 Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan SHU (miliar Rupiah)
Table 02 Operating Income, Operating Expenses, and Profits or Loss (IDR billion)

	2018	2019	2020	2021	2022
Koperasi Konvensional/Conventional Cooperatives					
Pendapatan Operasional/Operational Income	14,46	16,69	19,54	21,77	22,48
Beban Operasional/Operational Expense	11,59	13,07	21,64	18,73	20,09
SHU/Profit or Loss	2,70	3,50	-2,15	2,76	2,71
PT Konvensional/Conventional Limited Company					
Pendapatan Operasional/Operational Income	84,65	108,51	146,93	156,31	167,50
Beban Operasional/Operational Expense	74,19	99,83	146,62	146,01	161,89
SHU/Profit or Loss	11,03	8,52	3,57	12,43	5,44
Koperasi Syariah/Sharia Cooperatives					
Pendapatan Operasional/Operational Income	21,27	42,96	40,88	46,09	44,88

	2018	2019	2020	2021	2022
Beban Operasional/ <i>Operational Expense</i>	15,37	34,22	38,23	43,16	39,08
SHU/ <i>Profit or Loss</i>	2,09	3,49	-0,25	-0,07	-0,96
PT Syariah/Sharia Limited Company					
Pendapatan Operasional/ <i>Operational Income</i>	0,13	1,46	3,83	4,22	2,95
Beban Operasional/ <i>Operational Expense</i>	0,81	1,78	2,54	3,26	2,25
SHU/ <i>Profit or Loss</i>	-0,72	-0,56	1,29	0,33	0,10

H. Tingkat Kesehatan LKM

Financial Soundnes of MFIs

Tingkat Kesehatan LKM dapat dilihat dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berdasarkan POJK Nomor 19/POJK.05/2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro, LKM wajib menjaga rasio likuiditas paling rendah 4% (empat persen) dan rasio solvabilitas paling kurang 110% (seratus sepuluh persen). Apabila rasio likuiditas kurang dari 4% (empat persen) dan rasio solvabilitas kurang dari 110% (seratus sepuluh persen), maka likuiditas dan solvabilitas LKM dinilai membahayakan keberlangsungan usaha LKM.

Secara industri, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Koperasi LKM Konvensional pada tahun 2022 masing-masing yaitu 44,58% dan 167,67%. Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Koperasi LKM Konvensional sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berada di atas angka 4% dan 110%.

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT LKM Konvensional pada tahun 2022 masing-masing yaitu 34,30% dan 174,98%. Sebagaimana halnya kondisi likuiditas dan solvabilitas Koperasi LKM Konvensional, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT LKM Konvensional sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berada di atas angka 4% dan 110%.

The financial soundness of MFIs can be indicated by the liquidity ratio and solvency ratio. Based on POJK No.19/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Micro finance Institutions, MFIs are required to maintain a liquidity ratio of at least 4% (four percent) and a solvency ratio of at least 110% (one hundred and ten percent). If the liquidity ratio is less than 4% (four percent) and the solvency ratio is less than 110% (one hundred and ten percent), then the MFI's liquidity and solvency are deemed to endanger the sustainability of MFI's.

In terms of industry, the liquidity ratio and solvency ratio of Conventional MFI Cooperatives in 2022 are 44.58% and 167.67%, respectively. The liquidity ratio and solvency ratio of Conventional MFI Cooperatives from 2018 to 2022 are above 4% and 110%, respectively.

The liquidity ratio and solvency ratio of Conventional Limited Company MFIs in 2022 are 34.30% and 174.98%, respectively. As with the liquidity and solvency conditions of Conventional LKM Cooperatives, the liquidity ratios and solvency ratios of Conventional MFIs from 2018 to 2022 are above 4% and 110%.

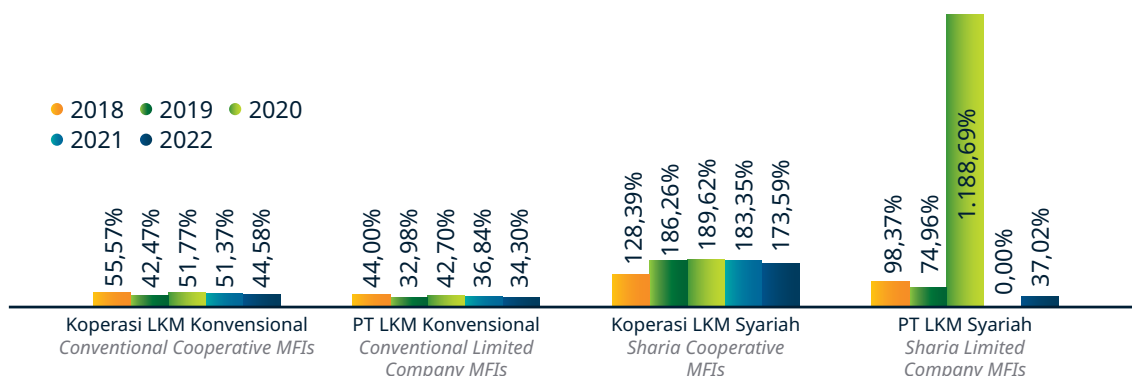
Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Koperasi LKM Syariah masih terjaga dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Pada tahun 2022 rasio likuiditas dan rasio solvabilitas masing-masing yaitu 173,59% dan 202,55%.

Sejak PT LKM Syariah mulai menerima ijin usaha dan beroperasi pada tahun 2018, rasio likuiditas PT LKM Syariah selalu berada di atas 4%. Pada tahun 2022 rasio likuiditas PT LKM Syariah tercatat 37,02%. Sedangkan, rasio solvabilitas PT LKM Syariah pada tahun 2022 berada pada 123,90% dan meningkat dibandingkan rasio solvabilitas pada tahun 2021 sebesar 121,85%.

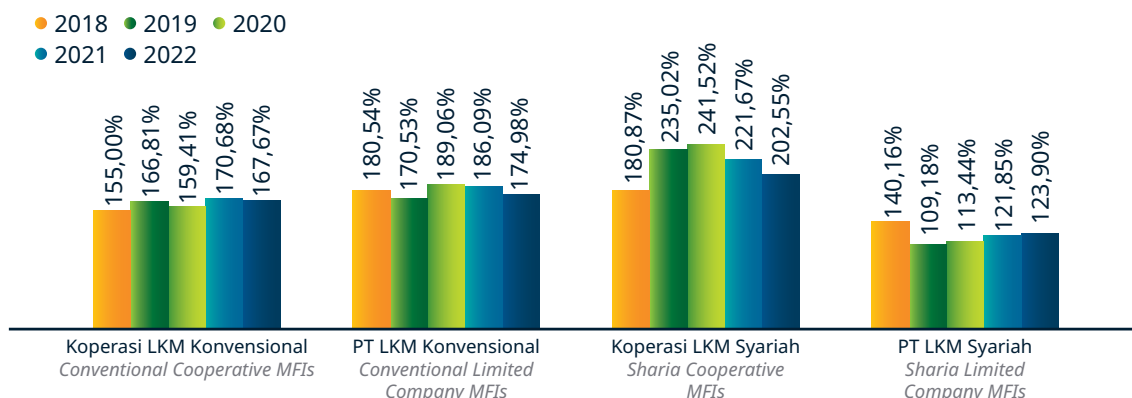
The liquidity ratio and solvency ratio of Islamic MFIs Cooperatives are still maintained from 2018 to 2022. In 2022 the liquidity ratio and solvency ratio are 173.59% and 202.55%, respectively.

Since sharia limited company MFIs began receiving a business license and operating in 2018, the liquidity ratio of sharia limited company MFIs has always been above 4%. In 2022 the liquidity ratio of sharia limited company MFIs was recorded at 37.02%. Meanwhile, the solvency ratio of sharia limited company MFIs in 2022 was at 123.90% and increased compared to the solvency ratio in 2021 of 121.85%.

Grafik 19 Rasio Likuiditas LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha
Graph 19 Liquidity Ratio of MFIs based on the Form of Legal Entity and Type of Business Activities



Grafik 20 Rasio Solvabilitas LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha
Graph 20 Solvability Ratio of MFIs based on the Form of Legal Entity and Type of Business Activities



I. Industri LKM berdasar Wilayah

MFI Industry by Region

Tinjauan perkembangan industri LKM di berbagai wilayah Indonesia dilakukan berdasar Wilayah Indonesia Bagian Barat, Wilayah Indonesia Bagian Tengah, dan Wilayah Indonesia Bagian Timur.

Wilayah Indonesia Bagian Barat (WIBB) terdiri dari provinsi-provinsi yang terletak di Pulau Sumatra (termasuk Kepulauan Riau dan Bangka Belitung), Pulau Jawa, Provinsi Kalimantan Tengah, dan Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan Wilayah Indonesia Bagian Tengah (WITA) terdiri dari Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan provinsi-provinsi yang terletak di Pulau Sulawesi. Adapun Wilayah Indonesia Bagian Timur (WIBT) meliputi provinsi-provinsi di Kepulauan Maluku dan Papua.

1. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WIBB

Sejak berlakunya Undang-Undang LKM pada tahun 2015, jumlah LKM yang berada di WIBB rata-rata meningkat 8,04% per tahun dari 171 LKM pada tahun 2018 menjadi 233 LKM pada tahun 2022. 50,64% dari LKM di WIBB berada di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah LKM sebanyak 118.

Overview of the development of the MFI industry in various regions of Indonesia was carried out based on the Western Indonesian Region, the Central Indonesian Region, and the Eastern Indonesian Region.

Western Indonesian Region consists of provinces located on the island of Sumatra (including the Riau Islands and Bangka Belitung Islands), Java Island, Central Kalimantan Province, and West Kalimantan Province. Meanwhile, the Central Indonesian Region consists of East Kalimantan Province, South Kalimantan Province, Bali Province, West Nusa Tenggara Province, East Nusa Tenggara Province, and provinces located on Sulawesi Island. The Eastern Indonesia Region includes the provinces in the Maluku Islands and Papua.

1. Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region

Since the enactment of the MFI Law in 2015, the number of MFIs in Western Indonesian Region has increased swiftly by an average of 8.04% per year from 171 MFIs in 2018 to 233 MFIs in 2022. 50.64% of MFIs in Western Indonesian Region are in the Province Central Java, with 118 MFIs.

Tabel 03 Jumlah LKM di WIBB
Table 03 Number of MFIs in Western Indonesian Region

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022
Aceh/Aceh	1	2	2	2	2
Banten/Banten	7	7	6	6	6
Bengkulu/Banten	3	3	3	3	3
Daerah Istimewa Yogyakarta/Special Region of Yogyakarta	5	4	6	5	6
DKI Jakarta/DKI Jakarta	0	0	1	1	1

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022
Jambi/Jambi	1	1	1	1	1
Jawa Barat/West Java	22	26	28	29	28
Jawa Tengah/Central Java	86	108	122	120	118
Jawa Timur/East Java	16	20	23	24	42
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	1	1	1	1	1
Lampung/Lampung	9	9	10	11	11
Riau/Riau	0	2	2	2	2
Sumatra Barat/West Sumatra	17	8	8	8	8
Sumatra Selatan/South Sumatra	0	1	2	2	2
Sumatra Utara/North Sumatra	3	3	3	2	2
Jumlah/Total	171	195	218	217	233

Dengan meningkatnya jumlah LKM di WIBB, aset LKM di WIBB juga meningkat rata-rata 18,76% per tahun dari Rp745,98 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1,48 triliun pada tahun 2022. Porsi aset terbesar pada tahun 2022 berada di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai aset sebesar Rp636,65 miliar atau 42,90% dari total aset LKM di WIBB pada tahun tersebut.

Penyaluran pembiayaan di WIBB mengalami kenaikan yang ditunjukkan oleh pertumbuhan PYD rata-rata sebesar 19,87% per tahun dari Rp456,64 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp942,80 miliar pada tahun 2022. Porsi pembiayaan terbesar pada tahun 2022 berada di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai PYD sebesar Rp416,30 miliar atau 44,16% dari PYD LKM di WIBB pada tahun tersebut.

Simpanan/Tabungan LKM di WIBB mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 21,49% per tahun dari Rp251,32 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp547,42 miliar pada tahun 2022. Sebagaimana halnya dengan PYD, porsi Simpanan/Tabungan terbesar pada tahun 2022 berada di Provinsi Jawa Tengah dengan

As the rapid growth of the number of MFIs in Western Indonesian Region, the assets of MFIs in Western Indonesian Region also enjoyed rapid growth by an average of 18.76% per year from Rp745.98 billion in 2018 to IDR 1.48 trillion in 2022. The largest portion of assets in 2022 was in Central Java Province with an asset value of IDR 636.65 billion or 42.90% of the total assets of MFIs in Western Indonesian Region for that year.

The financing (recorded as Gross Financing) in Western Indonesian Region has also indicated a fast growth with an average of 19.87% per year from IDR 456.64 billion in 2018 to IDR 942.80 billion in 2022. The largest portion of financing in 2022 was in Central Java Province with the value of Gross Financing IDR 416.30 billion or 44.16% of the MFI's Gross Financing at Western Indonesian Region for that year.

Saving in Western Indonesian Region also experienced a steep increase from IDR 251.32 billion in 2018 to IDR 547.42 billion in 2022 or grew at an average growth rate of 21.49% per year. As with Gross Financing, the largest share of Saving/Deposits in 2021 was in Central Java Province with a value of IDR 246.28 billion or 44.99% of

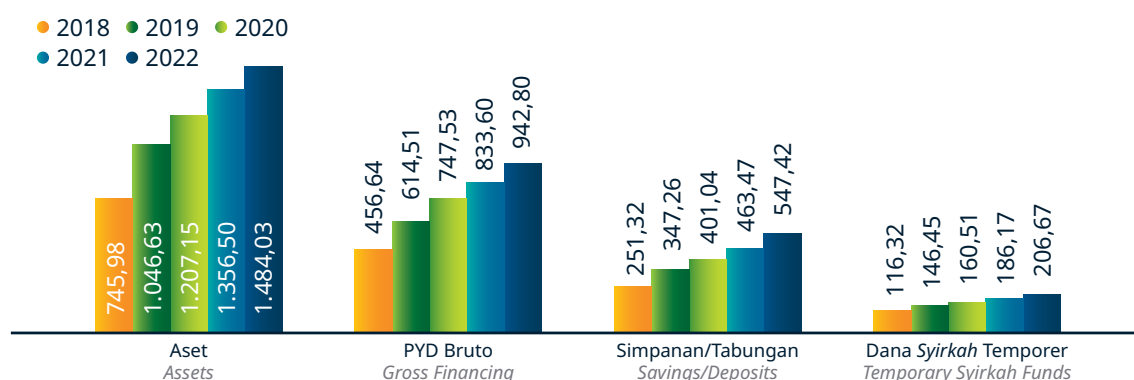
nilai sebesar Rp246,28 miliar atau 44,99% dari Simpanan/Tabungan LKM di WIBB pada tahun tersebut.

Dana *Syirkah* Temporer di WIBB mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 15,45% per tahun dari Rp116,32 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp206,67 miliar pada tahun 2022. Porsi terbesar pada tahun 2022 berada di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai sebesar Rp153,88 miliar atau 74,46% dari Dana *Syirkah* Temporer LKM di WIBB pada tahun tersebut.

total Saving in Western Indonesian Region for that year.

Temporary Syirkah Funds in Western Indonesian Region experienced an expidituuous growth of 15.45% per year from IDR 116.32 billion in 2018 to IDR 206.67 billion in 2022. The largest portion in 2022 was in Central Java Province with a value of IDR 153.88 billion or 74.46% of total Temporary Syirkah Fund in Western Indonesian Region for that year.

Grafik 21 Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana *Syirkah* Temporer di WIBB (miliar Rupiah)
Graph 21 Assets, Gross Financing, Saving, Temporary *Syirkah* Funds in Western Indonesian Region (IDR billion)



2. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana *Syirkah* di WITA

Sampai akhir tahun 2022 terdapat 7 (tujuh) LKM di WITA yang tersebar di 5 (lima) provinsi, yaitu 3 (tiga) LKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan masing-masing satu LKM di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Selatan.

Aset LKM di WITA mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 68,52% per tahun dari Rp2,36 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp19,03 miliar pada tahun 2022. Sebagaimana jumlah LKM terbanyak di WITA berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, porsi aset terbesar di WITA juga berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan nilai aset pada tahun 2022 sebesar

2. Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Deposits/Saving, Temporary *Syirkah* Funds in Central Indonesian Region

Until the end of 2021 there were 7 (seven) MFIs in Central Indonesian Region spread across five provinces: 5 (five) MFIs in West Nusa Tenggara Province, and one each in East Kalimantan, South Kalimantan, West Sulawesi and South Sulawesi Provinces.

MFIs assets in Central Indonesian Region also experienced a vigorous growth of 68.52% per year from IDR 2.36 billion in 2018 to IDR 19.03 billion in 2022. As the largest number of MFIs in Central Indonesian Region are in West Nusa Tenggara Province, the largest portion of assets in Central Indonesian Region is also in West Nusa Tenggara Province with an asset value of IDR 5.93 billion in 2022 or 31.13% of

Rp5,93 miliar atau 31,13% dari total aset LKM di WITA pada tahun tersebut.

PYD LKM di WITA mengalami rata-rata peningkatan sebesar 21,08% per tahun dari Rp1,18 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp2,54 miliar pada tahun 2022. Porsi penyaluran pembiayaan terbesar di WITA berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan nilai pada tahun 2022 sebesar Rp1,87 miliar atau 73,72% dari total PYD di WITA pada tahun tersebut.

Simpanan/Tabungan LKM di WITA mengalami rata-rata peningkatan sebesar 38,57% per tahun dari Rp0,20 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp0,75 miliar pada tahun 2022, dengan porsi terbesar berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar Rp0,72 miliar pada tahun 2022 atau 96,05% dari total Simpanan/Tabungan di WITA pada tahun tersebut.

Tidak terdapat Dana *Syirkah* Temporer pada LKM di WITA pada periode 2018-2022.

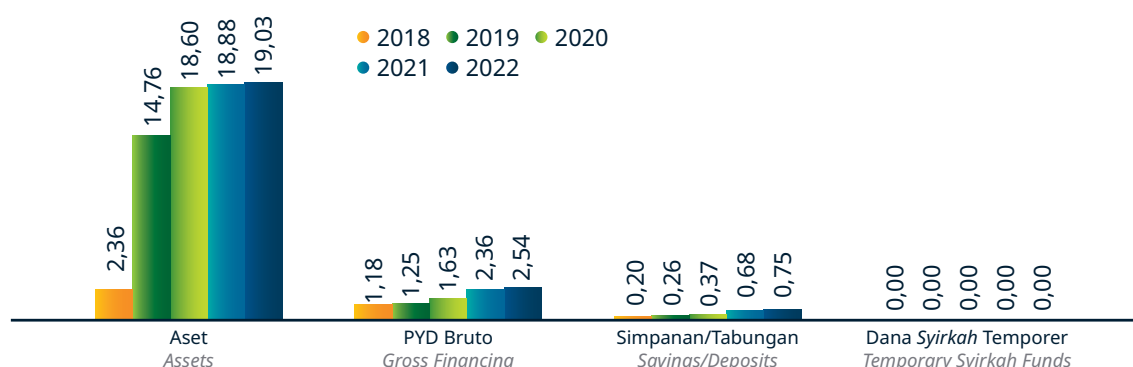
the total assets of MFIs in Central Indonesian Region for that year.

Gross financing in Central Indonesian Region experienced a measurable growth of 21.08% per year from IDR 1.18 billion in 2018 to IDR 2.54 billion in 2022. The largest portion of financing distribution in Central Indonesian Region is in West Nusa Tenggara Province with a value in 2022 amounting to IDR 1.87 billion or 73.72% of the total Gross Financing in Central Indonesian Region for that year.

Saving in Central Indonesian Region experienced a medium growth from IDR 0.20 billion in 2018 to IDR 0.75 billion in 2022 or grew at an average growth rate of 38.57% annually. As with Gross Financing, the largest share of Saving in 2022 was in West Nusa Tenggara Province with a value of IDR 0.72 billion or 96.05% of total Saving in Central Indonesian Region for that year.

There is no Temporary Syirkah Fund recorded in MFIs in Central Indonesian Region during 2018-2022.

Grafik 22 Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana *Syirkah* Temporer di WITA (miliar Rupiah)
Graph 22 Assets, Gross Financing, Saving, Temporary *Syirkah* Funds in Central Indonesian Region (IDR billion)



3. Jumlah Pelaku, Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana *Syirkah* di WIBT

Sampai dengan akhir tahun 2022 terdapat 2 (dua) LKM di WIBT, yaitu masing-masing satu LKM di Provinsi Maluku dan Provinsi

2. Number of MFIs, Assets, Gross Financing, Deposits/Saving, Temporary *Syirkah* Funds in Eastern Indonesian Region

Until the end of 2022 there were 2 (two) MFIs in Eastern Indonesian Region, one MFI each in Maluku Province and Papua Province. In

Papua. Pada tahun 2022 total aset LKM di WIBT tercatat sebesar Rp8,56 miliar dengan penyaluran pembiayaan sebesar Rp0,29 miliar.

2022, the total assets of MFIs in Eastern Indonesian Region were recorded at IDR 8.56 billion with a financing distribution of IDR 0.29 billion.

Tabel 04 Aset, PYD, Simpanan/Tabungan, Dana Syirkah Temporer di WITA (miliar Rupiah)
Table 04 Assets, Gross Financing, Saving, Temporary Syirkah Funds in Eastern Indonesian Region (IDR billion)

	2018	2019	2020	2021	2022
Aset/Assets	N/A	8,59	8,62	8,57	8,56
PYD Bruto/Gross Financing	N/A	0,15	0,26	0,22	0,29
Simpanan/Tabungan/Saving	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Dana Syirkah Temporer/Temporary Syirkah Funds	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

J. Bank Wakaf Mikro (BWM) Islamic Micro finance Institution

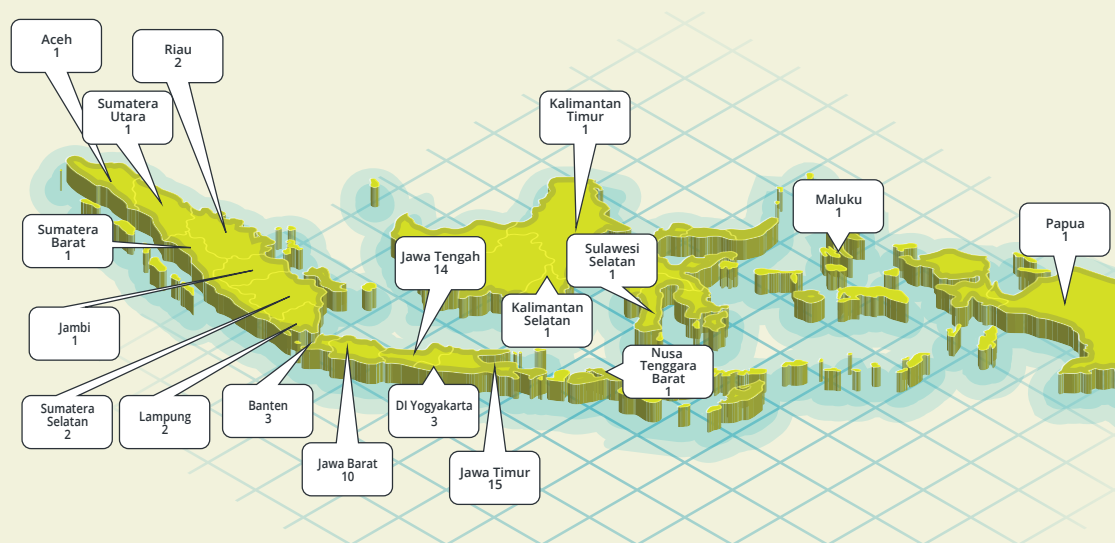
1. Jumlah Pelaku BWM

Sejak diresmikan pertama kali pada bulan Oktober 2017, hingga akhir Desember 2022 terdapat 62 BWM yang tersebar pada 19 provinsi di seluruh Indonesia. Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah BWM terbanyak, yaitu 15 BWM diikuti oleh Provinsi Jawa Tengah dengan 14 BWM.

1. Number of Islamic Micro finance Institution (Islamic MFI) Entities

Until the end of December 2022 there were 62 Islamic MFIs spread across 19 provinces throughout Indonesia. East Java is the province with the highest number of Islamic MFIs, namely 15 Islamic MFIs followed by Central Java with 14 Islamic MFIs.

Gambar 02 Sebaran Bank Wakaf Mikro (BWM) di Indonesia Tahun 2022
Picture 02 Distribution of Islamic Micro Finance Institutions (Islamic MFIs) in 2022



2. Aset, Penempatan Dana, PYD Bruto, dan Hibah

Dengan meningkatnya jumlah BWM, jumlah aset BWM juga mengalami peningkatan dari Rp97,24 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp263,08 miliar pada tahun 2022 dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 28,25% per tahun.

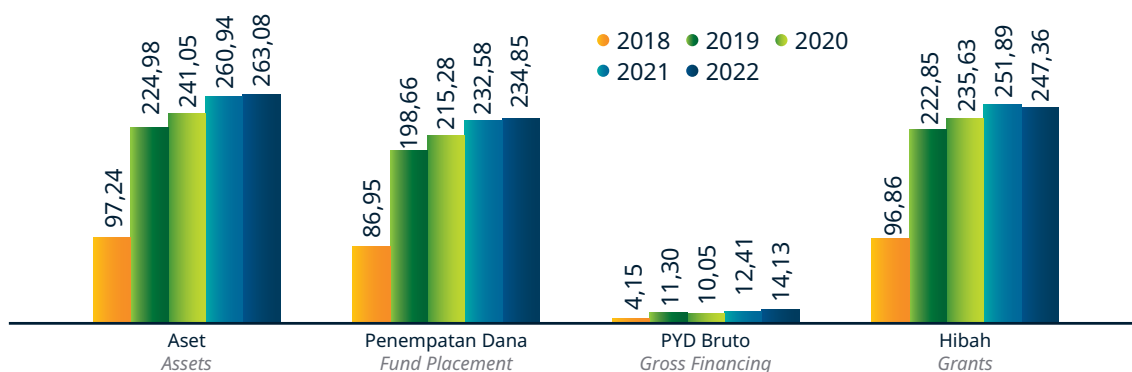
Peningkatan aset BWM ini seiring dengan peningkatan Hibah yang diterima BWM di sisi Ekuitas. Jumlah Hibah pada tahun 2022 sebesar Rp247,36 miliar meningkat rata-rata sebesar 26,41% per tahun dari Rp96,86 miliar pada tahun 2018.

2. Assets, Fund Placements, Gross Financing, and Grants

With the increase in the number of Islamic MFI entities, the number of its assets also increased from IDR 97.24 billion in 2018 to IDR 263.08 billion in 2022 with an average growth rate of 28.25% per year.

The increase in its assets is in line with the increase in Grants that Islamic MFIs receives on the Equity side. Grants in 2022 amounted to IDR 247.36 billion, increasing by an average of 26.41% per year from IDR 96.86 billion in 2018.

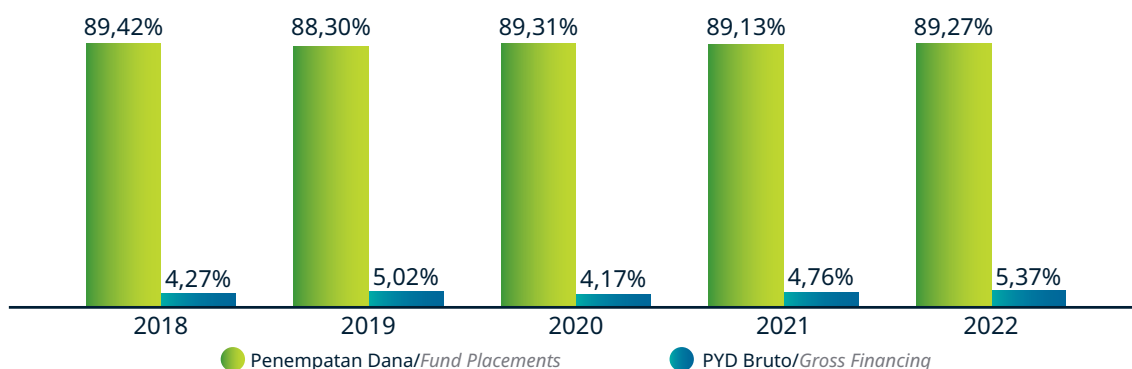
Grafik 23 Aset, Penempatan Dana, PYD Bruto, dan Hibah (miliar Rupiah)
Graph 23 Assets, Fund Placements, Gross Financing, and Grants (IDR billion)



Pada awal berdirinya BWM di tahun 2017, seluruh porsi aset merupakan Penempatan Dana dalam bentuk Deposito Berjangka/ Sertifikat Deposito/Tabungan. Namun dengan mulai berjalannya pembiayaan yang dilakukan oleh BWM, pada tahun 2022 porsi aset pada Penempatan Dana semakin berkurang menjadi 89,27% sedangkan porsi penyaluran pembiayaan yang ditunjukkan oleh nilai PYD Bruto meningkat menjadi 5,37%. Nilai Penempatan Dana pada tahun 2022 adalah sebesar Rp234,85 miliar sedangkan nilai PYD Bruto pada tahun tersebut adalah Rp14,13 miliar.

In 2017, 100% of assets were recorded as Fund Placement and kept in Time Deposits/Certificates Deposit/Saving. However, when Islamic MFI commenced its financing distribution, in 2022 the portion Fund Placement decreased to 89.27%, while the portion of financing, as indicated by the Gross Financing, increased to 5.37% of Total Assets. The amount of Fund Placement in 2022 was IDR 234.85 billion, while the amount of Gross Financing was IDR 14.13 billion.

Grafik 24 Persentase Penempatan Dana dan Penyaluran Pinjaman (PYD Bruto) terhadap Aset
 Graph 24 Percentage of Fund Placement and Loan Distribution (Gross Financing) to Total Assets



3. Penempatan Dana

BWM memperoleh Hibah sebagai modal untuk penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Dana Hibah ini tidak seluruhnya disalurkan untuk pembiayaan kepada masyarakat, namun ada bagian tertentu yang dikelola dalam bentuk deposito dan dicatat sebagai penempatan dana, untuk memperoleh pendapatan bagi BWM. Pendapatan dari penempatan dana dalam bentuk deposito inilah yang dipergunakan untuk membiayai operasional BWM sehingga BWM dapat menerapkan imbal hasil yang tidak terlalu tinggi kepada masyarakat, yaitu setara dengan 3% per tahun.

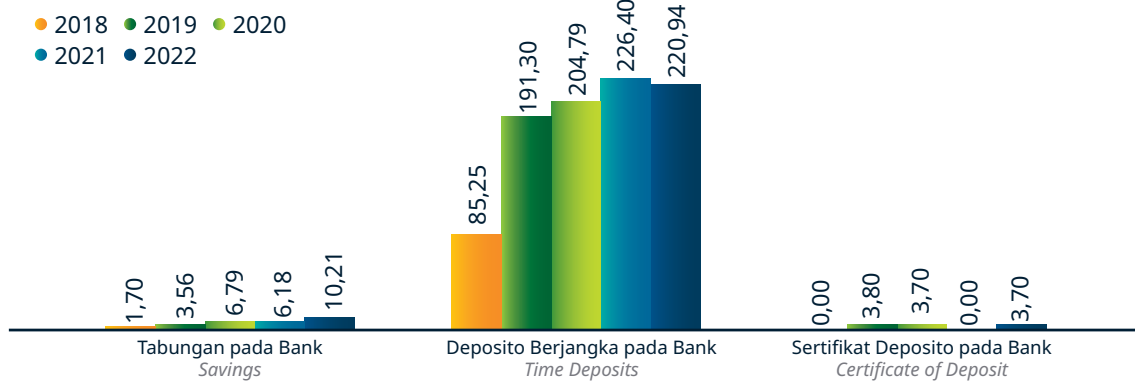
Data tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan bahwa secara rata-rata 96,18% Penempatan Dana adalah dalam bentuk Deposito Berjangka sedangkan sisanya sebesar 2,78% dalam bentuk Tabungan dan 1,04% dalam bentuk Sertifikat Deposito.

3. Fund Placement

Islamic MFIs obtained donation or grant as capital for financing. However, there are certain parts of the fund that are keep in the time deposits to obtain income for Islamic MFIs. This portion of fund is recorded as Fund Placement. Income from the Fund Placement is further used to finance Islamic MFIs operations that enable them to charge low interest rate for its financing, which is approximately 3% per annum.

Data from 2018 to 2022 shows that on average 96.18% of Fund Placement is in the form of Time Deposits while the remaining 2.78% is in the form of Saving and 1.04% in the form of Certificates of Deposit.

Grafik 25 Penempatan Dana (miliar Rupiah)
Graph 25 Fund Placement (IDR billion)



4. Penyaluran Pembiayaan

Pada awal pembentukan BWM pada tahun 2017, BWM belum mencatatkan penyaluran pembiayaan. Penyaluran pembiayaan mulai dicatat pada tahun 2018. Jenis pembiayaan yang dilakukan oleh BWM terdiri dari: Piutang Pinjaman dan Pembiayaan.

Nilai Piutang Pinjaman yang disalurkan oleh BWM pada tahun 2022 sebesar Rp1,17 miliar, meningkat sebesar 83,64% dari nilai Piutang Pinjaman pada tahun 2021 sebesar Rp0,64 miliar. Sebagian besar Piutang Pinjaman merupakan Pinjaman dengan akad *Murabahah*.

Pembiayaan yang disalurkan oleh BWM tercatat meningkat sebesar 107,92% dari Rp0,24 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp0,49 miliar pada tahun 2022.

Piutang/Pembiayaan Lainnya mendominasi nilai Pembiayaan yang disalurkan oleh BWM. Pada tahun 2022 nilai Piutang/Pembiayaan Lainnya adalah Rp12,46 miliar atau 88,21% dari total PYD BWM tahun 2022 sebesar Rp14,13 miliar. Pada tahun 2022, Piutang/Pembiayaan Lainnya meningkat sebesar 13,81% dari nilai Piutang/Pembiayaan Lainnya pada tahun 2021 sebesar Rp11,54 miliar.

4. Financing

At the beginning of formation of Islamic MFI, Islamic MFIs had not recorded their financing activities in 2017. Financing distribution began to be recorded in 2018. The types of financing are Loan Receivables and Financing

Loan Receivables disbursed by Islamic MFIs in 2022 amounted to IDR 1.17 billion, increased by 83.64% from IDR 0.64 billion in 2021. Most of the Loan Receivables is based on Murabahah agreement.

The amount of Financing channeled by Islamic MFIs was increased by 107.92% from IDR 0.24 billion in 2021 to IDR 0.49 billion in 2022.

Largest portion of Financing channeled by Islamic MFIs is Other Receivables/Financing. In 2022 the amount of Other Receivables/Financing was IDR 12.46 billion or 88.21% of the total Gross Financing in 2022 of IDR 14.13 billion. In 2022, other Receivables/Financing increased 13.81% from IDR 11.54 billion in 2021.

Tabel 05 Penyaluran Pembiayaan
Table 05 Financing Distribution

	2018	2019	2020	2021	2022
Piutang/Pinjaman/Financing Receivables	0,41	0,74	0,64	0,62	1.17
Piutang Murabahah/Murabahah Receivables	0,41	0,74	0,59	0,64	1.17
Piutang Salam/Salam Receivables	0,00	0,00	0,05	-	-
Piutang Istishna'/Istishna' Receivables	0,00	0,00	0,00	-	-
Pembiayaan/Financing	0,22	0,71	0,15	0,24	0.49
Pembiayaan Mudharabah/Mudharabah Financing	0,22	0,22	0,15	0,24	0.32
Pembiayaan Musyarakah/Musyarakah Financing	0,00	0,50	0,00	-	0.18
Piutang/Pembiayaan Lainnya/Other Receivables/Financing	3,52	9,84	9,26	11,54	12.46
PYD Bruto/Gross Financing	4,15	11,30	10,05	12,41	14.13



JUMLAH PELAKU BWM
NUMBER OF ISLAMIC MFIs

62



ASET BWM
ISLAMIC MFIs

263,08

miliar Rupiah/million Rupiah

**PENEMPATAN
DANA**
FUND PLACEMENT

234,85

miliar Rupiah/million Rupiah

**PINJAMAN YANG
DIBERIKAN**
GROSS FINANCING

14,13

miliar Rupiah/million Rupiah

HIBAH
GRANTS

247,36

miliar Rupiah/million Rupiah



**JUMLAH
PELAKU LKM**
NUMBER OF MFIs

180

KOPERASI LKM
COOPERATIVE MFIs

62

PT LKM
Limited Company MFIs

Jumlah Nasabah LKM
Number of MFIs Customers



126.187 **171.993**

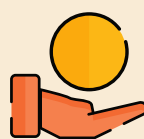
Nasabah Penyimpan
Saving Customers

Nasabah Peminjam
Borrowing Customers



ASET LKM
MFIS ASSETS

1.515,31
miliar Rupiah/million Rupiah



**PINJAMAN YANG
DIBERIKAN**
GROSS FINANCING

945,63
miliar Rupiah/million Rupiah

TERSEBAR PADA 22 PROVINSI DARI 38 PROVINSI DI INDONESIA
SPREAD ACROSS 22 PROVINCES FROM 38 PROVINCES IN INDONESIA



**Jumlah LKM Terbanyak
Provinsi Jawa Tengah**
Most Number Of Mfis
Central Java Province

118
LKM/MFIs



48,76%
DARI JUMLAH LKM
FROM TOTAL OF MFIS





BAB III
PERKEMBANGAN
PEMBIAYAAN MIKRO OLEH
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN
CHAPTER III
DEVELOPMENT OF MICRO
FINANCING BY FINANCING
COMPANIES

BAB III PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

CHAPTER III DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY FINANCING COMPANIES

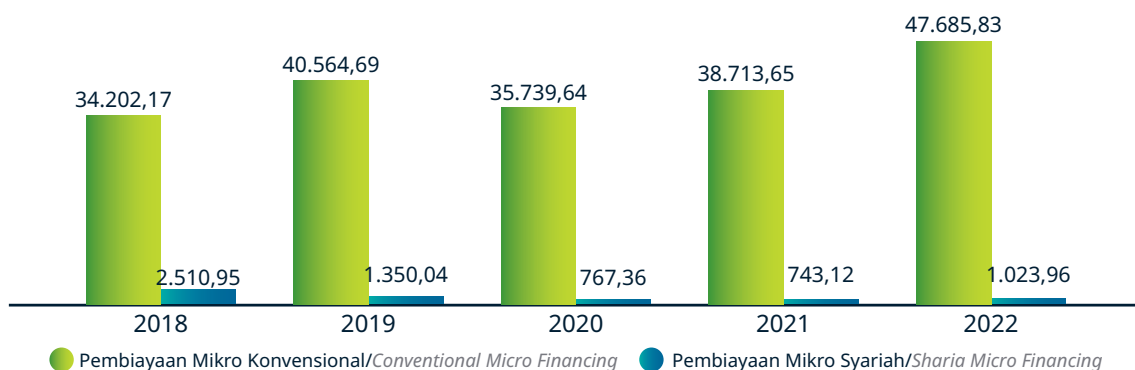
Pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, penyaluran pembiayaan pada sektor Usaha Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 7,32% per tahun dari Rp36,71 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp48,71 triliun pada tahun 2022. Porsi terbesar penyaluran pembiayaan mikro dilakukan secara konvensional, rata-rata sebesar 97% dari total pembiayaan mikro, sedangkan sisanya rata-rata sebesar 3% merupakan pembiayaan dengan menggunakan prinsip Syariah.

Pembiayaan mikro konvensional pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp47,68 triliun, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 8,66% per tahun dari Rp34,20 triliun pada tahun 2018. Sementara itu, pembiayaan mikro syariah mengalami penurunan. Dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, pembiayaan mikro syariah mengalami penurunan dari Rp2,51 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,02 triliun pada tahun 2022.

During 2018 to 2022 period, the financing to Micro Enterprises sector by financing companies experienced an average growth of 7.32% per year from IDR 36.71 trillion in 2018 to IDR 48.71 trillion in 2022. The largest portion of micro financing was carried out through conventional scheme, with an average of 97% of total micro finance, while the remaining 3% was financing using Sharia principles.

The conventional micro financing in 2022 was recorded at IDR 47.68 trillion, increased from IDR 34.20 trillion in 2018 at average growth rate of 8.66% per year. Meanwhile, Sharia micro financing decrease. From 2018 to 2022, sharia microfinance has decreased from IDR 2.51 trillion in 2018 to IDR 1.02 trillion in 2022.

Grafik 26 Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan 2018-2022 (miliar Rupiah)
Graph 26 Micro Financing by Financing Companies 2018-2022 (IDR billion)



A. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Jenis Pembiayaan

Micro Financing by Type of Financing

Berdasarkan jenis pembiayaan, penyaluran pembiayaan melalui skema konvensional terdiri dari Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multi Guna, dan jenis pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK. Sedangkan penyaluran pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah terbagi atas: Jual Beli berdasarkan Prinsip Syariah, Investasi berdasarkan Prinsip Syariah, dan Jasa berdasarkan Prinsip Syariah.

1. Penyaluran Pembiayaan Mikro Konvensional

Dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, pembiayaan mikro konvensional oleh perusahaan pembiayaan didominasi oleh jenis Pembiayaan Multiguna, dengan porsi rata-rata sebesar 62,65% dari total pembiayaan mikro konvensional. Posisi kedua ditempati oleh Pembiayaan Investasi yaitu rata-rata 31,71% dari total pembiayaan mikro konvensional, dan sisanya rata-rata sebesar 5,64% merupakan Pembiayaan Modal Kerja.

Pembiayaan Multiguna mengalami penurunan dari Rp24,36 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp23,40 triliun pada tahun 2022 dengan tingkat penurunan rata-rata hanya sebesar 1% per tahun.

Dampak pandemi covid19 mempengaruhi pembiayaan multiguna dengan penurunan nilai piutang yang turun sejak tahun 2020 s.d 2021. Meskipun tahun 2022 mulai tumbuh namun belum terlalu signifikan.

Namun demikian, pembiayaan investasi tumbuh lebih pesat dengan pertumbuhan

Based on the type of financing, conventional financing consists of Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and Other Financing Based on Financial Services Authority approval. While the types of Sharia financing are Sharia Buying and Selling, Sharia Investment, and Sharia Services.

1. Conventional Micro Financing

From 2018 to 2022, conventional micro finance by finance companies was dominated by Multipurpose Financing, with an average share of 62.65% of total conventional micro finance. The second largest financing was Investment Financing, with an average of 31.71% of total conventional micro financing, and the remaining 5.64% was Working Capital Financing.

Multipurpose Financing grew rapidly from IDR 24.36 trillion in 2021 to IDR 23.40 trillion in 2022 with an average decline rate of 1% per year.

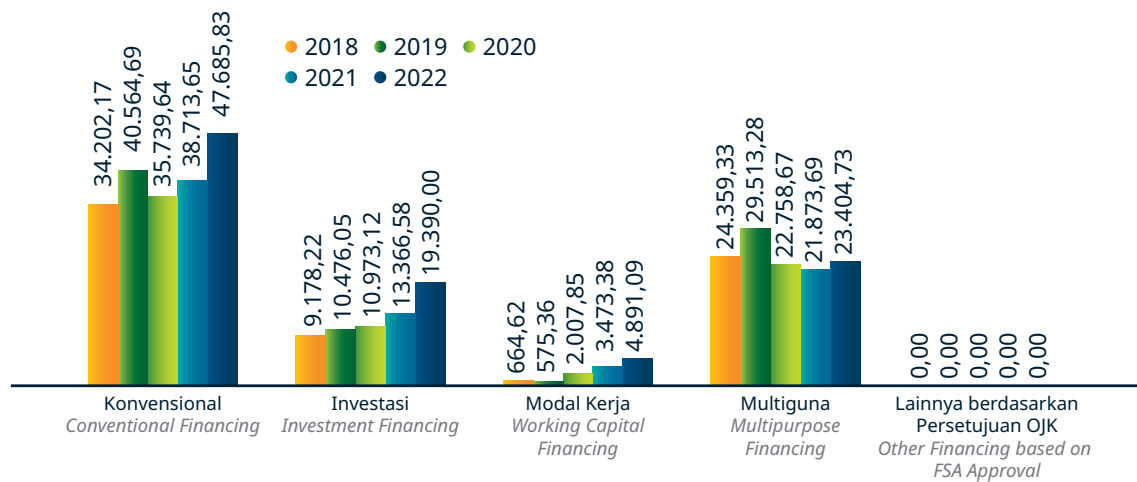
The impact of the covid19 pandemic has affected multipurpose financing with a decrease in the value of receivables that has fallen from 2020 to 2021. Even though 2022 has started to grow, it has not been very significant.

However, Investment Financing is growing more rapidly with an average

rata-rata sebesar 20,56% dari Rp9,18 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp19,39 triliun pada tahun 2022.

growth of 20.56% from IDR 9.18 trillion in 2018 to Rp19.39 trillion in 2022.

Grafik 27 Penyaluran Pembiayaan Mikro Konvensional berdasarkan Jenis Pembiayaan (miliar Rupiah)
Graph 27 Conventional Micro Financing by Type of Financing (billion Rupiah)



2. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Prinsip Syariah

Secara umum, penyaluran pembiayaan mikro berdasarkan prinsip Syariah oleh perusahaan pembiayaan didominasi oleh jenis pembiayaan Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah. Jual Beli Berdasarkan prinsip Syariah mengalami penurunan rata-rata sebesar 0,66% dari Rp0,92 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp0,89 triliun pada tahun 2022.

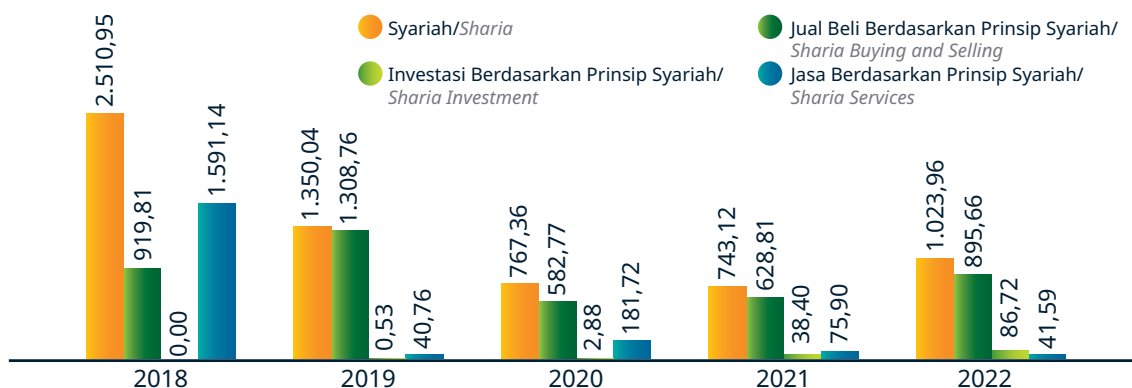
Jenis pembiayaan mikro Jasa Berdasarkan Prinsip Syariah tumbuh sangat pesat namun fluktuatif dari Rp24,80 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1,59 triliun pada tahun 2018, namun kemudian turun drastis menjadi Rp41,59 miliar pada tahun 2022.

2. Micro Financing based on Sharia Principles

In general, within 2018 to 2022, Sharia micro financing by finance companies was dominated by the Sharia Buying and Selling. Buying and Selling based on Sale and Purchase Based on Sharia principles experienced an average decrease of 0.66% from IDR 0.92 trillion in 2018 to IDR 0.89 trillion in 2022.

The type of micro financing, namely Services Based on Sharia Principles, grew very rapidly yet fluctuated from IDR 24.80 billion in 2017 to IDR 1.59 trillion in 2018, then dropped dramatically to IDR 41.59 billion in 2022.

Grafik 28 Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Prinsip Syariah
Graph 28 Sharia Micro Financing by Type of Financing (IDR billion)

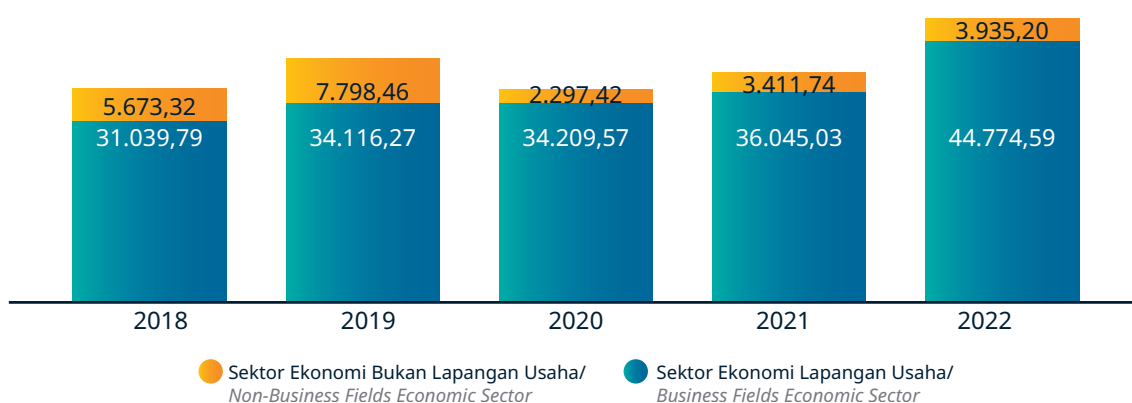


B. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Sektor Ekonomi Micro Financing by Economic Sector

Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran pembiayaan mikro oleh perusahaan pembiayaan dapat digolongkan menjadi: pembiayaan Sektor Ekonomi Lapangan Usaha dan Pembiayaan Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha. Dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, secara rata-rata 88,58% dari total pembiayaan yang disalurkan ke UMKM merupakan pembiayaan Sektor Ekonomi Lapangan Usaha sedangkan sisanya rata-rata sebesar 11,42% merupakan pembiayaan Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha.

Based on Economic Sector, the micro financing can be classified into: financing to Business Fields Economic Sector and financing to Non-Business Fields Economic Sector. From 2018 to 2022, largest proportion of total micro financing was financing in Business Fields Economic Sector with an average of 88.58%, while the remaining 11.42% was in the Non-Business Fields Economic Sector.

Grafik 29 Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi (miliar Rupiah)
Graph 29 Micro Financing by Economic Sector (IDR billion)



1. Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha

Dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, pembiayaan mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha tumbuh rata-rata sebesar 9,59% per tahun dari Rp31,04 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp44,77 triliun pada tahun 2022. Sektor ekonomi Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, merupakan sektor ekonomi yang paling banyak menerima penyaluran pembiayaan pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Pada tahun 2018 penyaluran pembiayaan untuk sektor ekonomi ini tercatat sebesar Rp11,54 triliun dan tumbuh rata-rata sebesar 12,42% per tahun menjadi Rp18,43 triliun pada tahun 2022.

1. Micro Financing in Business Fields Economic Sector

During 2018 to 2022, micro financing in the Business Fields Economic Sector grew more than doubled (an average 9.59% per year) from IDR 31.04 trillion in 2018 to IDR 44.77 trillion in 2022. During the period, financing for Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance Economic Sector was the largest share of micro financing among other economic sectors. In 2018, the financing in this economic sector was recorded IDR 11.54 trillion and significantly grew by an average of 12.42% per year to IDR 18.43 trillion in 2022.

Tabel 06 Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Lapangan Usaha (miliar Rupiah)
Table 06 Micro Financing in Business Fields Economic Sector (IDR billion)

Sektor Ekonomi/Economic Sector	2018	2019	2020	2021	2022
Sektor Ekonomi Lapangan Usaha/Business Fields Economic Sector	31.039,79	34.116,27	34.209,57	36.045,03	44.774,59
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan /Agriculture, Forestry and Fisheries	2.770,17	2.697,97	2.565,17	3.150,65	4.205,10
Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	845,00	716,76	587,48	1.128,23	1.662,29
Industri pengolahan/ Manufacturing	3.872,95	4.215,41	2.618,13	2.683,66	2.602,96
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin/Supply of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	40,33	46,75	57,94	57,86	51,58
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Pembuangan dan Pembersihan Limbah dan Sampah/Water Supply, Waste Management and Recycling, Disposal and Cleaning of Waste and Litter	57,37	65,17	68,48	71,87	110,52
Konstruksi/Construction	1.009,16	1.055,32	1.035,65	794,32	1.061,67
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Trading of Wholesale and Retail; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles	11.540,92	14.007,36	13.401,82	15.194,76	18.434,74

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>	2018	2019	2020	2021	2022
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	4.450,83	4.935,74	1.974,45	1.585,84	2.077,59
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ <i>Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverage</i>	1.077,04	1.081,53	919,84	1.233,40	1.347,89
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	78,13	188,00	172,48	82,66	121,00
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	293,45	305,14	244,89	327,81	1.684,26
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	83,88	107,97	112,94	161,94	196,91
Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis/ <i>Professional, Scientific and Technical Services</i>	294,14	385,58	4.208,58	374,63	566,56
Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya/ <i>Rental Services and Leasing without Option Rights, Employment, Travel Agent and Other Business Support</i>	1.562,99	1.570,84	2.249,81	1.933,25	2.103,32
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	328,25	330,08	162,24	285,85	298,47
Jasa Pendidikan/ <i>Educational Services</i>	439,79	453,79	202,19	229,09	246,71
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activities</i>	901,92	921,76	1.991,04	2.771,85	2.969,48
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi/ <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	107,28	83,77	45,98	34,95	121,74
Kegiatan Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	1.183,13	908,08	1.582,65	3.370,77	4.321,58
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan/ <i>Personal Services Serving Households; Activities that Produce Goods and Services by Household Used to Meet Individual Needs</i>	95,34	33,66	7,24	570,95	590,11
Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/ <i>Activity of the International Agency and Other Extra International Agency</i>	7,72	5,60	0,58	0,69	0,12

2. Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha

Penyaluran pembiayaan pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha terdiri dari Pembiayaan pada sektor ekonomi Rumah Tangga dan pada sektor ekonomi Bukan Lapangan Usaha Lainnya. Pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 penyaluran pembiayaan untuk sektor ekonomi Rumah Tangga tercatat mengalami peningkatan rata-rata sebesar 12,96% per tahun dari Rp3,90 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp4,98 triliun pada tahun 2019. Namun demikian pada tahun 2022 pembiayaan pada sektor Rumah Tangga mengalami penurunan sebesar 95,79% dibanding tahun 2019 menjadi Rp209,33 miliar.

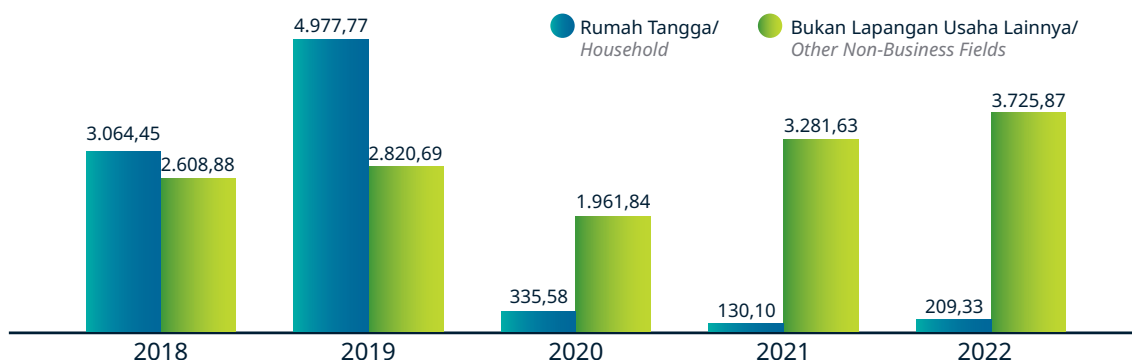
Sedangkan penyaluran pembiayaan untuk sektor ekonomi Bukan Lapangan Usaha Lainnya mengalami kenaikan dari Rp2,61 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp3,73 triliun pada tahun 2022.

2. *Micro Financing in Non-Business Economic Sector*

Micro financing in Non-Business Economic Sector consist of financing in Household sector and financing in Other Non-Business Sector. Financing in the Household sector grew steadily during 2017 to 2019 with an average growth of 12.96% annually from IDR 3.90 trillion in 2017 to IDR 4.98 trillion in 2019. However, in 2022, financing in the household sector decreased by 95.79% compared to the previous year to IDR 209.33 billion.

Meanwhile, the distribution of financing for the Non Other Business Fields economic sector decreased from IDR 2.61 trillion in 2018 to IDR 3.73 trillion in 2022.

Grafik 30 Penyaluran Pembiayaan Mikro pada Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha (miliar Rupiah)
Graph 30 Micro Financing in Non-Business Economic Sector (IDR billion)



C. Penyaluran Pembiayaan Mikro Berdasarkan Lokasi *Micro Financing Based on Location*

Berdasarkan lokasi penyaluran pembiayaan mikro dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, rata-rata

Based on the location of micro financing, within 2018 to 2022 an average of 82.73% of total micro financing by finance

82,73% dari penyaluran pembiayaan mikro masih terkonsentrasi pada wilayah Indonesia bagian barat (WIBB), dengan porsi terbesar berada di Provinsi Jawa Barat. Nilai pembiayaan mikro di WIBB tumbuh dari Rp31,59 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp37,98 triliun pada tahun 2022 atau tumbuh rata-rata sebesar 4,71% per tahun.

Penyaluran pembiayaan mikro di wilayah Indonesia bagian Tengah (WITA) menempati urutan kedua dengan porsi rata-rata dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebesar 16,68%. Nilai pembiayaan di WITA tumbuh dari Rp4,83 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp10,47 triliun pada tahun 2022 atau tumbuh rata-rata sebesar 21,32% per tahun.

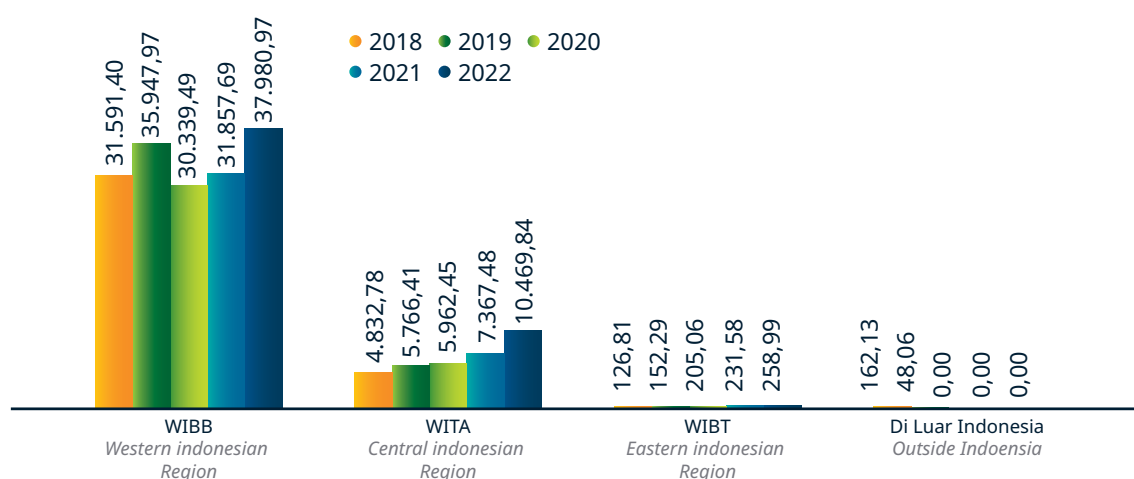
Porsi rata-rata penyaluran pembiayaan mikro di wilayah Indonesia bagian Timur (WIBT) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah sebesar 0,48% dari total agregat nasional pembiayaan mikro oleh perusahaan pembiayaan. Namun demikian penyaluran pembiayaan mikro di WIBT pada periode 2018 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan yang cukup menjanjikan. Penyaluran pembiayaan mikro di WIBT tumbuh rata-rata sebesar 19,55% per tahun dari Rp126,8 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp258,99 miliar pada tahun 2022.

companies was concentrated in Western Indonesian Region, with the largest share in West Java Province. The value of micro financing in Western Indonesian Region doubled during 2018 to 2022 from IDR 31.59 trillion in 2018 to IDR 37.98 trillion in 2022 or increase by an average of 4.71% per year.

The micro financing in the Central Indonesian Region ranked second with an average share of 16.68%. The value of financing at Central Indonesian Region grew from IDR 4.83 trillion in 2018 to IDR 10.47 trillion in 2022 or increase significantly by an average of 21.32% per year.

During 2018 to 2022, the average share of micro financing in Eastern Indonesian Region was 0.48% of total national aggregate of micro financing by finance companies. However, during that period micro financing in Eastern Indonesian Region showed a promising prospect. The micro financing in Eastern Indonesian Region vigorously grew by an average of 19.55% per year from IDR 126.8 billion in 2018 to IDR 258.99 billion in 2022.

Grafik 31 Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah (miliar Rupiah)
Graph 31 Micro Financing Based on Location (IDR billion)



Pembiayaan Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan

Micro Financing by Financing Companies

48.709,79

miliar Rupiah/*million Rupiah*

Konvensional/*Conventional*

47.685,83

miliar Rupiah/*million Rupiah*

Syariah/*Sharia*

1.023,96

miliar Rupiah/*million Rupiah*



Pembiayaan Mikro Konvensional oleh Perusahaan Pembiayaan didominasi oleh jenis Pembiayaan Multiguna

*Conventional Micro Finance by Finance Companies
was dominated by Multipurpose Financing*

23,40

Triliun Rupiah
Trillion Rupiah



18,43

Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

Sektor ekonomi yang paling besar
menerima pembiayaan mikro:
**Sektor Perdagangan besar dan eceran,
Reparasi dan perawatan mobil
dan sepeda motor**

*The economic sectors that received
the largest share of micro financing:
**The Wholesale and retail trade sector
Repairs and maintenance of cars
and motorbikes***

Penyaluran pembiayaan mikro berdasarkan
prinsip Syariah oleh perusahaan pembiayaan
didominasi oleh jenis pembiayaan:

Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah

*Sharia micro financing by finance companies
was dominated by:*

The Sharia Buying and Selling

0,89

Triliun Rupiah
Trillion Rupiah





**BAB IV
PERKEMBANGAN
PEMBIAYAAN MIKRO OLEH
LEMBAGA KEUANGAN
KHUSUS**

*CHAPTER IV
DEVELOPMENT OF MICRO
FINANCING BY SPECIALIZED
FINANCIAL INSTITUTIONS*

BAB IV PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS

CHAPTER IV DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY SPECIFIC FINANCIAL INSTITUTIONS

A. Perkembangan Pembiayaan Mikro oleh Pegadaian

Development of Micro Financing by Pegadaian

Pembiayaan mikro konvensional disalurkan oleh Pegadaian melalui program Kreasi sedangkan pembiayaan mikro berdasarkan prinsip Syariah disalurkan melalui program Arrum.

Conventional micro financing is channeled by Pegadaian through the Kreasi program while micro-financing based on Sharia principles is channeled through the Arrum program.

Pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, pembiayaan mikro Pegadaian secara konvensional melalui Program Kreasi dan berdasarkan prinsip Syariah melalui Program Arrum mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Dari tahun 2018 sampai dengan 2019 program Kreasi dan Arrum sempat menunjukkan trend pertumbuhan positif. Namun sejak tahun 2020, dengan adanya pandemi covid-19 membuat program Arrum dan Kreasi mengalami penurunan. Walaupun terjadi peningkatan pada tahun 2022 namun belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.

In the period from 2018 to 2022, conventional Pegadaian microfinance through the Kreasi Program and based on Sharia principles through the Arrum Program experienced fluctuating growth. From 2018 to 2019 the Kreasi and Arrum programs had shown a positive growth trend. However, since 2020, with the COVID-19 pandemic, the Arrum and Kreasi programs have decreased. Even though there has been an increase in 2022, it has not shown significant growth

Hal ini ditunjukkan oleh total pinjaman yang disalurkan selama periode tahun buku (omzet) maupun nilai sisa pinjaman yang belum dilunasi pada posisi per akhir tahun buku (*outstanding* pembiayaan).

This grew was indicated by the total loans disbursed during the financial year period (turnover) and the remaining outstanding loan value at the end of the financial year (outstanding financing).

Omzet Program Kreasi sempat naik pada tahun 2019 sebesar Rp6,66 triliun. Namun semenjak pandemi covid-19, pada tahun 2020 omzet program kreasi mulai mengalami penurunan sampai

The Kreasi Program's turnover rose in 2019 to IDR 6.66 trillion. However, since the Covid-19 pandemic, in 2020 the turnover of the creative program has begun to decline until 2021. The average

dengan tahun 2021. Pertumbuhan secara rata-rata dari tahun 2020 sd 2022 sebesar 13,96% per tahun dari Rp3,18 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp3,80 triliun pada tahun 2022.

growth from 2020 to 2022 is 13.96% per year from IDR 3.18 trillion in 2020 to IDR 3.80 trillion by 2022

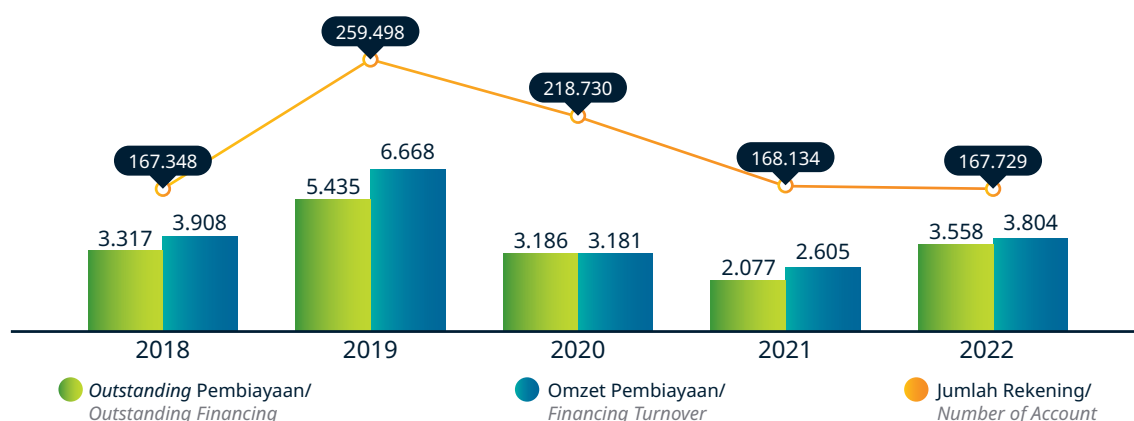
Hal tersebut juga terjadi pada *outstanding* pembiayaan, dimana pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp3,55 triliun atau dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 18,24% per tahun sejak tahun 2020 setelah sebelumnya pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp5,43 triliun.

This also happened to outstanding financing, which at the end of 2022 amounted to IDR 3.55 trillion or with an average growth of 18.24% per year since 2020 after previously in 2019 it was recorded at IDR 5.43 trillion.

Jumlah rekening pengguna Program Kreasi mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 13,06% sejak 2018 yaitu dari 167.348 rekening menjadi 167.729 rekening pada tahun 2022.

The number of Kreasi Program user accounts has experienced an average growth of 13.06% since 2018, from 167,348 accounts to 167,729 accounts in 2022.

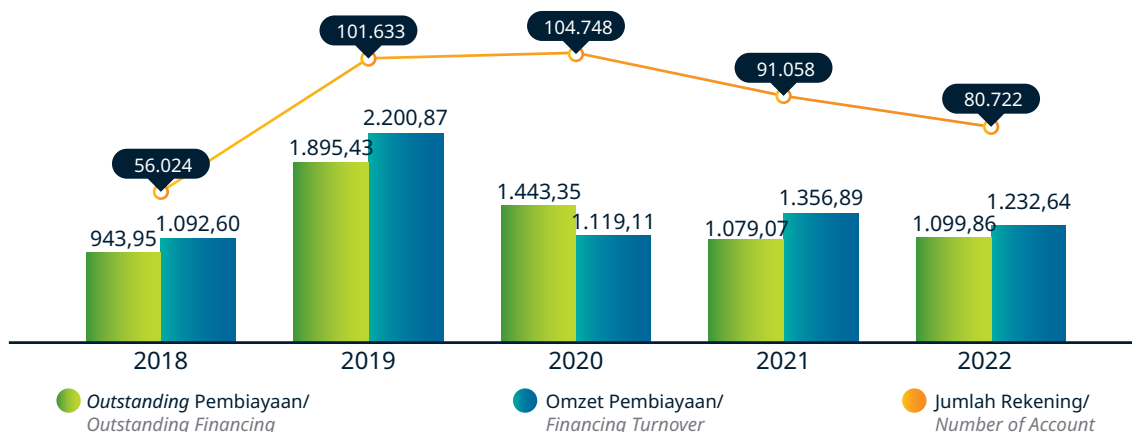
Grafik 32 Omzet, *Outstanding* Pembiayaan (miliar Rupiah) dan Jumlah Rekening Program Kreasi Pegadaian
Graph 32 Turnover, *Outstanding Financing* (billion Rupiah) and Number of Accounts for the Kreasi Program of Pegadaian



Omzet Program Arrum tumbuh secara rata-rata sebesar 20,74% per tahun dari Rp1,09 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,23 triliun pada tahun 2022. *Outstanding* pembiayaan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp1,09 triliun tumbuh rata-rata sebesar 20,81% dari Rp943,95 miliar pada akhir tahun 2018. Jumlah rekening pengguna Program Arrum juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari 56.024 rekening pada tahun 2018 melonjak menjadi 80.722 rekening pada tahun 2022.

The Arrum Program turnover grew by an average of 20.74% annually from IDR 1.09 trillion in 2018 to IDR 1.23 trillion in 2022. Outstanding financing at the end of 2022 was IDR 1.09 trillion, growing on average by 20.81% from IDR 943.95 billion at the end of 2018. The number of Arrum Program user accounts also showed a significant growth from 56,024 accounts in 2018 surging to 80,722 accounts in 2022.

Grafik 33 Omzet, *Outstanding* Pembiayaan (miliar Rupiah) dan Jumlah Rekening Program Arrum Pegadaian
Graph 33 Turnover, *Outstanding Financing* (billion Rupiah) and Number of Accounts for the Arrum Program of Pegadaian

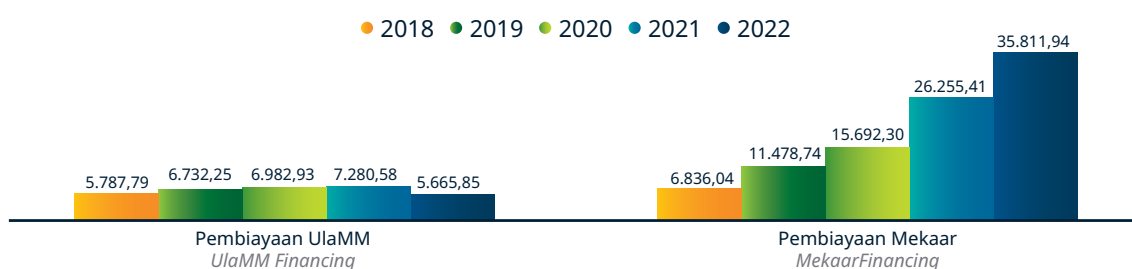


B. Perkembangan Pembiayaan Mikro oleh PNM *Development of Micro Financing by PNM*

Pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, penyaluran pembiayaan oleh PNM melalui ULaMM mengalami peningkatan dari Rp5,79 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp7,28 triliun pada tahun 2021, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp5,67 triliun pada tahun 2022. Meskipun demikian, penyaluran pembiayaan PNM ULaMM mengalami peningkatan rata-rata sebesar 7,90% per tahun. Disisi lain, penyaluran pinjaman melalui program Mekaar mengalami pertumbuhan rata-rata yang pesat sebesar 71,37% per tahun dari Rp6,84 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp35,81 triliun pada tahun 2022. Salah satu faktor pendukung pertumbuhan ini adalah bertambahnya kantor cabang PNM di berbagai provinsi.

From 2018 to 2022, PNM micro-financing through ULaMM has increased from IDR 5.79 trillion in 2018 to IDR 7.28 trillion in 2021 but has decreased in 2022 to IDR 5.67 trillion in 2022. Nevertheless, PNM ULaMM experienced a steady growth with an average of 7.90% per year. On the other hand, financing through the Mekaar program experienced a very rapid growth with an average of 71.37% per year from IDR 6.84 trillion in 2018 to IDR 35.81 trillion in 2022. One of the factors supporting this growth was primarily the increasing number of PNM branch offices in various provinces.

Grafik 34 Penyaluran Pinjaman Mikro oleh PNM (miliar Rupiah)
Graph 34 PNM Micro Financing (IDR billion)



Sektor yang paling banyak menerima penyaluran pembiayaan melalui ULaMM adalah sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp2,77 triliun pada tahun 2022 atau 48,54% dari total penyaluran pembiayaan ULaMM pada tahun tersebut. Penyaluran pembiayaan pada sektor Industri ini mengalami penurunan sebesar 45,43% dari tahun sebelumnya senilai Rp5,07 triliun. Perkembangan penyaluran pembiayaan ULaMM berdasarkan sektor adalah sebagai berikut:

In 2022 Trade, Hotel and Restarurat sector was the leading sector that received financing through ULaMM with a financing value of IDR 2.77 trillion or 48.54% of the total ULaMM financing disbursement in that year. Financing for this sector slightly increased by 45.43% from the previous year valued of IDR 5.07 trillion. The development of ULaMM financing disbursement by sector is as follows:

Tabel 07 Pembiayaan ULaMM berdasarkan Sektor (miliar Rupiah)
Table 07 ULaMM Financing based on Business Sector (IDR billion)

Sektor Bisnis/ <i>Business Sector</i>	2018	2019	2020	2021	2022
Industri Pengolahan/ <i>Processing Industry</i>	248,7	242,41	484,46	218,21	170,81
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	342,36	402,83	261,36	151,33	
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Company Services</i>	211,75	4.215,41	2.618,13	2.683,66	2.602,96
Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,77	20,66	20,12	17,76	1.306,07
Listrik, Gas, dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Clean Water</i>	8,69	12,37	9,53	10,32	2,91
Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	63,32	63,53	84,74	103,63	61,92
Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	4.296,37	4.839,07	4.850,31	5.069,92	2.766,44
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,2	7,24	9,65	23,56	12,43
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Farm, Forestry, and Fishery</i>	425,25	513,13	592,57	842,97	721,32
Lainnya/ <i>Other</i>	-	-	1,84	1,17	6,67
Jumlah/<i>Total</i>	5.941,36	6.759,52	7.085,33	7.331,18	5.699,46



OUTSTANDING PEMBIAYAAN
OUTSTANDING FINANCING



3,55
Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

OMZET TURNOVER



3,80
Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

JUMLAH REKENING
NUMBER OF ACCOUNT

168.134



OUTSTANDING PEMBIAYAAN
OUTSTANDING FINANCING



1,10
Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

OMZET TURNOVER



1,23
Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

JUMLAH REKENING
NUMBER OF ACCOUNT

80.722



Penyaluran Pinjaman
Financing

35,81
Triliun Rupiah/*Trillion Rupiah*



Penyaluran Pinjaman
Financing

5,67
Triliun Rupiah/*Trillion Rupiah*

Sektor yang paling banyak menerima penyaluran pembiayaan melalui ULaMM:

Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

The economic sectors that received the largest share of ULaMM Program financing:

Trade, Hotel and Restarurat sector

2,77

Triliun Rupiah/*Trillion Rupiah*





BAB V
PERKEMBANGAN
PEMBIAYAAN MIKRO OLEH
PERUSAHAAN MODAL
VENTURA
CHAPTER V
DEVELOPMENT OF MICRO
FINANCING BY VENTURE
CAPITAL COMPANY

BAB V PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MIKRO OLEH PERUSAHAAN MODAL VENTURA

CHAPTER V DEVELOPMENT OF MICRO FINANCING BY VENTURE CAPITAL COMPANY

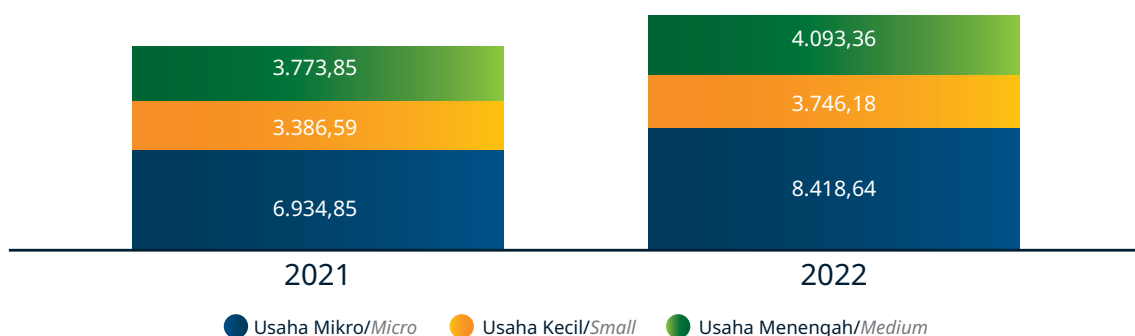
A. Pembiayaan UMKM oleh Perusahaan Modal Ventura Berdasarkan Kategori Usaha

Development of Micro Financing by Venture Capital Company by Business Category

Pada tahun 2022 Perusahaan Modal Ventura menyalurkan pembiayaan kepada UMKM sebesar Rp16,26 triliun dimana proporsi pembiayaan khusus skala mikro mencapai Rp8,42 triliun atau dengan porsi 51,78% dari total pembiayaan kepada UMKM. Penyaluran pembiayaan kepada UMKM ini meningkat yaitu sebesar 21,40% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2022, Venture Capital Companies channeled financing to MSMEs amounting to IDR 16.26 trillion, where the proportion of special micro-scale financing reached IDR 8.42 trillion or 51.78% of the total financing to MSMEs. Financing to MSMEs increased by 21.40% from previous year.

Grafik 35 Pembiayaan UMKM oleh Perusahaan Modal Ventura Berdasarkan Kategori Usaha (miliar Rupiah)
Graph 35 Financing of MSMEs by Venture Capital Companies by Business Category (IDR billion)



B. Pembiayaan Mikro berdasarkan Kegiatan Usaha

Micro Financing based on Business Activities

Sementara itu, pembiayaan mikro yang disalurkan berdasarkan jenis kegiatan usaha di dominasi oleh pembiayaan usaha produktif dengan pembiayaan

Meanwhile, microfinance disbursed based on the type of business activity was dominated by productive business financing with financing reaching IDR

mencapai Rp8,30 triliun atau dengan porsi 98,62% diikuti oleh Penyertaan Saham dengan porsi 1,17%, serta Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil dengan porsi 0,21%.

8.30 trillion or a share of 98.62% followed by Equity Participation with a portion 1.17%, and Profit Sharing Principle Financing with a portion of 0.21%.

Tabel 08 Pembiayaan Mikro berdasarkan Kegiatan Usaha (miliar Rupiah)
Table 08 Micro Financing based on Business Activities (IDR billion)

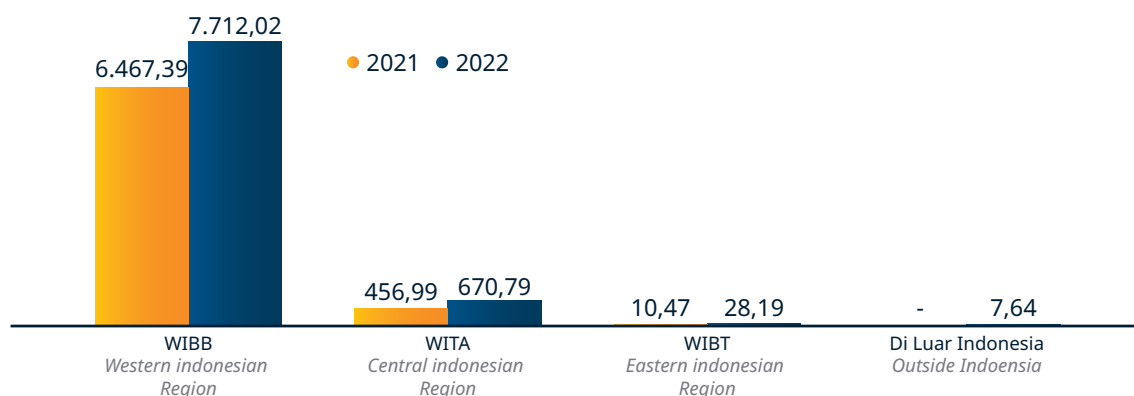
Jenis Kegiatan Usaha/Types of Business Activities	2021	2022
Penyertaan Saham/Equity Participation	50,90	98,30
Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi/Quasi Equity Participation	-	17,98
Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (Start-Up) dan/atau Pengembangan Usaha/Financing through the Purchase of Bonds Issued by Investee in the Start-Up and/or Development Stage	-	-
Pembiayaan Usaha Produktif/Productive Business Financing	6.883,95	8.302,36
Jumlah/Total	6.934,85	8.418,64

C. Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah *Micro Financing based on Region*

Bila dilihat berdasarkan wilayah, maka pembiayaan mikro oleh perusahaan modal ventura di dominasi pembiayaan di wilayah Indonesia Bagian Barat (WIBB) dengan pembiayaan sebesar Rp7,71 triliun atau dengan porsi 91,61%, diikuti oleh Wilayah Indonesia Bagian Tengah (WITA) dengan porsi 7,97%, Wilayah Indonesia Bagian Timur (WIBT) dengan porsi sebesar 0,33%, dan ke luar Indonesia sebesar 0,09%.

When viewed by region, microfinance by venture capital companies is dominated by financing in the Western part of Indonesia (WIBB) with financing of IDR 7.71 trillion or a portion of 91.61%, followed by Central Indonesia Region (WITA) with a portion of 7.97%, Eastern Indonesian Region (WIBT) with a portion of 0.33%, and outside Indonesia of 0.09%.

Grafik 36 Pembiayaan Mikro berdasarkan Wilayah (miliar Rupiah)
Graph 36 Micro Financing based on Region (IDR billion)



D. Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi

Micro Financing distribution based on Economic Sector

Pada tahun 2022 terdapat 3 sektor utama terbesar dari pembiayaan modal ventura berdasarkan sektor ekonomi yaitu sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor dengan pembiayaan sebesar Rp7,09 triliun atau dengan proporsi 84,22%, selanjutnya diikuti sektor Aktivitas Keuangan Dan Asuransi dengan pembiayaan mencapai Rp0,64 triliun dengan porsi 7,54%, dan Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan dengan porsi 2,72% atau Rp0,23 triliun.

In 2022, there are 3 (three) biggest main sectors of venture capital financing based on the economic sector, namely the Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance sectors with a financing of IDR 7.09 trillion or a proportion of 84.22%, followed by the Financial and Insurance Activities sector with financing reaching IDR 0.64 trillion with a portion of 7.54%, and Agriculture, Forestry, and Fishery sector with a portion of 2.72% or IDR 0.23 trillion.

Tabel 09 Penyaluran Pembiayaan Mikro berdasarkan Sektor Ekonomi (miliar Rupiah)
Table 09 Micro Financing distribution based on Economic Sector (IDR billion)

Sektor Ekonomi /Economic Sector	2021	2022
Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishery	186,35	228,85
Pertambangan Dan Penggalian/Mining and Quarrying	0,80	1,65
Industri Pengolahan/Processing Industry	105,75	119,58
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin/Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air	0,07	0,04
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah, Dan Aktivitas Remediasi/Water Management, Wastewater Management, Waste Management And Recycling, And Remediation Activities	0,46	0,39
Konstruksi/Construction	4,24	8,95
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Trading of Wholesale and Retail; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles	5.406,34	7.090,46
Pengangkutan Dan Pergudangan/Transportation and Warehousing	5,88	5,53
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverage	11,37	9,64
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0,70	6,28
Aktivitas Keuangan Dan Asuransi/Financial Services and Insurance	869,45	635,17
Real Estat/Real Estate	1,12	4,27
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis/Professional, Scientific and Technical Services	0,35	0,18

Sektor Ekonomi /Economic Sector	2021	2022
Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya/ <i>Rental Services and Leasing without Option Rights, Employment, Travel Agent and Other Business Support</i>	9,22	13,64
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	2,45	2,31
Pendidikan/ <i>Education</i>	0,68	6,11
Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial/ <i>Human Health Activities And Social Activities</i>	13,37	6,86
Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi/ <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	0,35	10,12
Aktivitas Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	95,32	86,57
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri/ <i>Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs</i>	0,02	0,02
Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/ <i>Activities of International Bodies and Other International Extraordinary Agencies</i>	-	-
Rumah Tangga/ <i>household</i>	184,50	138,54
Bukan Lapangan Usaha Lainnya/ <i>Not Other Business Fields</i>	36,08	43,48
Jumlah/Total	6.934,85	8.418,64

LAMPIRAN

APPENDIX

Tabel 01 Jumlah Pelaku LKM
Table 01 Number of MFI

Uraian/Description	2018	2019	2020	2021	2022
Koperasi Konvensional/Conventional Cooperatives	101	100	105	101	100
Koperasi Syariah/Sharia Cooperatives	59	74	79	81	80
PT Konvensional/Conventional Limited Liability Company	22	29	42	43	61
PT Syariah/Sharia Limited Liability Company	1	1	1	1	1
Jumlah/Total	183	204	227	226	242

Tabel 02 Sebaran LKM
Table 02 MFI Distribution

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
Aceh/Aceh	1	2	2	2	2
Banten/Banten	7	7	6	6	6
Bengkulu/Bengkulu	3	3	3	3	3
D.I. Yogyakarta/Special Region Yogyakarta	5	4	6	6	6
DKI Jakarta/Special Capital Region Jakarta			1	1	1
Jambi/Jambi	1	1	1	1	1
Jawa Barat/West Java	22	26	28	29	28
Jawa Tengah/Central Java	86	108	122	119	118
Jawa Timur/East Java	16	20	23	24	42
Kalimantan Selatan/South Kalimantan		1	1	1	1
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	1	1	1	1	1
Kalimantan Timur/East Kalimantan	1	1	1	1	1
Lampung/Lampung	9	9	10	11	11
Maluku/Maluku		1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	2	3	3	3	3
Papua/Papua	1	1	1	1	1
Riau/Riau		2	2	2	2
Sulawesi Barat/West Sulawesi	7	1	1	1	1
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	1	1	1	1	1
Sumatera Barat/West Sumatera	17	8	8	8	8
Sumatera Selatan/South Sumatera		1	2	2	2
Sumatera Utara/North Sumatera	3	3	3	2	2
Jumlah/Total	183	204	227	226	242

Tabel 03 Direktori LKM Desember 2022
Table 03 MFI Directory December 2022

No.	Nama/Name	Status	Jenis Usaha/ Business Type	Badan Hukum/ Legal Entity	BWM/Non
1	Koperasi LKM Bulu Makmur	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
2	Koperasi LKM Sido Mulyo	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
3	Koperasi LKM Pondok Subur	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
4	Koperasi LKM Ngudi Lestari	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
5	Koperasi LKM Agribisnis Ngudi Luhur	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
6	Koperasi LKM Agribisnis Tani Makmur	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
7	Koperasi LKM Agribisnis Randu Makmur	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
8	Koperasi LKM Gapoktan Ragil Jaya	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
9	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Sumber Harapan Maju	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	Non BWM
10	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Lembaga Keuangan Desa Rejo Makmur	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
11	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Soko Rahayu	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
12	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Mugi Rahayu	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
13	Koperasi LKM Agribisnis Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Manunggal Lestari	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
14	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Subur	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
15	Koperasi LKM Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Artha Surya	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	Non BWM
16	Koperasi LKM Syariah Anggrek	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	Non BWM
17	Koperasi LKM Syariah BTM Pemalang	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	Non BWM
18	Koperasi LKM Artha Nugraha	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
19	Koperasi LKM Syariah Gunungjati	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	Non BWM
20	Koperasi LKM Gapoktan Tani Mandiri	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM

Nomor Izin Usaha/ <i>Business License Number</i>	Tanggal Izin Usaha/ <i>Business License Date</i>	Cakupan Wilayah/ <i>Region Coverage</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kabupaten/ Kota/ <i>Regency/City</i>	Provinsi/ <i>Province</i>
KEP-01/ NB.123/2015	23/09/2015	Kecamatan	Desa Bulurejo, Kecamatan Nguntoronadi	Kabupaten Wonogiri	Jawa Tengah
KEP-02/ NB.123/2015	23/09/2015	Kecamatan	Desa Kopen, Kecamatan Jatipurno	Kabupaten Wonogiri	Jawa Tengah
KEP-03/ NB.123/2015	23/09/2015	Kecamatan	Desa Pondoksari, Kec. Nguntoronadi	Kabupaten Wonogiri	Jawa Tengah
KEP-04/ NB.123/2015	23/09/2015	Kecamatan	Tampakan RT 01/06, Sanan, Girimarto	Kabupaten Wonogiri	Jawa Tengah
KEP-05/ NB.123/2015	23/09/2015	Kecamatan	Desa Kaliurang, Kecamatan Srumbung	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah
KEP-06/ NB.123/2015	23/09/2015	Kecamatan	Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah
KEP-07/ NB.123/2015	23/09/2015	Kecamatan	Jln Ponpes Nurul Falah, Desa Tegalrandu, Kecamatan Srumbung	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah
KEP-08/ NB.123/2015	23/09/2015	Desa	Jalan Simpang Toiga Dk. Cikunang Rt 006 Rw 002 Desa Jurangmangun, Kec. Pulosari	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah
KEP-09/ NB.123/2015	08/10/2015	Kabupaten	Jalan Kancing Mas No. 8 RT/ RW 08/01 Kelurahan Wujil, Kecamatan Bergas	Kabupaten Semarang	Jawa Tengah
KEP-10/ NB.123/2015	08/10/2015	Kabupaten	Desa/Kelurahan Klepu, KEc. Pringapus	Kabupaten Semarang	Jawa Tengah
KEP-11/ NB.123/2015	18/11/2015	Kecamatan	Komplek Kantor Desa Soko, Kecamatan Miri	Kabupaten Sragen	Jawa Tengah
KEP-12/ NB.123/2015	18/11/2015	Kecamatan	Jalan Iemahtusan No.001 RT 15 RW 07 Desa Bandingan Kecamatan Kejobong	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah
KEP-13/ NB.123/2015	18/11/2015	Kecamatan	Desa Lamuk Kecamatan Kejobong	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah
KEP-14/ NB.123/2015	18/11/2015	Kecamatan	Desa Kedungjati Jalan Raya Bukateja - Kutawis KM 2 Kecamatan Bukateja	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah
KEP-15/ NB.123/2015	25/11/2015	Kabupaten	Jalan Raya Selatan Banjaran No.15 Kecamatan Adiwerna	Kabupaten Tegal	Jawa Tengah
KEP-16/ NB.123/2015	18/12/2015	Kecamatan	Kelurahan Kranggan, Kecamatan Prajuritkulom, Jalan Riau Nomor 12	Kota Mojokerto	Jawa Timur
KEP-19/ NB.123/2015	30/12/2015	Kabupaten	Ruko STC Comal-Jl. Jend. Sudirman Barat, Kecamatan Comal	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah
KEP-20/ NB.123/2015	31/12/2015	Kecamatan	Jalan P. Diponegoro KM 1, Kel. Sumogawe, Kec. Getasan	Kabupaten Semarang	Jawa Tengah
KEP-1/ NB.123/2016	19/01/2016	Kabupaten	Jalan Sunan Gunung Jati No. 53 Kalisapu	Kabupaten Cirebon	Jawa Barat
KEP-13/ NB.123/2016	03/02/2016	Desa	Jl. Lingkar Barat Komp. Balai Desa Rembul Kec. Randudongkal	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah

No.	Nama/Name	Status	Jenis Usaha/ Business Type	Badan Hukum/ Legal Entity	BWM/Non
21	Koperasi LKMS BTM Surya Amanah	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	Non BWM
22	Koperasi LKM Gapoktan Tani Karya	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
23	Koperasi LKM UPK DAPM Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
24	PT LKM Kalijaga	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
25	Koperasi LKMA Blorok Makmur Sejahtera	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
26	Koperasi LKMA Sido Rukun	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
27	Koperasi LKMA Sido Makmur	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
28	Koperasi LKMA Karang Sari Sejahtera	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
29	Koperasi LKMA Sendang Mulyo	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
30	Koperasi LKM PED Agung Samudra	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
31	Koperasi LKMA Gapoktan Ngudi Rejeki	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
32	Koperasi LKMA Mekar Arum	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
33	Koperasi LKMA Gapoktan Gondang	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
34	Koperasi LKMA Anugerah Tani Makmur	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
35	Koperasi LKMA Gapoktan Bangun Karya	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
36	PT Lembaga Keuangan Mikro Ciamis	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
37	Koperasi LKM Sari Mulyo Taman Sari	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
38	Koperasi LKMS Wesal Keuangan Syariah	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	Non BWM
39	Koperasi LKM Desa Bendo	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
40	Koperasi LKM Sejahtera Karya Mandiri	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
41	Koperasi LKM Murih Raharjo	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM

Nomor Izin Usaha/ <i>Business License Number</i>	Tanggal Izin Usaha/ <i>Business License Date</i>	Cakupan Wilayah/ <i>Region Coverage</i>	Alamat/Address	Kabupaten/ Kota/ <i>Regency/City</i>	Provinsi/ <i>Province</i>
KEP-22/ NB.123/2016	23/03/2016	Kabupaten	Desa/Kecamatan Temanggung 1 Jl. Dokter Cipto No. 18 Temanggung	Kabupaten Temanggung	Jawa Tengah
KEP-24/ NB.123/2016	07/04/2016	Desa	Jln, Sultan Agung RT.03 RW 02 Kalitorong Kec. Randudongkal	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah
KEP-25/ NB.123/2016	07/04/2016	Kecamatan	Jalan Pesisir Desa Sukaraja Kecamatan Rajabasa	Kabupaten Lampung Selatan	Lampung
KEP-26/ NB.123/2016	12/04/2016	Desa	Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel	Lombok Timur	NTB
KEP-27/ NB.123/2016	13/04/2016	Kecamatan	Jl. Wonosari 04, Blorok, Kecamatan Brangsong,	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-28/ NB.123/2016	13/04/2016	Kecamatan	Desa Karangsuno RT 2 RW 2, Kecamatan Cepiring	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-29/ NB.123/2016	18/04/2016	Kecamatan	Desa Rejosad RT. 006/RW. 003 Kecamatan Kangkung	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-30/ NB.123/2016	18/04/2016	Kecamatan	Desa/Kelurahan Karangayu, Kecamatan Cepiring	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-31/ NB.123/2016	18/04/2016	Kecamatan	Desa Sendangdawung Kec. Kangkung	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-32/ NB.123/2016	18/04/2016	Desa	Desa/Kel. Tasikagung, Kec. Rembang Jalan Nelayan I No.04 RT.04/RW.03	Kabupaten Rembang	Jawa Tengah
KEP-33/ NB.123/2016	20/04/2016	Kecamatan	Desa Wonodadi, Kecamatan Plantungan	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-34/ NB.123/2016	20/04/2016	Kecamatan	Desa curugsewu, Kec. Patean	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-35/ NB.123/2016	20/04/2016	Kecamatan	Desa/Kelurahan Pageruyung, Kecamatan Pageruyung	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-36/ NB.123/2016	21/04/2016	Kecamatan	Desa Tampingwinarno, Kecamatan Sukorejo	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-37/ NB.123/2016	25/04/2016	Kecamatan	Desa/Kelurahan Bangunsari, Kecamatan Patebon	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-40/ NB.123/2016	12/05/2016	Kabupaten	Kantor Pusat: Jl. Raya Barat 9 Komplek Pasar) No. 596 Cidolog Kantor Cabang: Jl. Raya banjar-Ciamis (Komplek Pasar Bojong) Blok A No. 2-3 Cijeungjing	Kabupaten Ciamis	Jawa Barat
KEP-42/ NB.123/2016	31/05/2016	Desa	Jl. Raya Pati Tlogowungun KM.5 Desa Tamansari, Tlogowungu	Kabupaten Pati	Jawa Tengah
KEP-43/ NB.123/2016	08/06/2016	Kota	Griya Depok Asri Blok B1 No.B2 Jalan Tole Iskandar Sukmajaya	Kota Depok	Jawa Barat
KEP-50/ NB.123/2016	16/06/2016	Kecamatan	Desa Bendo, Kecamatan Sukadono	Kabupaten Sragen	Jawa Tengah
KEP-51/ NB.123/2016	22/06/2016	Kabupaten	Jalan Honggo Wacono No. 10 Kel. Pringapus Kec.Priangapus	Kabupaten Semarang	Jawa Tengah
KEP-57/ NB.123/2016	27/06/2016	Kecamatan	Komplek Kantor Desa Gawan, Jalan Raya Sragen – Gabugan km.10 Tanon	Kabupaten Sragen	Jawa Tengah

No.	Nama/Name	Status	Jenis Usaha/ Business Type	Badan Hukum/ Legal Entity	BWM/Non
42	Koperasi LKM Syariah BTM Banyumas di Patikraja	Izin Penuh*	Syariah	Koperasi	Non BWM
43	Koperasi LKM Mandiri Sejahtra	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
44	Koperasi LKM UPK DAPM Mirba	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
45	Koperasi LKMS Usaha Mulia	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	Non BWM
46	Koperasi LKM Pundi Mataram Pati	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
47	Koperasi LKMA Gapoktan Sri Rejeki Desa Watugajah, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
48	Koperasi LKMA Gapoktan Agung Rejeki	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
49	Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	Non BWM
50	Koperasi LKMA Gapoktan Gerak Makmur	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
51	Koperasi LKMA Gapoktan Suka Tani Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
52	Koperasi LKMS Berkah Amanah Ummat	Izin Penuh*	Syariah	Koperasi	Non BWM
53	Koperasi LKMA Gapoktan Tani Maju Desa Wonoyoso Kecamatan Buaran	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
54	Koperasi LKMA Tani Sukses Mandiri	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
55	Koperasi LKMS Bankwakaf Al Muttaqien Pancasila Sakti (LKMS Bankwakaf Alpansa)	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
56	Koperasi LKMS Amanah Berkah Nusantara	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
57	Koperasi LKMS Ranah Indah Darussalam	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
58	Koperasi LKMS Berkah Bersama Baiturrahman	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
59	Koperasi LKMS Buntet Pesantren	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
60	Koperasi LKMS Denanyar Sumber Barokah	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
61	LKM Syariah Almuna Berkah Mandiri	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM

Nomor Izin Usaha/ <i>Business License Number</i>	Tanggal Izin Usaha/ <i>Business License Date</i>	Cakupan Wilayah/ <i>Region Coverage</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kabupaten/ Kota/ <i>Regency/City</i>	Provinsi/ <i>Province</i>
KEP-60/ NB.123/2016	30/06/2016	Kabupaten	Jalan Raya Banyumas No. 14 Rt.02/03 Patikraja Kec. Patikraja	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah
KEP-61/ NB.123/2016	30/06/2016	Kecamatan	Jalan Veteran No.100 Desa Triharjo Kec. Merbau Mataram	Kabupaten Lampung Selatan	Lampung
KEP-62/ NB.123/2016	20/07/2016	Kecamatan	Jalan Lama Raden Intan II desa Pasuruan Kecamatan Penengahan	Kabupaten Lampung Selatan	Lampung
KEP-64/ NB.123/2016	22/07/2016	Kecamatan	Jl. Soekarno-Hatta No. 02 Komplek Riuko Manunggal	Kota Probolinggo	Jawa Timur
KEP-75/ NB.123/2016	31/10/2016	Kabupaten	Jl. Mr. Iskandar No. 77 RT/015 RW 004 Desa Blaru, Kec. Pati	Kabupaten Pati	Jawa Tengah
KEP-80/ NB.123/2016	11/11/2016	Kecamatan	Desa Watugajah, Kecamatan Kesesi	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-85/ NB.123/2016	15/11/2016	Desa	Desa Lolong Kec. Karanganyar	Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-56/ NB.12/2017	22/02/2017	Kota	Jalan MT. haryono No. 289	Kota Bengkulu	Bengkulu
KEP-74/ NB.12/2017	14/03/2017	Kecamatan	Desa Sidoharjo Kecamatan Doro	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-92/ NB.12/2017	31/03/2017	Kecamatan	Desa Sastrodirjan Kecamatan Wonopringgo	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-4/ NB.123/2017	27/04/2017	Kota	Jln. Parakanhonje/Kel. Sukamajukaler/Kec. Indihiang	Kota Tasikmalaya	Jawa Barat
KEP-3/ NB.123/2017	27/04/2017	Desa	Desa Wonoyoso RT. 04 RW. 02, Kecamatan Buaran	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-6/ NB.123/2017	16/05/2017	Kecamatan	Desa Seloboro Kec. Salam	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah
KEP-82/ KO.0301/2017	28/09/2017	Kecamatan	Dukuh Sumberejo Wangi, Desa Troso, Kec. Karanganom	Kabupaten Klaten	Jawa Tengah
KEP-12/ KO.0302/2017	29/09/2017	Kecamatan	Pondok Pesantren Al-Hidayah, Karang Suci, Kel. Purwanegara Kec. Purwokerto Utara	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah
KEP-7/ KO.0202/2017	02/10/2017	Kecamatan	Jl. Kiai haji Ahmad Fadlil 1 Kampus Pesantren Darussalam	Ciamis	Jawa Barat
KEP-69/ KO.02/2017	03/10/2017	Kecamatan	Jalan Rancakole, Kampung Bojong, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 013, Desa Cikoneng, Kec. Ciparay	Kabupaten Bandung	Jawa Barat
KEP-55/ KO.0201/2017	03/10/2017	Kecamatan	JL. Raya Buntet Pesantren RT. 11 RW. 04 Ds. Mertapada Kulon Kec. Astanajapura	Kabupaten Cirebon	Jawa Barat
KEP-53/ KR.04/2017	05/10/2017	Kecamatan	Jalan KH. Bisri Syansuri Nomor. 77, Desa Denanyar, Kecamatan Jombang	Kabupaten Jombang	Jawa Timur
KEP-11/ KO.031/2017	06/10/2017	Kecamatan	Krapyak Kulon, Desa Panggungharjo, Kec. Sewon	Kabupaten Bantul	DIY

No.	Nama/Name	Status	Jenis Usaha/ Business Type	Badan Hukum/ Legal Entity	BWM/Non
62	Koperasi LKMS Berkah Rizqi Lirboyo	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
63	LKM Syariah KHAS Kempek	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
64	Koperasi LKMS Pesantren An Nawawi Tanara	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
65	PT LKM Artha Kertaraharja	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
66	PT LKM BKD Batang	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
67	Koperasi LKMA Gapoktan Mekar Wangi	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
68	PT LKM Sumedang	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
69	Koperasi LKMS Amanah Makmur Sejahtera	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
70	Koperasi LKMA Gapoktan Sumber Usaha Desa Pringsurat Kecamatan Kajen	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
71	Koperasi LKMS Assa Berkah Sejahtera	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
72	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah El- Manahij	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
73	PT LKM Sukabumi	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
74	PT LKM Garut	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
75	Koperasi LKMS Al Ihya Baitul Auqof	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
76	Koperasi LKMS BWM Lan Taburo	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
77	Koperasi LKMS Bankwakaf Al Manshur Barokahing Gusti	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
78	PT LKM Pancatengah Tasikmalaya	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
79	PT LKM Mekar Asih Purwakarta	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM

Nomor Izin Usaha/ <i>Business License Number</i>	Tanggal Izin Usaha/ <i>Business License Date</i>	Cakupan Wilayah/ <i>Region Coverage</i>	Alamat/Address	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>	Provinsi/ <i>Province</i>
KEP-17/ KO.0402/2017	11/10/2017	Kecamatan	Jalan Dr. Saharjo RT 11 RW 02 Kelurahan Campurejo Kec. Mojoroto	Kota Kediri	Jawa Timur
KEP-56/ KO.0201/2017	16/10/2017	Kecamatan	Desa Kempek Kecamatan Gempol	Kabupaten Cirebon	Jawa Barat
KEP-11/ NB.123/2017	19/10/2017	Kecamatan	Jalan Komplek Pesantren An Nawawi Tanara Kp. Kemuludan RT.001 RW.002 Kel. Tanara Kec. Tanara	Serang	Banten
KEP-12/ NB.123/2017	06/11/2017	Kabupaten	Desa/Kelurahan Tobat, Kecamatan Balaraja, Jalan Raya Kresek Depan Pasar Sentiong DIUBAH MENJADI: Jalan Raya Serang KM. 15 Ruko Cikupa Niaga Mas Blok A/9 RT 006 RW 003 Kel. Talagasari Kec. Cikupa	Tangerang	Banten
KEP-30/ KO.0303/2017	21/12/2017	Kabupaten	Komplek Ruko Eksis, Jl. Ahmad Yani No. 3,	Kabupaten Batang	Jawa Tengah
KEP-39/ KO.0303/2017	22/12/2017	Kecamatan	Dukuh Gondang, Desa Tlogohendro, Kecamatan Petungkriyono	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-124/ KR.02/2017	27/12/2017	Kabupaten	Jln. Raya Ujungjaya no. 25 Sumedang, Desa/Kel. Ujungjaya, Kec.Ujungjaya	Sumedang	Jawa Barat
KEP-56/ KO.0402/2017	27/12/2017	Kecamatan	Jl. Ngasinan Raya No. 02 Kel. Rejomulyo	Kota Kediri	Jawa Timur
KEP-46/ KO.0303/2017	28/12/2017	Desa	Desa Pringsurat, Kecamatan Kajen	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-1/ KR.03/2018	05/01/2018	Kecamatan	Desa Kirig Kecamatan Mejobo, Jalan Mbah Hamzah Krapyak Kirig Mejobo	Kabupaten Kudus	Jawa Tengah
KEP-1/ NB.123/2018	11/01/2018	Kecamatan	Kp Serdang RT 03/04, Ds. Pasarkeong, Kec. Cibadak,	Lebak	Banten
KEP-15/ KR.02/2018	12/01/2018	Kabupaten	Jalan Sindangraja Nomor 48, Desa Cidolog, Kec. Cidolog	Sukabumi	Jawa Barat
KEP-23/ KR.02/2018	16/01/2018	Kabupaten	Jl. Guntur Kencana No.6 Komplek Pasar Guntur	Kabupaten Garut	Jawa Barat
KEP-02/ KO.0302/2018	16/01/2018	Kecamatan	Jalan Serayu Raya, RT 001/RW 004, Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan	Kabupaten Cilacap	Jawa Tengah
KEP-3/ NB.123/2018	17/01/2018	Kecamatan	Jl. Prakansantri Ds. Banjaririgasi Kec. Lebakgedong	Lebak	Banten
KEP-13/ KO.0301/2018	18/01/2018	Kecamatan	Jalan Dukuh Popongan RT.01/ RW.01, Desa Tegalondo, Kecamatan Wonosari	Kabupaten Klaten	Jawa Tengah
KEP-13/ KO.0202/2018	22/01/2018	Kabupaten	Kantor Pusat: Jl. Raya pancatengah No. 31 Cibongas Kantor Cabang: Jl. Raya banjar-Ciamis (Komplek Pasar Bojong) Blok A No. 2-3 Cijeungjing	Tasikmalaya	Jawa Barat
KEP-33/ KR.02/2018	22/01/2018	Kabupaten	Jl. Ir. H. Juanda Nomor 20 Desa Jatiluhur Kec. Jatiluhur	Purwakarta	Jawa Barat

No.	Nama/Name	Status	Jenis Usaha/ Business Type	Badan Hukum/ Legal Entity	BWM/Non
80	Koperasi LKM Nahdlatul Wathon Cijantung	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
81	Koperasi LKMS Tebuireng Mitra Sejahtera	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
82	Koperasi LKMS Bahrul Ulum Barokah Sejahtera	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
83	PT LKM Kuningan	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
84	Koperasi LKMS BMT Talaga	Izin Penuh*	Syariah	Koperasi	Non BWM
85	Koperasi LKMS Al Fitrah Wawa Mandiri	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
86	Koperasi LKMS BTM Kota Tegal	Izin Penuh*	Syariah	Koperasi	Non BWM
87	Koperasi LKMA Gapoktan Sumber Makmur Sri Rejeki Desa Kulu Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
88	PT Lembaga Keuangan Mikro Pandeglang Berkah	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
89	PT LKM Karawang	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
90	PT LKM Bogor	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
91	Koperasi LKM Kemala Aman	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
92	PT Lembaga Keuangan Mikro Lenek Daya	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
93	Koperasi LKMA Karya Makmur Poncowarno	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
94	Koperasi LKMS Waysulan Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	Non BWM
95	Koperasi LKM Gapoktan Sekar Harum Karanggayam	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
96	Koperasi LKMA Gapoktan Tani Tanjung Jaya	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
97	Koperasi LKM Agribisnis Maju Makmur Kalipucang	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
98	Koperasi LKMA Tani Makmur Blater	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
99	PT LKM Rangkasbitung	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
100	PT LKM Badan Kredit Desa Ponorogo	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
101	PT LKM Sedasa	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM

Nomor Izin Usaha/ <i>Business License Number</i>	Tanggal Izin Usaha/ <i>Business License Date</i>	Cakupan Wilayah/ <i>Region Coverage</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kabupaten/ Kota/ <i>Regency/City</i>	Provinsi/ <i>Province</i>
KEP-14/ KO.0202/2018	22/01/2018	Kecamatan	Desa/Kelurahan Dewasari, Kecamatan Cijeungjing, Jalan Raya Banjar KM 03	Ciamis	Jawa Barat
KEP-18/ KR.04/2018	23/01/2018	Kecamatan	Jl. Irian Jaya 10 Tromol Pos 5, Kecamatan Diwek	Kabupaten Jombang	Jawa Timur
KEP-20/ KR.04/2018	25/01/2018	Kecamatan	Jl. KH. Wahab Chasbulloh Gg. Pondok, Tambakrejo	Kabupaten Jombang	Jawa Timur
KEP-3/ KO.0201/2018	29/01/2018	Kabupaten	Desa Kramatmulya Kec. Kramatmulya Jalan Raya Kramatmulya No. 44	Kuningan	Jawa Barat
KEP-4/ KO.0201/2018	30/01/2018	Kabupaten	Jalan Banjarlayungan No 32 Desa Talaga Wetan Kec. Talaga	Majalengka	Jawa Barat
KEP-31/ KR.04/2018	30/01/2018	Kecamatan	Jl. Kedinding Lor No.99, Kel. Tanah Kali Kedinding, Kec. Kenjeran	Kota Surabaya	Jawa Timur
KEP-7/ KO.0303/2018	31/01/2018	Kota	Jl. Arjuna No. 114 Kelurahan Slerok, Kec. Tegal Timur	Kota Tegal	Jawa Tengah
KEP-8/ KO.0303/2018	31/01/2018	Desa	Desa Kulu, Kecamatan Karanganyar	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-5/ NB.123/2018	31/01/2018	Kabupaten	JIn.Yusuf Martadilaga No 10 - Pandeglang	Pandeglang	Banten
KEP-46/ KR.02/2018	31/01/2018	Kabupaten	Jln. Arip Rahman Hakim Niaga No. 9A Karawang	Karawang	Jawa Barat
KEP-77/ KR.02/2018	26/02/2018	Kabupaten	Komplek Ruko Citra Nusa Jl. KSR Dadi Kusmayadi No. 6B Kel. Tengah Kec. Cibinong	Bogor	Jawa Barat
KEP-08/ KO.0702/2018	07/03/2018	Kota	Jalan H. Adam Malik RT. 01 RW. 01 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar	Kota Bengkulu	Bengkulu
KEP-9/ KO.0801/2018	08/03/2018	Kecamatan	Jalan Ramban Biak Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel	Lombok Timur	NTB
KEP-80/ KR.03/2018	12/03/2018	Desa	Desa Sumber Rahayu Kecamatan Limbangan	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-22/ KO.074/2018	12/03/2018	Kecamatan	Desa Karang Pucung Kecamatan Waysulan	Kabupaten Lampung Selatan	Lampung
KEP-87/ KR.03/2018	14/03/2018	Kecamatan	Desa Karanggayam, Kecamatan Karanggayam	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah
KEP-17/ KO.0303/2018	29/03/2018	Kecamatan	Kel. Simbangkulon Kecamatan Buaran	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-100/ KR.03/2018	03/04/2018	Desa	Desa Kalipucang Kecamatan Grabag	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah
KEP-101/ KR.03/2018	04/04/2018	desa	Desa Blater Kecamatan Poncowarno	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah
KEP-6/ NB.123/2018	09/04/2018	Kabupaten	Jl. Sunan Kalijaga No. 237 RT 004/ RW 001 Rangkasbitung Lebak	Banten	Banten
KEP-69/ KO.0402/2018	16/04/2018	Kabupaten	Jalan Manggis Nomor 33 RT 01/RW 03 Kelurahan Keniten	Kabupaten Ponorogo	Jawa Timur
KEP-13/ KO.031/2018	18/04/2018	Kabupaten	Banjarharjo Bimomartani, ngemplak Sleman	Sleman	DIY

No.	Nama/Name	Status	Jenis Usaha/ Business Type	Badan Hukum/ Legal Entity	BWM/Non
102	PT LKMS Mahirah Muamalah	Izin Penuh	Syariah	PT	Non BWM
103	Koperasi LKMS Pondok Pesantren Modern Al Kautsar	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
104	PT Lembaga Keuangan Mikro Badan Kredit Produksi Desa Mitra Sejahtera	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
105	Koperasi LKMS UNISA	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
106	Koperasi LKM Gapoktan Sarwo Akur Tani	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
107	Koperasi LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
108	Koperasi LKMA Gapoktan Tani Makmur Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
109	Koperasi LKMA Gapoktan Wono Raharjo	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
110	Koperasi LKMA Gapoktan Maju Makmur	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
111	Koperasi LKM Mitra Mina Bina Sejahtera Mandiri	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
112	Koperasi LKMS Sinar Sukses Bersama	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
113	Koperasi LKMS Bankwakaf Imam Syuhodo	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
114	Koperasi LKMS Alpen Barokah Mandiri	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
115	PT LKM Demak Sejahtera	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
116	Koperasi LKMA Sidodadi Makmur	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
117	Koperasi LKMA Gapoktan Lestari Raharjo	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
118	Koperasi LKMA Gapoktan Subur Makmur (dahulu Koperasi LKMA Gapoktan Subur Makmur Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
119	Koperasi LKMA Anduring Jaya Sepakat	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
120	Koperasi LKMS Ummul Mukminin Aisyiyah	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
121	Koperasi LKMS Berkah Umat Ciganitri	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM

Nomor Izin Usaha/ <i>Business License Number</i>	Tanggal Izin Usaha/ <i>Business License Date</i>	Cakupan Wilayah/ <i>Region Coverage</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kabupaten/ Kota/ <i>Regency/City</i>	Provinsi/ <i>Province</i>
KEP-05/ KO.0501/2018/ RAHASIA	20/04/2018	Kota	Jalan T. Daud Beureueh No 7	Banda Aceh	Aceh
KEP-61/ KO.052/2018	03/05/2018	Kecamatan	Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau	Kabupaten Lima Puluh Kota	Sumatera Barat
KEP-113/ KR.03/2018	04/05/2018	Kabupaten	Jl. Tunggrono Kios Pasar No. 9 Ungaran	Kabupaten Semarang	Jawa Tengah
KEP-14/ KO.031/2018	16/05/2018	Kecamatan	Jalan Jangkang - Nogotirto, Nogotirto, Gamping	Sleman	DIY
KEP-24/ KO.0303/2018	17/05/2018	Kecamatan	JL. Pakembaran Warungpiring KM.3 RT 06 RW 02 Pakembaran, Kec. Warungpiring	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah
KEP-129/ KR.03/2018	30/05/2018	Kecamatan	Jalan Suburan, Mranggen, Kecamatan Mranggen	Kabupaten Demak	Jawa Tengah
KEP-29/ KO.0303/2018	31/05/2018	Kecamatan	Jalan Raya (Komplek Balai Desa) Randumuktiwaren Kecamatan Bojong	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-28/ KO.0303/2018	31/05/2018	Kecamatan	Desa Wonosari, Kecamatan Karanganyar	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-27/ KO.0303/2018	31/05/2018	Desa	Desa Kapundutan RT.01/01 Kecamatan Lebakbarang	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-130/ KR.03/2018	31/05/2018	Kota	Kelurahan Mangkang Kecamatan Tugu	Kota Semarang	Jawa Tengah
KEP-57/ KO.0401/2018	26/06/2018	Kecamatan	Jl. Raya Bululawang	Kabupaten Malang	Jawa Timur
KEP-57/ KO.0301/2018	28/06/2018	Kecamatan	Jl. KHA. Dhalan No. 154, Desa Wonorejo, Kec. Polokarto	Kabupaten Sukoharjo	Jawa Tengah
KEP-106/ KR.04/2018	29/06/2018	Kecamatan	Jalan Raya Sumenep-Pamekasan, Desa Pragaan Laok, Kecamatan Pragaan	Kabupaten Sumenep	Jawa Timur
KEP-150/ KR.03/2018	16/07/2018	Kabupaten	Jl. Kyai Palembang No. 138, Kel. Bintoro, Kec. Demak	Kabupaten Demak	Jawa Tengah
KEP-47/ KO.0303/2018	01/08/2018	Desa	Jalan Raya Lebakbarang No.249 Desa Lebakbarang, Kecamatan Lebakbarang	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-45/ KO.0303/2018	01/08/2018	Kecamatan	Desa Kutorembet, Kecamatan Lebakbarang	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-46/ KO.0303/2018	01/08/2018	Kecamatan	Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-87/ KO.052/2018	02/08/2018	Kelurahan	Kelurahan Anduring, Kecamatan Kuranji	Kota Padang	Sumatera Barat
KEP-45/ KR.06/2018	03/08/2018	Kecamatan	Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 17 (K.H. Abd. Jabbar Asyhiri)	Kota Makassar	Sulawesi Selatan
KEP-217/ KR.02/2018	03/08/2018	Kecamatan	Jalan Ciganitri Nomor 2, Desa Cipagalo Kecamatan Bojongsoang	Kabupaten Bandung	Jawa Barat

No.	Nama/Name	Status	Jenis Usaha/ Business Type	Badan Hukum/ Legal Entity	BWM/Non
122	Koperasi LKMA Gapoktan Setya Mandiri	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
123	Koperasi LKM Sanuhe Fahasara Dodo	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
124	Koperasi LKMS Bank Wakaf Mikro Taawun Mitra Ummat Ponpes Al-Mujahidin Balikpapan	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
125	Koperasi LKMS Pondok Pesantren Minhadrul Ulum	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
126	Koperasi LKMS Al Azhar Jember	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
127	Koperasi LKMS Al-Falah	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
128	Koperasi LKMS Pondok Pesantren Mawaridussalam	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
129	Koperasi LKM Gapoktan Demang Tani	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
130	Koperasi LKM Hatantiring Manggatang Utus	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
131	Koperasi LKMS Sinar Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
132	Koperasi LKMS BWM Sunan Pandan Aran	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
133	Koperasi LKMA Gapoktan Manunggal, Desa Notogiwang Kec. Paninggaran	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
134	Koperasi LKMA Gapoktan Lumbung Pangan	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
135	Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
136	Koperasi LKMS Pondok Pesantren As'ad	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
137	Koperasi LKMS Sunan Gunung Jati Ba'alawy Semarang	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
138	Koperasi LKMS Barokah Pesantren Al-Masthuriyah	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
139	PT Lembaga Keuangan Mikro Badan Kredit Desa Purwokerto	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
140	Koperasi LKMS Amal Dana Bergulir	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
141	Koperasi LKMS Minhajut Thullab	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM

Nomor Izin Usaha/ <i>Business License Number</i>	Tanggal Izin Usaha/ <i>Business License Date</i>	Cakupan Wilayah/ <i>Region Coverage</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kabupaten/ <i>Kota/Regency/City</i>	Provinsi/ <i>Province</i>
KEP-172/ KR.03/2018	24/08/2018	Kecamatan	Kp. Jempono, Kelurahan Bangetayu Kulon, Kec. Genuk	Kota Semarang	Jawa Tengah
KEP-80/ KR.05/2018	29/08/2018	Kota	Jl. W.R. Supratman, Kompleks Ruko Ya'e'howu BNKP Blok D no 57 Kelurahan Pasar, Kec. Gunung Sitoli	Kota Gunungsitoli	Sumatera Utara
KEP-19/ KO.0903/2018	17/09/2018	Kecamatan	Jl. Soekarno Hatta KM 10, Karang Joang, Balikpapan Utara	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur
KEP-62/ KO.074/2018	20/09/2018	Kecamatan	Jalan Cendanasari Dusun Wonorejo Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng	Pesawaran	Lampung
KEP-77/ KO.0403/2018	28/09/2018	Kecamatan	Jl. Wolter Monginsidi Gg Pesantren No.94 Kauman Muktisari Tegal Besar Kaliwates	Jember	Jawa Timur
KEP-78/ KO.0403/2018	28/09/2018	Kecamatan	Jl. KH. Moch. Syamsul Arifin, No. 01 Desa Karangharjo Kecamatan Silo	Kabupaten Jember	Jawa Timur
KEP-92/ KR.05/2018	02/10/2018	Kecamatan	Jalan Peringgian Komplek Pesantren Mawaridusalam, Desa Tumpatan, Kec. Nibung	Deli Serdang	Sumatera Utara
KEP-205/ KR.03/2018	03/10/2018	Kecamatan	Desa Demangsari, Kecamatan Ayah	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah
KEP-16/ KO.0902/2018	19/10/2018	Desa	Desa Luwuk Bunter, Kecamatan Cempaga	Kotawaringin Timur	Kalimantan Tengah
KEP-137/ KR.04/2018	25/10/2018	Kecamatan	Jl. Pramuka I/10 Kelurahan Sidoarjo, Kecamatan Tuban	Kabupaten Tuban	Jawa Timur
KEP-32/ KO.031/2018	01/11/2018	Kecamatan	Jalan Kaliurang KM 12,5 Candi Sardonoharjo, Ngaglik	Sleman	DIY
KEP-63/ KO.0303/2018	05/11/2018	Kecamatan	Desa Notogiwang kecamatan Paninggaran	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-66/ KO.0303/2018	06/11/2018	Desa	Desa/Kelurahan Legokclile, Kecamatan Bojong	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-76/ KO.074/2018	07/11/2018	Kelurahan	Jalan Inspeksi Gang Sawo RT 16 RW 06 Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur	Kota Metro	Lampung
KEP-28/ KO.0701/2018	22/11/2018	Kecamatan	Jl. K.H Abdul Ibrahim No.45 Kelurahan Olak Kemang Kec. Danau Teluk	Jambi	Jambi
KEP-258/ KR.03/2018	27/11/2018	Kecamatan	Jalan Makam Habib Abdullah Bafaqih, Kampung Malon RT PP1/RW 006 Kelurahan Gunungpati, Kec. Gunungpati	Kota Semarang	Jawa Tengah
KEP-317/ KR.02/2018	04/12/2018	Kecamatan	Kampung Tipar, Desa Cibolang Kaler, Kec. Cisaat	Sukabumi	Jawa Barat
KEP-42/ KO.0302/2018	11/12/2018	Kabupaten	Jalan Raya Patikraja – Banyumas Km3, Desa Sokawera Kidul, Kec. Patikraja Kec. Patikraja	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah
KEP-322/ KR.02/2018	12/12/2018	Kecamatan	Kampung Cijujung RT 02 RW 02, Ds. Cijujung, Kec. Cibungbulang	Bogor	Jawa Barat
KEP-105/ KO.0403/2018	14/12/2018	Kecamatan	Jl. KH. Abdul Mannan Km. 2, Sumberberas Muncar	Banyuwangi	Jawa Timur

142	Koperasi LKMS Honai Sejahtera Papua	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
143	Koperasi LKM Agribisnis Gapoktan Tani Mugi Rahayu Desa Bantarkulon Kec. Lebakbarang	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
144	Koperasi LKMA Saiyo Sakato	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
145	Koperasi LKMA Gapoktan Samo Saiyo	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
146	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Sariro Utomo	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
147	Koperasi LKMA Arta Makmur Sejahtera	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
148	Koperasi LKMA Sido Makmur Sentosa	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
149	Koperasi LKM Agribisnis Tri Mulya Tani	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
150	PT Lembaga Keuangan Mikro Badan Kredit Desa Surya Mandiri	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
151	Koperasi LKMS MM Sejahtera Propinsi Bengkulu	Izin Penuh*	Syariah	Koperasi	Non BWM
152	Koperasi LKM Agribisnis Mojo Agung Sejahtera	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
153	Koperasi LKM Agribisnis Mekar Jaya	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
154	Koperasi LKMA Gapoktan Sido Mulyo	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
155	Koperasi LKM Agribisnis Sido Jaya Abadi	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
156	Koperasi LKM Agribisnis Lubuak Simato	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
157	Koperasi LKMA Tani Makmur Merapi	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
158	Koperasi LKMS BWM Fajar Pelita Harapan	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
159	Koperasi LKMS Al Hidayah Rokan Hulu	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
160	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah BWM Apik Kaliwungu Kendal	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
161	Koperasi LKMS BWM Al Anshor Peduli	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM

KEP-29/ KO.0605/2018	14/12/2018	Kecamatan	PonPes Yaa Bunayya, Jalan Yoka, Kel. Waena, Kec. Heram	Kota Jayapura	Papua
KEP-75/ KO.0303/2018	21/12/2018	Kecamatan	Desa Bantarkulon, Kecamatan Lebakbarang	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-130/ KO.052/2018	31/12/2018	Kelurahan	Nagari Tanjung DurianPasar Baru Kecamatan Bayang	Pesisir Selatan	Sumatera Barat
KEP-131/ KO.052/2018	31/12/2018	Desa	Nagari Lalang Panjang, Kecamatan Airpura	Pesisir Selatan	Sumatera Barat
KEP-30/ KR.03/2020	18/02/2020	Desa	Desa Kenteng, Kec. Toroh	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah
KEP-2/ KR.03/2019	07/01/2019	Kecamatan	Desa Krasak, Kecamatan Salaman	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah
KEP-24/ KR.03/2020	14/02/2020	Desa	Desa Sembungharjo, Kec. Pulokulon	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah
KEP-05/ KO.0302/2019	16/01/2019	Kecamatan	Komplek Balai Desa Karanggambas, Kec. Padamara	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah
KEP-6/ KO.0303/2019	23/01/2019	Kabupaten	Jl. Simbatan No. 92 Desa Karangmoncol Kec. Randudongkal	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah
KEP-01/ KO.0702/2019	31/01/2019	Kota	Jalan Belimbing No. 5 KM 7 RT/RW 05/02 Kecamatan Gading Cempaka	Kota Bengkulu	Bengkulu
KEP-28/ KR.03/2019	04/02/2019	Kecamatan	Desa Mojo, Kecamatan Ringinarum	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-15/ KO.74/2019	28/02/2019	Kecamatan	Dusun Sri Lestari Blok C Kampung Sriwijaya Bandar Mataram	Kabupaten Lampung Tengah	Lampung
KEP-12/ KO.0303/2019	11/03/2019	Kecamatan	Desa Tlogopakis, Kec. Petungkriyono	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-20/ KO.074/2019	18/03/2019	Kecamatan	Jln. Cendana RT 01 RW 01 Desa Tri Jaya Kecamatan Penawar Tama	Kabupaten Tulang Bawang	Lampung
KEP-9/ KO.052/2019	18/03/2019	Desa	Nagari/Desa Sungai Antuan, Kecamatan Mungka	Kabupaten Lima Puluh Kota	Sumatera Barat
KEP-61/ KR.03/2019	20/03/2019	Kecamatan	Desa Krinjing, Kecamatan Dukun	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah
KEP-24/ KO.053/2019	25/03/2019	Kecamatan	Jl. Alamsyah, Desa Maredan Barat, Kec. Tualang	Siak	Pekanbaru
KEP-25/ KO.053/2019	25/03/2019	Kecamatan	Jl. Lingkar Pasir Pangaraian, Kampung Baru, Koto Tinggi, Rambah	Kabupaten Rokan Hulu	Riau
KEP-70/ KR.03/2019	02/04/2019	Kecamatan	Jalan Kyai Asy'ari, Desa Krajan Kulon, Kec. Kaliwungu	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-19/ NKO.0604/2019	16/04/2019	Kecamatan	Kecamatan Sirimau	Kota Ambon	Maluku

No.	Nama/Name	Status	Jenis Usaha/ Business Type	Badan Hukum/ Legal Entity	BWM/Non
162	Koperasi LKMS BWM Pondok Pesantren Syubbanul Wathon Masalahah	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
163	Koperasi LKMA Mulya Jaya Sentosa	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
164	PT LKM Akhlakul Karimah	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
165	Koperasi LKMS Kariman Birajuda Al Karimiyyah	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
166	PT LKM BKD Indramayu	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
167	Koperasi LKMA Subur Lestari Sejahtera	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
168	Koperasi LKMS Agribisnis Gapoktan Panampuang Prima	Izin Penuh*	Syariah	Koperasi	Non BWM
169	Koperasi LKM Lembah Sarang Olang	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
170	Koperasi LKMA Batu Taba Sepakat	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
171	Koperasi LKMA PUAP Tri Argo Basuki	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
172	Koperasi LKMS Mantenana Aman Makmur	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
173	PT LKM BKD Mandiri Cirebon	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
174	PT LKM BKD Kabupaten Pekalongan	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
175	Koperasi LKMS BWM Ahmad Taqiuddin Mansur "ATQIA"	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
176	Koperasi LKM Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Candi	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
177	Koperasi LKMS BWM Bangkit Nusantara	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
178	Koperasi LKMS Pensantren Hidayatulloh Trenggalek	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
179	Koperasi LKMA Tri Asri Sejahtera	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
180	Koperasi LKMS Bank Wakaf Mikro Babul Maghfirah	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
181	PT Lembaga Keuangan Mikro Badan Kredit Desa Kabupaten Tulungagung	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM

Nomor Izin Usaha/ <i>Business License Number</i>	Tanggal Izin Usaha/ <i>Business License Date</i>	Cakupan Wilayah/ <i>Region Coverage</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kabupaten/ Kota/ <i>Regency/City</i>	Provinsi/ <i>Province</i>
KEP-82/ KR.03/2019	26/04/2019	Kecamatan	Jalan Kyai Abdan Nomor 3, Desa Dlimas, Kec. Tegalrejo	Kabupaten Magelang	Jawa Tengah
KEP-33/ KO.074/2019	30/04/2019	Kabupaten	Kampung Trikarya, Kec. Penawartama	Kabupaten Tulang Bawang	Lampung
KEP-98/ KR.02/2019	06/05/2019	Kabupaten	Jalan Kompleks SMP Negeri 1 Nomor 2 Kelurahan Pamoyanan, Kec. Cianjur	Kabupaten Cianjur	Jawa Barat
KEP-59/ KR.04/2019	14/05/2019	Kecamatan	Dusun Kebun RT 003 RW 002 Desa Braji Kecamatan Gapura	Kabupaten Sumenep	Jawa Timur
KEP-29/ KO.0201/2019	16/05/2019	Kabupaten	Desa Terusan, Kecamatan Sindang	Kabupaten Indramayu	Jawa Barat
KEP-100/ NB.123/2019	21/05/2019	Desa	Desa Suru, Kecamatan Geyer	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah
KEP-25A/ KO.052/2019	22/05/2019	Kecamatan	Jorong Surau Lauik, Nagari Panampuang, Kec. Ampek Angkek	Kabupaten Agam	Sumatera Barat
KEP-28/ KO.052/2019	24/05/2019	Kecamatan	Desa Suayan, Kecamatan Akabiluru	Kabupaten Lima Puluh Kota	Sumatera Barat
KEP-29/ KO.052/2019	28/05/2019	Kecamatan	Simpang Balai Nagari Batu Taba Kec. Ampek Angkek	Kabupaten Agam	Sumatera Barat
KEP-11/ KO.0302/2019	29/05/2019	Kecamatan	Jalan Raya Karangreja, Desa Karangreja, Kec. Karangreja	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah
KEP-36/ KO.0402/2019	29/05/2019	Kecamatan	Ds. Sukorejo Kec. Udanawu (Pondok Pesantren Mambaul Hikam Mantenani)	Kabupaten Blitar	Jawa Timur
KEP-33/ KO.0201/2019	12/06/2019	Kabupaten	Jl. Raya Plumbon Cirebon Gateway Blok Topaz No. 08 Desa Karangasem Kec. Plumbon	Kabupaten Cirebon	Jawa Barat
KEP-23/ KO.0303/2019	12/06/2019	Kabupaten	Mayangan Baru No.16 A RT19/RW07, Kec. Wiradesa	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-29/ KO.0801/2019	14/06/2019	Kecamatan	Jalan Tuan Guru Haji Shaleh Hambali Sangkong, Desa Bonder, Kec. Praya Barat	Kabupaten Lombok Tengah	NTB
KEP-75/ KR.03/2021	16/06/2021	Kecamatan	Jalan Raya Candirotto Nomor 32, Desa Candirotto, Kecamatan Candirotto	Kabupaten Temanggung	Jawa Tengah
KEP-112/ KR.03/2019	11/07/2019	Kecamatan	Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin, Jalan Majapahit Nomor 2B, Kelurahan Leteh, Kecamatan Rembang	Kabupaten Rembang	Jawa Tengah
KEP-53/ KO.0402/2019	25/07/2019	Kecamatan	Ds. Jombok Kec. Pule (Pondok Pesantren Hidayatulloh)	Kabupaten Trenggalek	Jawa Timur
KEP-121/ KR.03/2019	29/07/2019	Desa	Desa Karangreja Kecamatan Grobogan	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah
KEP-13/ KO.0501/2019	02/08/2019	Kecamatan	Pasar Cot Keu Eung Kel. Lam Alu Cut Kec. Kuta Baro	Kabupaten Aceh Besar	Aceh
KEP-65/ KO.0402/2019	06/09/2019	Kabupaten	Dusun Boyolangu RT. 05 RW 01 Desa Boyolangu Kec. Boyolangu	Kabupaten Tulungagung	Jawa Timur

No.	Nama/Name	Status	Jenis Usaha/ Business Type	Badan Hukum/ Legal Entity	BWM/Non
182	Koperasi LKMS Bitu Amanah Ummat	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
183	Koperasi LKM Agribisnis Podo Mandiri	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
184	Koperasi LKM Agrobisnis Sumber Rejeki Santosa	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
185	PT Lembaga Keuangan Mikro BKD Kebumen	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
186	Koperasi Jasa Lembaga Keuangan Mikro Ssyariah BankWakaf Mikro Al Hijrah Cindai Alus	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
187	Koperasi LKM Gapoktan Sekar Arum	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
188	Koperasi LKMS Aulia Cendekia Palembang	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
189	Koperasi LKM Agribisnis Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Ngudi Rahayu Maju	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
190	PT LKM BKD Pemalang	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
191	Koperasi LKM-A Merak Makmur	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
192	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Bank Wakaf Mikro Al Fadlu Kendal	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
193	PT LKM BKD Sembada	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
194	PT LKM BKD Kabupaten Bantul	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
195	PT LKM BKD Cirebon	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
196	PT LKM BKD Desa Gombang	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
197	PT LKM BKD Kabupaten Tegal	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
198	Koperasi LKM BKD Purwokerto	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
199	Koperasi LKMA Gapoktan Mataram	Izin Penuh*	Konvensional	Koperasi	Non BWM
200	PT Lembaga Keuangan Mikro BKD Purworejo	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
201	Koperasi LKMS Athaya Mandiri Berkah	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	Non BWM
202	Koperasi LKMA Gapoktan Tunas Harapan	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
203	PT LKM BKD Kabupaten Situbondo	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM

Nomor Izin Usaha/ <i>Business License Number</i>	Tanggal Izin Usaha/ <i>Business License Date</i>	Cakupan Wilayah/ <i>Region Coverage</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kabupaten/ <i>Kota/Regency/City</i>	Provinsi/ <i>Province</i>
KEP-196/ KR.02/2019	11/09/2019	Kecamatan	Jalan Ciledug Nomor 339, Desa Ngemplangsari, Kecamatan Cilawu	Kabupaten Garut	Jawa Barat
KEP-108/ KR.03/2021	16/09/2021	Desa	Desa Keburuhan, Kecamatan Ngombol	Kabupaten Purworejo	Jawa Tengah
KEP-154/ KR.03/2019	30/09/2019	Desa	Desa Guci, Kecamatan Godong	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah
KEP-159/ KR.03/2019	18/10/2019	Kabupaten	Jl. Pahlawan No. 188, Desa Kutosari, kec. Kebumen	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah
KEP-19/ PB.4/2019	28/10/2019	Kecamatan	Jalan Cindai Alus No. 28, Desa Cindai Alus, Kec. Martapura	Kabupaten Banjar	Kalimantan Selatan
KEP-187/ KR.03/2019	11/11/2019	Desa	Desa Pandanharum, Kec. Gabus	Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah
KEP-69/ KR.07/2019	20/11/2019	Kecamatan	Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami	Kota Palembang	Sumatera Selatan
KEP-29/ KO.0302/2019	12/12/2019	Kecamatan	Desa Jatisaba, Kecamatan Purbalingga	Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah
KEP-43/ KO.0303/2019	20/12/2019	Kabupaten	Jalan Melon Desa Sewaka, Kecamatan Pemalang	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah
KEP-37/ KR.03/2021	23/03/2021	Desa	Desa Merak, Kecamatan Dempet	Kabupaten Demak	Jawa Tengah
KEP-218/ KR.03/2019	27/12/2019	Kecamatan	Pondok Pesantren Al Fadlu 2, Jalan Srogo, Desa Sidorejo, Kecamatan Brangsong	Kabupaten Kendal	Jawa Tengah
KEP-1/ KO.031/2020	09/01/2020	Kabupaten	Dusun Simping, Tirtoadi, Mlati	Kabupaten Sleman	DIY
KEP-2/ KO.031/2020	09/01/2020	Kabupaten	Desa Gadingsari, Sanden	Kabupaten Bantul	DIY
KEP-1/ KO.0201/2020	09/01/2020	Kabupaten	Sutan Raja Residence, Jl. Samosir No. 25, RT 02/RW 04, Desa Jadimulya, Kec. Gunung Jati	Kabupaten Cirebon	Jawa Barat
KEP-7/ KR.03/2020	23/01/2020	Kabupaten	Jl. Yos Sudarso Timur Km. 5, Desa Grenggeng RT 05/01, Karanganyar	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah
KEP-4/ KO.0303/2020	27/01/2020	Kabupaten	Jl. Beringin RT002/RW003, Desa Ketaharja, Kec. Kramat	Kabupaten Tegal	Jawa Tengah
KEP-3/ KO.0302/2020	28/01/2020	Kabupaten	Jl. Pembina I Nomor 03 RT 001 RW 006 Kel. Karangpucung, Kec. Purwokerto Selatan	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah
KEP-44/ KR.06/2019	N/A	Kecamatan	Desa Botto, Kecamatan Campalagian	Polewali Mandar	Sulawesi Barat
KEP-36/ KR.03/2020	03-Mar-20	Kabupaten	Desa Kutoarjo	Kabupaten Purworejo	Jawa Tengah
KEP-14/ KO.074/2020	20/03/2020	Kota	Kel. Kelapa Tiga Permai, Kec. Tanjung Karang Barat	Kota Bandar Lampung	Lampung
KEP-13/ KO.0303/2020	09/03/2020	Desa	Desa Pekiringanageng, Kecamatan Kajen	Kabupaten Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-9/ KO.0403/2020	07/04/2020	Kabupaten	Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji	Kabupaten Situbondo	Jawa Timur

No.	Nama/Name	Status	Jenis Usaha/ Business Type	Badan Hukum/ Legal Entity	BWM/Non
204	PT LKM BKD Kabupaten Pemalang (Perseroda)	Izin Penuh*	Konvensional	PT	Non BWM
205	Koperasi LKM BKD Rejasari Makmur Sejahtera	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
206	PT LKM BKD Karanglewas Kidul	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
207	Koperasi LKM BKD Mertasinga	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
208	PT LKM BKD Rembang	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
209	PT LKM BKD Mandiri Banyuwangi	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
210	PT LKM BKD Ciasem Tengah	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
211	PT LKM BKD Kutoarjo	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
212	Koperasi Jasa LKMS Kasuwari, Kota Pekalongan	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	Non BWM
213	Koperasi LKMS Nurul Huda	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
214	Koperasi LKMS Bank Wakaf Al Muayyad	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
215	Koperasi LKMS Pesantren Pondok Karya Pembangunan	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
216	Koperasi LKMS Bank Wakaf Al Mushoffa	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
217	Koperasi LKM BKD Wonosobo	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
218	PT LKM BKD Kabupaten Blitar	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
219	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro UPK DAPM Mandiri Sejahtera	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
220	PT LKM BKD Kabupaten Probolinggo	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
221	Koperasi LKMS Cipasung	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
222	Koperasi Jasa LKMS Pondok Pesantren Muhammadiyah Sabilil Muttaqien	Izin Penuh	Syariah	Koperasi	BWM
223	PT LKM BKD Berkah Kabupaten Jember	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
224	Koperasi Jasa LKM UPK Kartini Mayong	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM
225	Koperasi LKM BKD Kabupaten Bojonegoro	Izin Penuh	Konvensional	Koperasi	Non BWM

Nomor Izin Usaha/ <i>Business License Number</i>	Tanggal Izin Usaha/ <i>Business License Date</i>	Cakupan Wilayah/ <i>Region Coverage</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kabupaten/ Kota/ <i>Regency/City</i>	Provinsi/ <i>Province</i>
KEP-28/ KO.0303/2020	06/07/2020	Kabupaten	Kabupaten Pemalang	Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah
KEP-13/ KO.0302/2020	04/05/2020	Kabupaten	Jalan Mashuri No. 36, Kelurahan Rejasari, Kecamatan Purwokerto Barat	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah
KEP-15/ KO.0302/2020	08/05/2020	Kabupaten	Jalan Jayadiwangsa Nomor 001 Desa Karanglewas Kidul, Kecamatan Karanglewas	Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah
KEP-16/ KO.0302/2020	14/05/2020	Kelurahan	Jl. Urip Sumoharjo No. 89 Kel. Mertasinga, Kec. Cilacap Utara	Kabupaten Cilacap	Jawa Tengah
KEP-71/ KR.03/2020	08/05/2020	Kabupaten	Kabupaten Rembang	Kabupaten Rembang	Jawa Tengah
KEP-17/ KO.0403/2020	11/06/2020	Kabupaten	Desa Kabat, Kecamatan Kabat	Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur
KEP-71/ KR.02/2020	15/05/2020	Kabupaten	Krajan Timur Nomor 33 Desa Ciasem Tengah, Kec. Ciasem	Kabupaten Subang	Jawa Barat
KEP-37/ KR.03/2020	03/03/2020	Kabupaten	Kabupaten Purworejo	Kabupaten Purworejo	Jawa Tengah
KEP-35/ KO.0303/2020	10/08/2020	Kecamatan	Kelurahan Pringrejo, Kec. Pekalongan Barat	Kota Pekalongan	Jawa Tengah
KEP-64/ KR.07/2020	23/11/2020	Kecamatan	Desa Sukaraja, Kecamatan Buay Madang	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	Sumatera Selatan
KEP-91/ KO.0301/2020	07/12/2020	Kecamatan	Purwosari, Kecamatan Laweyan	Kota Surakarta	Jawa Tengah
KEP-195/ NB.12/2020	29/12/2020	Kecamatan	Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas	Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta
KEP-1/ KO.0301/2021	05/01/2021	Kecamatan	Talang Abang, Kelurahan/ Desa Sanggrahan, Kecamatan Grogol	Kabupaten Sukoharjo	Jawa Tengah
KEP-44/ KR.03/2020	16/03/2020	Kabupaten	Kelurahan Jaraksari, Kecamatan Wonosobo	Kabupaten Wonosobo	Jawa Tengah
KEP-41/ KO.0402/2020	20/07/2020	Kabupaten	Kabupaten Blitar	Kabupaten Blitar	Jawa Timur
KEP-135/ KR.03/2020	13/11/2020	Kecamatan	Kecamatan Kadangan	Kabupaten Temanggung	Jawa Tengah
KEP-029/ KO.0401/2021	31/05/2021	Kabupaten	Jl. Raya Dringu 45, Tamansari, Kec. Dringu, Kab. Probolinggo	Kabupaten Probolinggo	Jawa Timur
KEP-19/ KO.0202/2021	07/06/2021	Kecamatan	Komplek Pesantren Cipasung, Desa Cipakat, Kec. Singaparna	Kabupaten Tasikmalaya	Jawa Barat
KEP-61/ KO.074/2021	21/10/2021	Kecamatan	Jalan Irigasi RT 010 RW 005 Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting	Kabupaten Tanggamus	Lampung
KEP-1/ KO.0403/2022	11/01/2022	Kabupaten	Jl. Letjend Suprpto No. 107, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sumpalsari	Kabupaten Jember	Jawa Timur
KEP-31/ KR.03/2022	05/04/2022	Kecamatan	Jl. Ari-ari Kartini No. 3 Komp. Kantor Kecamatan Mayong	Kabupaten Jepara	Jawa Tengah
KEP-47/ KR.04/2022	15/06/2022	Kabupaten	Jalan Kusnandar No. 01, Kel. Karangpacar, RT 001 RW 002, Kec. Bojonegoro	Kabupaten Bojonegoro	Jawa Timur

No.	Nama/Name	Status	Jenis Usaha/ Business Type	Badan Hukum/ Legal Entity	BWM/Non
226	PT LKM BKD Lamongan	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
227	PT LKM Bungah Mandiri	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
228	PT LKM Kedamean Sejahtera	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
229	PT LKM Maju Sejahtera	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
230	PT LKM Ngrayun Sukses Mandiri	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
231	PT LKM Kukuh Lestari Makmur	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
232	PT LKM Wahana Sejahtera Madani	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
233	PT. LKM Artha Jabung Bersama	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
234	PT LKM Berkah Mandiri	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
235	PT LKM Mandiri Sejahtera Ujungpangkah	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
236	PT LKM Bina Mandiri Sidayu	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
237	PT LKM Nirwana Sejahtera Jaya	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
238	PT LKM Wajak Mandiri Bersama	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
239	PT LKM Bancar Sejahtera	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
240	PT LKM Karya Cipta Mandiri	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
241	PT LKM Bumi Plandaan Lestari	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM
242	PT LKM Gentha Persada	Izin Penuh	Konvensional	PT	Non BWM

Nomor Izin Usaha/ <i>Business License Number</i>	Tanggal Izin Usaha/ <i>Business License Date</i>	Cakupan Wilayah/ <i>Region Coverage</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kabupaten/ Kota/ <i>Regency/City</i>	Provinsi/ <i>Province</i>
KEP-57/ KR.04/2022	05/07/2022	Kabupaten	Jalan Raya Pelang RT 1 Rw 3 Desa Pelang, Kecamatan Kembangbahu	Kabupaten Lamongan	Jawa Timur
KEP-62/ KR.04/2022	11/07/2022	Kecamatan	Perumahan Griya Bungah Asri Blok A No. 4, Kec. Bungah	Kabupaten Gresik	Jawa Timur
KEP-63/ KR.04/2022	11/07/2022	Kecamatan	Jl. Dusun Watu Pasang, Desa Kedamean, Kec. Kedamean	Kabupaten Gresik	Jawa Timur
KEP-61/ KR.04/2022	11/07/2022	Kecamatan	Jl. Raya Kedungpring No. 190 Wates, Desa Kedungpring, Kecamatan Balongpanggang	Kabupaten Gresik	Jawa Timur
KEP-66/ KO.0402/2022	07/07/2022	Kecamatan	Jalan Raya Ngrayun KM01 RT/RW.02/01 Desa Ngrayun Kecamatan Ngrayun	Kabupaten Ponorogo	Jawa Timur
KEP-72/ KO.0402/2022	14/07/2022	Kecamatan	Jalan Nawangan - Arjosari RT/RW. 01/01, Desa Mujing, Kecamatan Nawangan	Kabupaten Pacitan	Jawa Timur
KEP-5/ KO.0401/2022	27/07/2022	Kecamatan	Perumahan Green Giri View B2 Jalan Raya Sidogiri - Tambakrejo Kec. Kraton	Kabupaten Pasuruan	Jawa Timur
KEP-6/ KO.0401/2022	27/07/2022	Kecamatan	Jalan Raya Jabung RT 005 RW 001 , Desa Jabung, Kecamatan Jabung	Kabupaten Malang	Jawa Timur
KEP-69/ KR.04/2022	26/07/2022	Kecamatan	Jalan Raya Petisbenem, RT 05 RW 03, Ds. Duduksampeyan, Kec. Duduksampeyan	Kabupaten Gresik	Jawa Timur
KEP-72/ KR.04/2022	26/07/2022	Kecamatan	Jalan Sitarda RT 001, RW 017, Desa Pangkahwetan, Kecamatan Ujungpangkah	Kabupaten Gresik	Jawa Timur
KEP-71/ KR.04/2022	26/07/2022	Kecamatan	Jalan KH. Ahmad Fadhil No. 20, RT 002 , RW 001 Desa Sidomulyo Kecamatan Sidayu,	Kabupaten Gresik	Jawa Timur
KEP-70/ KR.04/2022	26/07/2022	Kecamatan	Perumahan Grand Nirwana Residence Blok B-04, RT 001, RW 012 Desa Cerme Kecamatan Cerme	Kabupaten Gresik	Jawa Timur
KEP-16/ KO.0401/2022	12/08/2022	Kecamatan	Jalan Pangliman Sudirman No 96, Kecamatan wajak	Kabupaten Malang	Jawa Timur
KEP-111/ KR.04/2022	03/11/2022	Kecamatan	Jalan Raya Bancar Nomor 132, RT1/RW1, Desa Bancar, Kecamatan Bancar	Kabupaten Tuban	Jawa Timur
KEP-112/ KR.04/2022	03/11/2022	Kecamatan	Jalan Raya, Dusun Kambingan, RT021/RW006, Desa Ngusikan, Kec. Ngusikan	Kabupaten Jombang	Jawa Timur
KEP-113/ KR.04/2022	03/11/2022	Kecamatan	Jalan Raya Pasar Bangsri Nomor 4, RT1/RW4, Desa Bangsri, Kecamatan Plandaan	Kabupaten Jombang	Jawa Timur
KEP-88/ KR.08/2022	04/11/2022	Kecamatan	Jalan Pemelisan Agung Gang Anggrek Nomor 8, Desa/kel. Tibubeneng, Kec. Utara	Kabupaten Badung	Jawa Timur

Tabel 04 Jumlah Aset LKM , Pinjaman Yang Diberikan, Penempatan Dana
Table 04 Total Assets, Gross Financing, Placement Fund

	Jumlah Aset/Total Assets				
Aceh/Aceh	6,29	30,96	42,53	55,56	50,93
Banten/Banten	78,33	84,97	70,62	72,06	75,79
Bengkulu/Bengkulu	17,36	23,72	22,06	24,57	25,31
D.I. Yogyakarta/Special Region Yogyakarta	14,48	17,04	24,23	20,86	25,52
DKI Jakarta/Special Capital Region Jakarta	-	-	-	4,06	4,06
Jambi/Jambi	-	4,28	4,30	4,26	4,21
Jawa Barat/West Java	242,57	330,95	318,98	345,28	358,86
Jawa Tengah/Central Java	266,17	378,83	482,36	560,87	636,65
Jawa Timur/East Java	93,43	124,43	180,03	202,12	234,64
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	-	4,25	4,25	4,24
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,64	1,42	2,10	2,77	3,40
Kalimantan Timur/East Kalimantan	-	4,34	4,34	4,27	4,27
Lampung/Lampung	19,93	27,46	31,81	31,76	35,16
Maluku/Maluku	-	4,27	4,29	4,26	4,26
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	1,14	5,83	5,39	5,75	5,93
Papua/Papua	-	4,32	4,33	4,31	4,30
Riau/Riau	-	8,58	8,59	8,51	8,28
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,97	0,18	0,18	0,19	0,17
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,25	4,41	4,43	4,43	4,43
Sumatera Barat/West Sumatera	4,19	6,68	6,84	6,98	6,95
Sumatera Selatan/South Sumatera	-	-	4,25	8,30	8,27
Sumatera Utara/North Sumatera	2,59	7,32	8,44	8,53	9,67
Jumlah/Total	748,34	1.069,98	1.234,37	1.383,95	1.515,31

Pinjaman Yang Diberikan (Bruto)/Gross Financing					Penempatan Dana/Placement Fund				
1,92	10,10	18,43	28,14	32,57	4,35	21,87	26,65	25,91	17,35
49,03	53,51	46,45	49,52	50,34	16,82	19,33	16,27	12,75	15,50
8,33	13,00	16,39	14,88	14,44	6,78	7,72	4,15	7,84	9,06
3,18	2,47	5,40	4,39	6,50	10,61	13,79	16,71	15,75	16,64
-	-	-	0,04	0,35	-	-	-	3,92	3,65
-	0,10	0,24	0,23	0,31	-	3,93	3,84	3,83	3,76
169,11	236,04	232,73	238,13	252,56	62,39	59,97	66,82	78,41	82,16
159,27	224,96	315,43	364,37	416,30	88,63	133,97	174,11	190,61	216,72
46,10	49,82	85,45	104,90	135,10	46,80	71,11	92,93	93,84	100,64
		0,18	0,24	0,27	-	-	3,76	3,70	3,70
0,49	1,18	1,84	2,38	2,84	0,09	0,13	0,17	0,30	0,43
-	0,13	0,13	0,14	0,14	-	3,96	4,03	3,92	3,92
15,13	18,78	19,31	19,69	23,34	2,49	5,96	7,92	8,95	9,48
-	0,13	0,19	0,12	0,15	-	3,87	3,82	3,89	3,88
0,64	1,02	1,21	1,73	1,87	0,37	4,20	3,79	3,73	3,79
-	0,03	0,07	0,11	0,14	-	4,06	4,00	4,02	3,93
-	0,40	0,30	0,35	0,09	-	7,46	7,64	7,66	7,82
0,54	0,01	0,03	0,10	0,08	0,10	0,12	0,11	0,03	0,04
-	0,09	0,08	0,15	0,18	0,25	3,99	4,06	4,04	4,04
3,51	2,47	2,61	2,73	2,92	0,38	3,88	3,84	3,79	3,88
		0,05	0,15	0,45	-	-	3,93	7,81	7,43
0,56	1,69	2,88	3,70	4,69	1,39	4,70	4,70	4,26	4,43
457,82	615,92	749,42	836,18	945,63	241,44	374,02	453,24	488,95	522,26

Tabel 05 Jumlah Liabilitas, Tabungan dan Simpanan, Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima
Table 05 Total Liabilities, Savings and Deposits, Loan/Financing

	Liabilitas/Liabilities				
Aceh/Aceh	0,49	1,21	1,93	3,01	3,38
Banten/Banten	33,19	36,86	22,43	23,17	24,34
Bengkulu/Bengkulu	5,14	9,43	8,13	9,02	10,29
D.I. Yogyakarta/Special Region Yogyakarta	2,30	1,41	5,52	3,57	6,22
DKI Jakarta/Special Capital Region Jakarta				3,00	3,00
Jambi/Jambi	-	-	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat/West Java	136,93	193,94	182,13	198,39	222,94
Jawa Tengah/Central Java	101,01	146,96	195,74	229,77	279,18
Jawa Timur/East Java	10,14	10,42	25,13	35,34	50,62
Kalimantan Selatan/South Kalimantan			0,00	0,00	0,00
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,21	0,66	1,13	1,48	1,74
Kalimantan Timur/East Kalimantan	-	-	0,01	0,02	0,02
Lampung/Lampung	16,12	18,08	19,74	21,33	21,93
Maluku/Maluku	-	0,03	0,00	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,27	0,28	0,39	0,70	0,78
Papua/Papua	-	-	0,00	0,00	0,00
Riau/Riau	-	0,06	0,03	0,00	0,00
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,10	0,04	0,04	0,04	0,03
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	-	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatera Barat/West Sumatera	1,05	0,57	0,68	0,79	0,78
Sumatera Selatan/South Sumatera			0,00	3,00	3,01
Sumatera Utara/North Sumatera	0,04	0,05	0,09	0,65	1,10
Jumlah/Total	306,98	420,01	463,13	533,28	629,36

Tabungan dan Simpanan/ <i>Savings and Deposits</i>					Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima/ <i>Loan/Financing</i>				
0,49	0,73	1,51	1,27	1,48	-	-	-	-	0,39
27,66	28,20	18,14	17,46	17,30	4,36	6,97	2,86	3,35	5,59
4,96	9,30	8,02	8,99	10,14	-	-	-	-	-
2,28	1,37	5,42	3,44	6,16	-	-	-	-	-
			-	0,00				3,00	3,00
-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	-	-	-
116,06	166,38	165,06	184,21	208,70	7,19	8,00	6,00	4,55	5,23
85,98	126,32	172,85	205,91	246,28	6,60	7,79	4,67	7,00	10,80
7,42	7,81	20,23	29,73	43,88	0,14	0,06	0,05	-	0,10
		0,00	0,00	0,00			-	-	-
0,19	0,50	0,91	1,04	1,10	-	0,16	0,22	0,43	0,58
-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	-	-	-
5,39	6,07	8,18	10,08	10,65	10,49	11,51	10,32	8,61	10,22
-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	-	-	-
0,11	0,22	0,34	0,64	0,72	-	-	-	-	-
-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	-	-	-
-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	-	-	-
0,10	0,04	0,04	0,04	0,03	-	-	-	-	-
-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	-	-
0,85	0,52	0,65	0,72	0,67	0,02	-	-	0,01	0,06
		0,00	0,00	0,00			-	3,00	3,00
0,04	0,05	0,08	0,64	1,07	-	-	-	-	-
251,52	347,51	401,41	464,15	548,17	28,81	34,48	24,12	29,96	38,96

Tabel 06 Jumlah Dana Syirkah Temporer, Mudharabah, Musyarakah
Table 06 Total Temporary Syirkah Funds, Mudharabah, Musyarakah

	Jumlah Dana Syirkah Temporer/ Total Temporary Syirkah Funds				
Aceh/Aceh	4,00	23,26	31,81	39,12	34,31
Banten/Banten	0,00	0,00	0,00	-	-
Bengkulu/Bengkulu	5,54	6,29	5,69	7,33	7,16
D.I. Yogyakarta/Special Region Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	-	-
DKI Jakarta/Special Capital Region Jakarta	-	-	-	-	-
Jambi/Jambi	0,00	0,00	0,00	-	-
Jawa Barat/West Java	7,38	7,16	8,16	8,66	10,53
Jawa Tengah/Central Java	97,96	108,38	113,42	130,39	153,88
Jawa Timur/East Java	0,32	0,20	0,25	0,30	0,37
Kalimantan Selatan/South Kalimantan	-	-	0,00	-	-
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,00	0,00	0,00	-	-
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	0,00	0,00	-	-
Lampung/Lampung	0,00	0,00	0,00	0,10	0,10
Maluku/Maluku	0,00	0,00	0,00	-	-
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,00	0,00	0,00	-	-
Papua/Papua	0,00	0,00	0,00	-	-
Riau/Riau	0,00	0,00	0,00	-	-
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,00	0,00	0,00	-	-
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,00	0,00	0,00	-	-
Sumatera Barat/West Sumatera	0,20	0,26	0,26	0,26	0,32
Sumatera Selatan/South Sumatera	-	-	0,00	-	-
Sumatera Utara/North Sumatera	0,92	0,92	0,92	-	-
Jumlah/Total	116,32	146,45	160,51	186,17	206,67

<i>Mudharabah/Mudharabah</i>					<i>Musarakah/Musarakah</i>				
4,00	23,26	31,81	39,12	34,31	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5,54	6,29	5,69	7,33	7,16	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7,38	6,59	8,16	8,66	10,53	0,00	0,56	0,00	0,00	0,00
97,96	108,38	113,42	130,39	153,88	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,32	0,20	0,25	0,30	0,37	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
-	-	0,00	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,10	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,20	0,26	0,26	0,26	0,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
-	-	0,00	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00
0,81	0,81	0,81	-	-	0,10	0,10	0,10	0,00	0,00
116,22	145,79	160,41	186,17	206,67	0,10	0,67	0,10	0,00	0,00

Tabel 07 Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan
Table 07 Total Equities, Capital, Grants, Reserves

(Miliar Rupiah/Billion Rupiah)

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Ekuitas/Total Equities					
Aceh/Aceh	1,80	6,48	8,79	13,44	13,24
Banten/Banten	45,14	48,11	48,20	48,90	51,46
Bengkulu/Bengkulu	6,68	8,00	8,23	8,22	7,87
D.I. Yogyakarta/Special Region Yogyakarta	12,18	15,63	18,71	17,30	19,30
DKI Jakarta/Special Capital Region Jakarta				1,06	1,06
Jambi/Jambi	0,00	4,28	4,30	4,26	4,21
Jawa Barat/West Java	98,26	129,85	128,69	138,23	125,39
Jawa Tengah/Central Java	67,20	123,49	173,20	200,70	203,59
Jawa Timur/East Java	82,96	113,81	154,64	166,47	183,65
Kalimantan Selatan/South Kalimantan			4,25	4,25	4,24
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,43	0,76	0,97	1,29	1,66
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	4,34	4,33	4,25	4,25
Lampung/Lampung	3,82	9,38	12,07	10,33	13,13
Maluku/Maluku	0,00	4,24	4,29	4,26	4,26
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,87	5,54	5,00	5,05	5,15
Papua/Papua	0,00	4,32	4,32	4,31	4,30
Riau/Riau	0,00	8,53	8,57	8,51	8,28
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,87	0,14	0,14	0,15	0,14
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,25	4,41	4,43	4,43	4,43
Sumatera Barat/West Sumatera	2,94	5,85	5,90	5,93	5,85
Sumatera Selatan/South Sumatera			4,25	5,30	5,26
Sumatera Utara/North Sumatera	1,63	6,35	7,43	7,88	8,57
Jumlah/Total	325,03	503,52	610,73	664,50	679,29

Tabel 07 Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan
Table 07 Total Equities, Capital, Grants, Reserves

(Miliar Rupiah/Billion Rupiah)

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
Modal/Capital					
Aceh/Aceh	2,53	3,53	4,53	8,88	8,88
Banten/Banten	33,41	36,00	31,74	35,24	41,29
Bengkulu/Bengkulu	2,33	2,36	2,37	2,39	2,15
D.I. Yogyakarta/Special Region Yogyakarta	1,01	0,51	3,18	1,58	3,18
DKI Jakarta/Special Capital Region Jakarta				0,00	0,00
Jambi/Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Barat/West Java	68,94	91,48	99,93	106,02	107,15
Jawa Tengah/Central Java	27,81	46,00	88,75	93,27	98,09
Jawa Timur/East Java	40,31	40,34	77,93	86,67	101,38
Kalimantan Selatan/South Kalimantan			0,00	0,00	0,00
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,19	0,34	0,44	0,57	0,66
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lampung/Lampung	0,62	1,02	3,59	2,72	3,03
Maluku/Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,65	0,89	0,49	0,49	0,54
Papua/Papua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Riau/Riau	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,08	0,02	0,02	0,02	0,02
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sumatera Barat/West Sumatera	0,81	0,58	0,62	0,65	0,71
Sumatera Selatan/South Sumatera			0,00	0,01	0,01
Sumatera Utara/North Sumatera	1,77	2,12	3,07	2,96	3,60
Jumlah/Total	180,46	225,19	316,69	341,50	370,71

Tabel 07 Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan
Table 07 Total Equities, Capital, Grants, Reserves

(Miliar Rupiah/Billion Rupiah)

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
Hibah/Grants					
Aceh/Aceh	0,00	4,23	4,25	4,25	4,25
Banten/Banten	8,74	12,74	12,72	12,66	12,74
Bengkulu/Bengkulu	0,29	1,47	1,47	1,47	1,47
D.I. Yogyakarta/Special Region Yogyakarta	10,47	14,74	14,74	14,74	14,74
DKI Jakarta/Special Capital Region Jakarta				1,07	1,07
Jambi/Jambi	0,00	4,25	4,25	4,25	4,25
Jawa Barat/West Java	27,97	36,40	40,34	46,47	43,00
Jawa Tengah/Central Java	25,49	55,63	59,11	69,47	65,98
Jawa Timur/East Java	34,05	63,82	63,84	63,95	63,96
Kalimantan Selatan/South Kalimantan			4,25	4,25	4,25
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,12	0,18	0,18	0,18	0,18
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	4,25	4,25	4,25	4,25
Lampung/Lampung	0,93	5,32	5,19	5,28	6,95
Maluku/Maluku	0,00	4,22	4,25	4,25	4,25
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,00	4,25	4,25	4,25	4,25
Papua/Papua	0,00	4,25	4,25	4,25	4,25
Riau/Riau	0,00	8,49	8,49	8,49	8,49
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,70	0,11	0,11	0,11	0,11
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,25	4,28	4,28	4,28	4,28
Sumatera Barat/West Sumatera	1,89	5,00	4,93	5,00	5,06
Sumatera Selatan/South Sumatera			4,25	5,35	5,35
Sumatera Utara/North Sumatera	0,21	4,46	4,46	4,46	4,46
Jumlah/Total	111,11	238,08	253,83	272,73	267,59

Tabel 07 Jumlah Ekuitas, Modal, Hibah, Cadangan
Table 07 Total Equities, Capital, Grants, Reserves

(Miliar Rupiah/Billion Rupiah)

Provinsi/Province	2018	2019	2020	2021	2022
Cadangan/Reserved					
Aceh/Aceh	0,00	0,00	0,01	0,01	0,04
Banten/Banten	0,93	1,58	1,40	1,64	1,71
Bengkulu/Bengkulu	3,49	3,66	3,75	3,97	3,96
D.I. Yogyakarta/Special Region Yogyakarta	0,30	0,08	0,60	0,68	0,93
DKI Jakarta/Special Capital Region Jakarta				-	(0,02)
Jambi/Jambi	0,00	0,00	0,03	0,04	0,01
Jawa Barat/West Java	5,09	6,14	6,30	7,06	6,94
Jawa Tengah/Central Java	10,05	15,22	29,92	31,77	36,39
Jawa Timur/East Java	4,65	6,24	7,56	9,84	11,45
Kalimantan Selatan/South Kalimantan			0,00	0,00	(0,00)
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,01	0,03	0,06	0,11	0,20
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	0,00	0,08	0,08	0,08
Lampung/Lampung	1,08	1,68	1,97	2,47	2,84
Maluku/Maluku	0,00	0,00	0,02	0,03	0,01
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,11	0,09	0,11	0,12	0,15
Papua/Papua	0,00	0,00	0,07	0,07	0,05
Riau/Riau	0,00	0,00	0,00	0,05	0,07
Sulawesi Barat/West Sulawesi	0,10	0,01	0,01	0,01	0,01
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,00	0,00	0,13	0,15	0,15
Sumatera Barat/West Sumatera	0,25	0,16	0,32	0,25	0,18
Sumatera Selatan/South Sumatera			0,00	0,00	(0,05)
Sumatera Utara/North Sumatera	0,00	0,00	0,03	0,07	0,13
Jumlah/Total	26,06	34,90	52,38	58,43	65,23

Tabel 08 Sisa Hasil Usaha/Laba Rugi Tahun Berjalan, Pendapatan Operasional, Beban Operasional
 Table 08 Profit/Loss, Operating Income, Operating Expenses

	Sisa Hasil Usaha/Laba Rugi Tahun Berjalan/ Profit/Loss				
Aceh/Aceh	-0,72	-0,55	1,29	0,31	0,08
Banten/Banten	2,05	-0,46	1,77	-1,24	-4,29
Bengkulu/Bengkulu	0,58	0,51	0,64	0,39	0,28
D.I. Yogyakarta/Special Region Yogyakarta	0,40	0,30	0,20	0,30	0,45
DKI Jakarta/Special Capital Region Jakarta				-0,02	0,00
Jambi/Jambi	0,00	0,03	0,02	-0,03	-0,04
Jawa Barat/West Java	3,66	3,31	-4,48	-0,78	-31,70
Jawa Tengah/Central Java	4,14	6,33	-4,30	10,90	3,13
Jawa Timur/East Java	3,95	3,42	5,81	5,22	6,86
Kalimantan Selatan/South Kalimantan			0,00	0,00	-0,01
Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	0,11	0,20	0,29	0,44	0,63
Kalimantan Timur/East Kalimantan	0,00	0,09	0,00	-0,08	-0,08
Lampung/Lampung	1,18	1,36	1,32	-0,15	0,31
Maluku/Maluku	0,00	0,02	0,02	-0,02	0,00
Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	0,12	0,30	-0,12	-0,11	0,20
Papua/Papua	0,00	0,07	0,01	-0,01	0,00
Riau/Riau	0,00	0,03	0,07	-0,04	-0,29
Sulawesi Barat/West Sulawesi	-0,02	0,00	0,00	0,01	0,00
Sulawesi Selatan/South Sulawesi	0,00	0,13	0,02	0,00	0,00
Sumatera Barat/West Sumatera	-0,01	0,10	0,03	0,03	-0,10
Sumatera Selatan/South Sumatera			0,00	-0,06	-0,04
Sumatera Utara/North Sumatera	-0,35	-0,24	-0,13	0,39	0,38
Jumlah/Total	15,10	14,95	2,46	15,45	-24,24

Pendapatan Operasional/ <i>Operating Income</i>					Beban Operasional/ <i>Operating Expenses</i>				
0,13	1,49	3,96	4,38	3,11	0,81	1,81	2,66	3,44	2,43
16,29	18,28	17,79	16,06	15,44	14,28	18,81	16,07	17,25	17,62
2,55	2,29	2,23	2,24	1,62	1,80	1,68	1,49	1,76	1,21
1,52	1,22	2,46	1,93	2,74	1,12	0,91	2,80	1,62	2,35
			0,09	0,19				-	0,20
0,00	0,21	0,20	0,15	0,14	0,00	0,18	0,19	0,10	0,18
48,01	64,74	64,53	60,10	56,74	43,67	59,64	69,26	0,18	60,36
31,34	55,64	78,68	96,62	99,59	23,30	44,21	81,12	61,82	86,63
15,08	16,75	30,48	36,34	47,42	12,46	14,77	26,17	83,97	42,51
		0,21	0,14	0,07			0,21	31,26	0,09
0,14	0,27	0,48	0,69	0,90	0,02	0,07	0,19	0,15	0,28
0,00	0,25	0,20	0,14	0,14	0,00	0,16	0,20	0,25	0,22
4,58	5,95	6,78	6,53	7,29	3,36	4,58	5,42	0,22	6,97
0,00	0,12	0,22	0,20	0,09	0,00	0,09	0,21	6,38	0,10
0,24	0,59	0,35	0,45	0,41	0,12	0,29	0,47	0,22	0,30
0,00	0,22	0,23	0,17	0,04	0,00	0,15	0,22	0,56	0,04
0,00	0,17	0,62	0,33	0,24	0,00	0,14	0,55	0,18	0,43
0,14	0,02	0,02	0,02	0,01	0,16	0,01	0,02	0,36	0,01
0,00	0,31	0,21	0,16	0,04	0,00	0,18	0,19	0,01	0,04
0,40	0,65	0,71	0,69	0,48	0,40	0,52	0,65	0,16	0,58
		0,20	0,22	0,28			0,19	0,63	0,32
0,09	0,44	0,62	0,73	0,83	0,45	0,68	0,77	0,27	0,44
120,51	169,61	211,18	228,41	237,82	101,95	148,89	209,02	210,81	223,30

Tabel 09 Laporan Posisi Keuangan LKM Koperasi Konvensional
Table 09 Financial Position of Conventional Cooperative MFIs

(Miliar Rupiah/Billion Rupiah)

No	Akun/Account	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kas/Cash	10,20	6,03	7,03	6,49	5,55
2	Penempatan Dana/Fund Placements:	13,53	11,69	19,88	22,93	21,35
3	• Tabungan Pada Bank/Savings	10,98	9,85	16,72	20,89	19,45
4	• Deposito Berjangka Pada Bank/ Time Deposit	2,54	1,82	2,08	2,03	1,88
5	• Sertifikat Deposito Pada Bank/ Certificate Of Deposit	0,02	0,02	1,08	0,01	0,02
6	Pinjaman Yang Diberikan/Financing Loans:	58,02	67,84	70,17	80,42	90,48
7	• Kepada Masyarakat/Community	60,19	70,46	78,47	85,21	95,31
8	• Kepada LKM Lain/Others MFIs	0,11	0,26	0,02	-	0,27
9	(Penyisihan Penghapusan Pinjaman)/ (Allowance for Loan)	(2,28)	(2,87)	(8,33)	(4,79)	(5,11)
10	Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/Fixed Assets and Inventory	6,99	7,64	8,63	9,16	9,74
11	(Akumulasi Penyusutan ATI/ Accumulated Depreciation)	(1,52)	(1,91)	(2,83)	(3,36)	(3,83)
12	Aset Lain-Lain/Others Assets	1,24	1,29	1,46	1,86	1,68
13	Jumlah Aset/Total Assets	88,46	92,60	104,35	117,50	124,96
14	Utang Yang Harus Segera Dibayar/ Immediate Debt Paid	6,13	1,94	1,88	1,53	0,27
15	Simpanan/Deposits:	36,57	39,80	50,11	55,75	60,06
16	• Tabungan/Savings	26,28	26,21	34,61	39,54	42,62
17	• Deposito/Deposit	10,30	13,58	15,49	16,21	17,44
18	Pinjaman Yang Diterima/Received Loans	13,64	12,58	11,11	8,40	8,37
19	Liabilitas Lain-Lain/Others Liabilities	0,73	1,20	2,37	3,17	5,84
20	Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	57,07	55,51	65,46	68,84	74,53
21	Modal/Equities	6,82	8,09	9,86	9,64	10,10
22	• Simpanan Pokok/Principal Savings	2,21	2,75	2,91	2,99	2,82
23	• Simpanan Wajib/Compulsory Savings	4,61	5,34	6,95	6,65	7,28
24	Hibah/Grant	11,64	11,40	14,69	14,40	14,72
25	Cadangan/Reserves	10,23	14,09	16,49	21,85	22,90
26	Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Time Results of Operations Current Year	2,70	3,50	(2,15)	2,76	2,71
27	Jumlah Ekuitas/Total Equities	31,39	37,08	38,89	48,66	50,43
28	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equities	88,46	92,60	104,35	117,50	124,96

Tabel 10 Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Konvensional
Table 10 Financial Performance of Conventional Cooperative MFIs

(Miliar Rupiah/Billion Rupiah)

No	Akun/Account	2018	2019	2020	2021	2022
1	A. Pendapatan Operasional/Operational Revenue					
2	Pendapatan Bunga/ <i>Interest Revenue</i>	12,67	15,01	17,64	19,99	19,52
3	Pendapatan Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Revenue</i>	1,79	1,68	1,90	1,78	2,97
4	Jumlah Pendapatan Operasional/ Total Operational Revenue	14,46	16,69	19,54	21,77	22,48
5	B. Beban Operasional/Operational Expense	-	-	-	-	-
6	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	3,01	2,66	3,09	3,02	2,92
7	Beban Penyisihan Penghapusan Pinjaman/ <i>Allowance for Elimination Loan</i>	1,56	2,44	7,74	3,19	4,60
8	Beban Penyusutan ATI/ <i>Fixed Asset and Inventory Depreciation Expense</i>	0,35	0,41	0,45	0,88	0,57
9	Beban Tenaga Kerja/ <i>Labor Expense</i>	4,96	5,35	7,32	7,83	8,08
10	Beban Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Expense</i>	1,72	2,20	3,05	3,82	3,92
11	Jumlah Beban Operasional/ Total Operational Expense	11,59	13,07	21,64	18,73	20,09
12	C. Sisa Hasil Usaha Operasional/ Operational Profit (Loss)	2,87	3,62	(2,10)	3,05	2,39
13	D. Pendapatan Non Operasional/ Non Operational Revenue	0,05	0,08	0,22	0,24	0,65
14	E. Beban Non Operasional/Non Operational Expense	0,21	0,18	0,25	0,51	0,29
15	F. Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak/ Profit (Loss) Before Income Tax	2,72	3,52	(2,13)	2,78	2,75
16	G. Taksiran Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax Estimation</i>	0,02	0,02	0,03	0,02	0,05
17	H. Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/ Profit (Loss) After Income Tax	2,70	3,50	(2,15)	2,76	2,71

Tabel 11 Laporan Posisi Keuangan LKM Koperasi Syariah
Table 11 Financial Position of Sharia Cooperative MFIs

(Miliar Rupiah/Billion Rupiah)

No	Akun/Account	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kas/Cash	5,71	9,61	14,41	13,59	11,28
2	Penempatan Dana/Fund Placements	150,47	277,45	288,75	328,50	353,19
3	Tabungan Pada Bank/Savings	61,28	72,39	64,70	82,57	105,86
4	• Deposito Berjangka Pada Bank/ Time Deposit	89,20	201,27	220,36	244,73	243,43
5	• Sertifikat Deposito Pada Bank/ Certificate Of Deposit	-	3,80	3,70	1,20	3,90
6	Piutang/Financing Receivables	50,70	78,50	88,84	101,69	110,17
7	• Piutang Murabahah/Murabahah Receivables	64,21	101,88	118,92	135,73	148,30
8	• (Margin Murabahah Ditangguhkan)/ Unearned Murabahah	(13,52)	(23,38)	(30,12)	(34,04)	(38,13)
9	• Piutang Salam/Salam Receivables	-	-	0,05	-	-
10	• Piutang Istishna'/Istinha Receivables	-	-	-	-	-
11	• (Margin Istishna' Ditangguhkan)/ Unearned Istinha	-	-	-	-	-
12	Pembiayaan/Financing:	15,66	19,93	21,94	23,64	28,22
13	• Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah Financing	5,74	6,37	3,94	2,61	9,19
14	• Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	9,92	13,56	18,00	21,02	19,03
15	Piutang/Pembiayaan Lainnya/Others Receivables/Financing	31,04	37,19	33,46	36,02	39,81
16	(Penyisihan Penghapusan Pembiayaan)/Accumulated For Bad Debts Financing	(3,05)	(6,68)	(12,30)	(16,08)	(17,99)
17	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian/ Asset Istishna 'In Progress	0,05	-	-	-	-
18	(Termin Istishna')/Instihna Terms	-	-	-	-	-
19	Persediaan/Inventories	0,32	0,06	0,27	0,01	0,01
20	Aset Ijarah/Ijarah Assets	3,22	0,35	0,37	0,41	0,93
21	Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/Fixed assets and Inventories	12,04	15,84	17,65	19,97	20,60
22	(Akumulasi Penyusutan)/Accumulated Depreciation	(4,03)	(5,46)	(7,05)	(8,61)	(9,81)
23	Aset Lain-Lain/Others Assets	9,82	14,42	15,08	16,73	17,31
24	Jumlah Aset/Total Assets	271,95	441,20	461,43	515,87	553,72
26	Utang Yang Harus Segera Dibayar/ Immediate Debt Paid	0,97	0,89	0,79	0,70	0,75

No	Akun/Account	2018	2019	2020	2021	2022
27	Tabungan Wadiah/Wadiah Savings	31,16	51,95	52,83	64,96	70,99
28	Utang Salam/Salam Debt		-	-	-	-
29	Utang Istishna'Istishna Debt		-	-	-	-
30	Pendanaan Yang Diterima/Received Funding	4,49	8,13	4,85	13,85	22,07
31	Liabilitas Lain-Lain/Others Liabilities	1,42	3,55	3,88	6,16	7,21
32	Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	38,03	64,53	62,35	85,67	101,02
34	Mudharabah/Mudharabah	112,22	122,53	128,60	147,05	172,35
35	• Kurang dari setahun/Less than a year	89,42	100,97	106,15	120,92	138,22
36	• Paling sedikit setahun/At least one year	22,80	21,56	22,44	26,13	34,14
37	Musyarakah/Musyarakah	0,10	0,67	0,10	-	-
38	• Kurang dari setahun/Less than a year	0,10	0,30	0,10	-	-
39	• Paling sedikit setahun/At least one year	-	0,37	-	-	-
40	Jumlah Dana Syirkah Temporer/Total Syirkah Temporer Funds	112,33	123,19	128,70	147,05	172,35
41	Modal/Equity	14,51	15,59	17,49	17,83	18,57
42	• Simpanan Pokok/Principal Savings	5,93	6,33	4,99	6,29	6,65
43	• Simpanan Wajib/Compulsory Savings	8,58	9,27	12,51	11,54	11,93
44	Hibah/Grant	99,47	226,68	239,14	255,36	250,84
45	Cadangan/Reserves	5,52	7,71	13,99	10,03	11,90
46	Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Time Results of Operations Current Year	2,09	3,49	(0,25)	(0,07)	(0,96)
47	Jumlah Ekuitas/Total Equities	121,59	253,47	270,37	283,15	280,35
48	Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas/Total Liabilities, Syirkah Temporer Funds, and Equities	271,95	441,20	461,43	515,87	553,72

Tabel 12 Laporan Kinerja Keuangan LKM Koperasi Syariah
Table 12 Financial Performance of Sharia Cooperative MFIs

(Miliar Rupiah/Billion Rupiah)

No	Akun/Account	2018	2019	2020	2021	2022
1	A. Pendapatan Operasional/Operational Revenue					
2	Pendapatan Margin Murabahah/Murabahah Margin Revenue	7,80	16,98	16,17	22,46	22,66
3	Pendapatan Salam/Salam Revenue		-	-	-	-
4	Pendapatan Margin Istishna/Istishna Margin Revenue		-	-	-	-
5	Pendapatan Ijarah/Ijarah Revenue	3,86	4,57	3,68	3,74	3,31
6	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah/Mudharabah Profit Sharing Revenue	1,68	2,85	2,10	0,93	0,78
7	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah/Musyarakah Profit Sharing Revenue	1,90	3,33	2,13	3,90	3,76
8	Pendapatan Operasional Lainnya/Other Operational Revenue	6,03	15,22	16,79	15,06	14,38
9	Jumlah Pendapatan Operasional/Total Operational Revenue	21,27	42,96	40,88	46,09	44,88
10	B. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil/Rights for Profit Sharing Third Party	3,49	4,68	3,82	5,43	6,25
11	C. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil/Operational Revenue after Profit Sharing Distribution	17,78	38,28	37,06	40,66	38,63
12	D. Beban Operasional/Operational Expense					
13	Beban Bonus Wadiah/Wadiah Bonus Expense	0,91	1,58	1,53	1,46	0,61
14	Beban Tenaga Kerja/Labor Expense	7,08	14,16	15,64	15,34	14,53
15	Beban Penyusutan/Depreciation Expense	0,70	1,52	1,73	2,29	1,50
16	Beban Penyisihan Penghapusan Pembiayaan/Allowance for Financing Elimination	1,09	3,80	6,85	7,70	4,64
17	Beban Operasional Lainnya/Other Operational Expense	5,57	13,17	12,47	16,37	17,81
18	Jumlah Beban Operasional/Total Operational Expense	15,37	34,22	38,23	43,16	39,08
19	E. Sisa Hasil Usaha Operasional/Operational Profit (Loss)	2,41	4,06	(1,17)	(2,49)	(0,45)
20	Pendapatan Non Operasional/Non Operational Revenue	0,04	0,74	1,88	3,61	0,24
21	Beban Non Operasional/Non Operational Expense	0,25	1,19	0,85	1,01	0,36
22	F. Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak/Profit (Loss) Before Income Tax	2,21	3,62	(0,14)	0,11	(0,56)
23	Taksiran Pajak Penghasilan/Income Tax Estimation	0,12	0,13	0,11	0,18	0,40
24	G. Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Profit (Loss) After Income Tax	2,09	3,49	(0,25)	(0,07)	(0,96)

Tabel 13 Laporan Posisi Keuangan LKM PT Konvensional
Table 13 Financial Position of Conventional Limited Liability Company MFIs

(Miliar Rupiah/Billion Rupiah)

No	Akun/Account	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kas/Cash	10,11	18,33	11,29	12,60	10,48
2	Penempatan Dana/Fund Placements:	73,09	66,91	121,93	115,42	134,19
3	• Tabungan Pada Bank/Savings	62,83	54,48	113,82	93,88	119,13
4	• Deposito Berjangka Pada Bank/Time Deposit	10,02	12,32	8,11	18,54	15,06
5	• Sertifikat Deposito Pada Bank/Certificate Of Deposit	0,24	0,11	-	3,00	-
6	Pinjaman Yang Diberikan/Financing Loans:	257,33	352,49	425,56	480,55	541,72
7	• Kepada Masyarakat/Community	284,69	376,17	478,15	527,65	601,32
8	• Kepada LKM Lain/Others MFIs	-	-	-	-	0,01
9	(Penyisihan Penghapusan Pinjaman)/ (Allowance for Loan)	(27,36)	(23,67)	(52,59)	(47,09)	(59,62)
10	Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/Fixed Assets and Inventory	29,90	51,99	65,10	76,91	85,15
11	(Akumulasi Penyusutan ATI)/Accumulated Depreciation	(14,05)	(30,95)	(23,86)	(28,56)	(32,18)
12	Aset Lain-Lain/Others Assets	25,27	50,70	30,30	42,33	50,56
13	Jumlah Aset/Total Assets	381,64	509,48	630,32	699,25	789,93
14	Utang Yang Harus Segera Dibayar/ Immediate Debt Paid	5,80	3,47	15,01	5,32	6,14
15	Simpanan/Deposits:	183,30	255,03	296,96	342,18	415,64
16	• Tabungan/Savings	124,92	163,66	204,01	231,33	273,25
17	• Deposito/Deposit	58,39	91,38	92,95	110,85	142,39
18	Pinjaman Yang Diterima/Received Loans	10,68	13,77	8,17	7,70	8,14
19	Liabilitas Lain-Lain/Others Liabilities	11,60	26,49	13,26	20,56	20,51
20	Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	211,38	298,77	333,39	375,76	450,43
21	Modal/Equities	156,61	197,98	284,81	305,16	333,16
22	• Modal Disetor/Paid-up Capital	172,95	217,31	284,25	303,76	326,13
23	• Tambahan Modal Disetor/Deposit Required	(16,35)	(19,33)	0,57	1,40	7,03
24	Hibah/Grant	-	-	-	2,97	2,02
25	Cadangan/Reserves	10,31	13,09	21,90	26,54	30,40
26	• Cadangan Umum/General Reserves	7,91	9,99	18,27	22,38	26,40
27	• Cadangan Tujuan/Specific Reserves	2,40	3,11	3,63	4,16	4,00
28	Saldo Laba/(Rugi)/Retained Profit (Loss)	3,34	(0,36)	(9,78)	(11,17)	(26,08)
29	• Saldo Laba/(Rugi) Awal Tahun/Retained Profit (Loss) Beginning Of The Year	(7,69)	(8,88)	(13,35)	(23,60)	(31,52)
30	• Laba/(Rugi) Tahun Berjalan/Current Profit (Loss)	11,03	8,52	3,57	12,43	5,44
31	Jumlah Ekuitas/Total Equities	170,26	210,71	296,93	323,50	339,49
32	Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas/Total Liabilities and Equities	381,64	509,48	630,32	699,25	789,93

Tabel 14 Laporan Kinerja Keuangan LKM PT Konvensional
Table 14 Financial Performance of Conventional Limited Liability Company MFIs

(Miliar Rupiah/Billion Rupiah)

No	Akun/Account	2018	2019	2020	2021	2022
1	A. Pendapatan Operasional/Operational Revenue					
2	Pendapatan Bunga/Interest Revenue	68,69	97,84	119,99	123,52	137,69
3	Pendapatan Operasional Lainnya/Other Operational Revenue	15,96	10,67	26,93	32,79	29,82
4	Jumlah Pendapatan Operasional/Total Operational Revenue	84,65	108,51	146,93	156,31	167,50
5	B. Beban Operasional/Operational Expense					
6	Beban Bunga/Interest Expense	12,57	17,81	17,83	17,68	19,40
7	Beban Penyisihan Penghapusan Pinjaman/ Allowance for Elimination Loan	9,41	10,89	29,12	15,78	19,62
8	Beban Penyusutan ATI/Fixed Asset and Inventory Depreciation Expense	2,65	2,88	3,43	3,89	5,03
9	Beban Tenaga Kerja/Labor Expense	36,73	49,75	70,30	79,78	84,14
10	Beban Operasional Lainnya/Other Operational Expense	12,83	18,50	25,93	28,89	33,70
11	Jumlah Beban Operasional/Total Operational Expense	74,19	99,83	146,62	146,01	161,89
12	C. Laba/Rugi Operasional/ Operational Profit (Loss)	10,46	8,68	0,31	10,30	5,62
13	D. Pendapatan Non Operasional/ Non Operational Revenue	4,62	9,59	10,03	7,11	7,30
14	E. Beban Non Operasional/ Non Operational Expense	2,89	8,42	5,66	3,99	6,00
15	F. Laba/Rugi Sebelum Pajak/ Profit (Loss) Before Income Tax	12,19	9,85	4,68	13,41	6,92
16	G. Taksiran Pajak Penghasilan/ Income Tax Estimation	1,16	1,33	1,11	0,98	1,48
17	H. Laba/Rugi Tahun Berjalan/ Profit (Loss) After Income Tax	11,03	8,52	3,57	12,43	5,44

Tabel 15 Laporan Posisi Keuangan LKM PT Syariah
Table 15 Financial Position of Sharia Limited Liability Company MFIs

(Miliar Rupiah/Billion Rupiah)

No	Akun/Account	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kas/Cash	0,06	0,19	0,17	0,25	0,27
2	Penempatan Dana/Fund Placements	4,35	17,97	22,68	22,10	13,54
3	• Tabungan Pada Bank/Savings	0,28	0,49	7,11	8,23	3,76
4	• Deposito Berjangka Pada Bank/Time Deposit	4,08	17,48	15,58	13,88	9,78
5	• Sertifikat Deposito Pada Bank/Certificate Of Deposit	-	-	-	-	-
6	Piutang/Financing Receivables	1,59	7,79	13,18	18,05	21,11
7	• Piutang Murabahah/Murabahah Receivables	1,83	9,61	16,62	22,95	26,79
8	• (Margin Murabahah Ditangguhkan)/Unearned Murabahah	(0,24)	(1,81)	(3,44)	(4,90)	(5,68)
9	• Piutang Salam/Salam Receivables	-	-	-	-	-
10	• Piutang Istishna'/Istinha Receivables	-	-	-	-	-
11	• (Margin Istishna' Ditangguhkan)/Unearned Istinha	-	-	-	-	-
12	Pembiayaan/Financing:	0,08	0,27	1,02	4,18	4,92
13	• Pembiayaan Mudharabah/Mudharabah Financing	0,07	0,27	1,02	4,18	4,92
14	• Pembiayaan Musyarakah/Musyarakah Financing	0,01	-	-	-	-
15	Piutang/Pembiayaan Lainnya/Others Receivables/Financing	-	0,16	0,76	0,82	0,67
16	(Penyisihan Penghapusan Pembiayaan/Accumulated For Bad Debts Financing)	-	(0,08)	(0,00)	(0,01)	(0,01)
17	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian/Asset Istishna 'In Progress	-	-	-	-	-
18	(Termin Istishna')/Istinha Terms	-	-	-	-	-
19	Persediaan/Inventories	-	-	0,02	-	0,01
20	Aset Ijarah/Ijarah Assets	-	-	-	-	-
21	Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)/Fixed assets and Inventories	-	0,00	0,02	4,88	4,88
22	(Akumulasi Penyusutan)/Accumulated Depreciation	-	(0,00)	(0,01)	(0,04)	(0,24)
23	Aset Lain-Lain/Others Assets	0,20	0,40	0,42	1,09	1,54
24	JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	6,29	26,70	38,27	51,33	46,70
26	Utang Yang Harus Segera Dibayar/Immediate Debt Paid	0,00	0,23	0,41	1,74	1,51
27	Tabungan Wadiah/Wadiah Savings	0,49	0,73	1,51	1,27	1,48
28	Utang Salam/Salam Debt	-	-	-	-	-
29	Utang Istishna'/Istinha Debt	-	-	-	-	-
30	Pendanaan Yang Diterima/Received Funding	-	-	-	-	0,39
31	Liabilitas Lain-Lain/Others Liabilities	0,00	0,23	0,00	0,00	0,00
32	JUMLAH LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	0,49	1,20	1,92	3,01	3,38

No	Akun/Account	2018	2019	2020	2021	2022
34	<i>Mudharabah/Mudharabah</i>	4,00	23,26	31,81	39,12	34,31
35	• Kurang dari setahun/ <i>Less than a year</i>	4,00	23,26	-	-	34,31
36	• Paling sedikit setahun/ <i>At least one year</i>	-	-	31,81	39,12	-
37	<i>Musyarakah/Musyarakah</i>	-	-	-	-	-
38	• Kurang dari setahun/ <i>Less than a year</i>	-	-	-	-	-
39	• Paling sedikit setahun/ <i>At least one year</i>	-	-	-	-	-
40	Jumlah Dana Syirkah Temporer/<i>Total Syirkah Temporer Funds</i>	4,00	23,26	31,81	39,12	34,31
41	<i>Modal/Equities</i>	2,53	3,53	4,53	8,87	8,87
42	• Modal Disetor/ <i>Paid-up Capital</i>	2,53	3,53	4,53	8,87	8,87
43	• Tambahan Modal disetor/ <i>Deposit Required</i>	-	-	-	-	-
44	<i>Hibah/Grant</i>	-	-	-	-	-
45	<i>Cadangan/Reserves</i>	-	-	-	-	0,03
46	• Cadangan Umum/ <i>General Reserves</i>	-	-	-	-	0,03
47	• Cadangan Tujuan/ <i>Spesific Reserves</i>	-	-	-	-	-
48	<i>Saldo Laba/Rugi/Retained Profit (Loss)</i>	(0,72)	(1,28)	0,01	0,33	0,10
49	• Saldo Laba/(Rugi) awal Tahun/ <i>Retained Profit (Loss) Beginning Of The Year</i>	-	(0,72)	(1,28)	-	-
50	• Laba/(Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Current Profit (Loss)</i>	(0,72)	(0,56)	1,29	0,33	0,10
51	Jumlah Ekuitas/<i>Total Equities</i>	1,80	2,24	4,53	9,21	9,01
52	Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas/<i>Total Liabilities and Equities</i>	6,29	26,70	38,27	51,33	46,70

Tabel 16 Laporan Kinerja Keuangan LKM PT Konvensional
Table 16 Financial Performance of Conventional Limited Liability Company MFIs

(Miliar Rupiah/Billion Rupiah)

No	Akun/Account	2018	2019	2020	2021	2022
1	A. Pendapatan Operasional/Operational Revenue					
2	Pendapatan Margin Murabahah/Murabahah Margin Revenue	0,05	1,02	2,44	2,65	2,06
3	Pendapatan Salam/Salam Revenue		-	-	-	-
4	Pendapatan Margin Istishna/Istishna Margin Revenue		-	-	-	-
5	Pendapatan Ijarah/Ijarah Revenue		0,01	0,03	-	0,04
6	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah/Mudharabah Profit Sharing Revenue	0,00	0,02	0,09	0,06	0,26
7	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah/Musyarakah Profit Sharing Revenue		-	-	0,21	-
8	Pendapatan Operasional Lainnya/Other Operational Revenue	0,08	0,41	1,27	1,30	0,58
9	Jumlah Pendapatan Operasional/Total Operational Revenue	0,13	1,46	3,83	4,22	2,95
10	B. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil/Rights for Profit Sharing Third Party	0,00	0,14	0,54	0,76	0,60
11	C. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil/Operational Revenue after Profit Sharing Distribution	0,12	1,32	3,29	3,46	2,35
12	D. Beban Operasional/Operational Expense					
13	Beban Bonus Wadiah/Wadiah Bonus Expense		-	-	-	-
14	Beban Tenaga Kerja/Labor Expense	0,57	1,09	1,50	2,36	1,48
15	Beban Penyusutan/Depreciation Expense	0,02	0,04	0,05	0,08	0,23
16	Beban Penyisihan Penghapusan Pembiayaan/Allowance for Financing Elimination		0,08	0,00	0,15	0,00
17	Beban Operasional Lainnya/Other Operational Expense	0,23	0,58	0,99	0,66	0,54
18	Jumlah Beban Operasional/Total Operational Expense	0,81	1,78	2,54	3,26	2,25
19	E. Sisa Hasil Usaha Operasional/Operational Profit (Loss)	(0,69)	(0,46)	0,75	0,21	0,10
20	Pendapatan Non Operasional/Non Operational Revenue	0,00	0,04	0,54	0,15	-
21	Beban Non Operasional/Non Operational Expense	0,04	0,13	0,01	-	-
22	F. Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak/Profit (Loss) Before Income Tax	(0,72)	(0,56)	1,29	0,36	0,10
23	Taksiran Pajak Penghasilan/Income Tax Estimation	-	-	-	0,03	-
24	G. Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan/Profit (Loss) After Income Tax	(0,72)	(0,56)	1,29	0,33	0,10

DAFTAR ISTILAH

GLOSSARY

Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan

Micro Finance Institutions (MFIs)

financial institution specifically established to provide business development and society empowerment services, either through loans or financing in micro-scale businesses to members and the society, saving management, as well as providing business development consulting services that are not solely for profit

Bank Wakaf Mikro (BWM)

S

LKM Syariah yang didirikan atas izin OJK dan bertujuan menyediakan akses permodalan atau pembiayaan bagi masyarakat kecil, khususnya masyarakat di sekitar pesantren, yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal

Islamic Micro Finance Institution (Islamic MFI)

a Sharia MFI that was established with the Financial Service Authority license and aims to provide access to capital or finance for small people -especially the community around Islamic boarding schools- who do not have access to formal financial institutions

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

perusahaan yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

a company established under the Republic of Indonesia Government Regulation Number 38 of 1999 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Companies (Ltd) in the framework of the Development of Cooperatives, Small and Medium Enterprises

Perseroan Terbatas (PT)

Limited Company

Rupiah (Rp)

Indonesian Rupiah (IDR)

Pinjaman/Pembiayaan yang Diberikan (PYD)

Gross Financing

Penempatan Dana simpanan LKM pada bank

Fund Placement MFIs deposit in bank

Pinjaman

penyediaan dana oleh LKM kepada masyarakat yang harus dikembalikan sesuai dengan yang diperjanjikan.

Loan

provision of funds to the public which must be returned to the MFI in accordance with the agreement.

Pembiayaan

penyediaan dana oleh LKM kepada masyarakat yang harus dikembalikan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan prinsip Syariah.

Financing

provision of funds to the public which must be returned to MFIs in accordance to pre agreed agreement based on Sharia principles.

Simpanan

dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada LKM dalam bentuk tabungan dan/atau deposito berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Savings

funds entrusted to the MFIs in the form of savings and/or deposits based on a saving/fund deposit agreement.

Pinjaman Yang Diterima

dana yang diterima LKM dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman yang jatuh temponya lebih dari 1 (satu) tahun dan tidak termasuk dalam Utang Yang Harus Segera Dibayar.

Loans Received

funds received by MFIs from third parties, with repayment obligations of more than one year and not included in Immediate Debt Paid.

Pendanaan Yang Diterima

seluruh bentuk pendanaan yang diterima LKM Syariah dari pihak ketiga, dengan kewajiban pembayaran kembali dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun dan tidak termasuk dalam Utang Yang Harus Segera Dibayar. Yang termasuk dalam akun ini antara lain pendanaan dengan akad lain selain akad *Mudharabah* dan akad *Musyarakah*, seperti akad *qordh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta disetujui oleh OJK, dan modal penyertaan.

Funding Received

all forms of funding received by Sharia MFIs from third parties, with repayment obligations of more than one year and not included in Immediate Debt Paid. Included in this account are funding with contracts other than Mudharabah and Musyarakah contracts, such as qordh contracts or other contracts that do not conflict with sharia principles and are approved by the OJK, and investment capital.

Hibah

sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat.

Grant

an amount of money or capital goods that can be valued with money received from other parties as gifts and are not binding.

Piutang Murabahah

tagihan LKM Syariah kepada nasabah dalam transaksi *murabahah*.

Murabahah Receivables

Sharia MFIs receivables to customers in murabahah transactions.

Murabahah

perjanjian jual-beli antara LKM dengan nasabah. LKM membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan *margin* keuntungan yang disepakati antara LKM dan nasabah.

Murabahah

buying and selling agreement between the MFI and the customer. The MFI buys the goods needed by the customer and then sells it to the customer at the cost plus the profit margin agreed between the MFI and the customer.

Piutang Salam

tagihan LKM Syariah kepada pemasok dalam transaksi *salam*.

Salam Receivables

Sharia MFIs receivables to suppliers in salam transactions.

Piutang *Istishna'*

tagihan LKM Syariah kepada nasabah dalam transaksi *istishna'*.

***Istishna'* Receivables**

Sharia MFIs receivables to customers in *istishna'* transactions.

Istishna'

akad pembiayaan untuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni'*) dan penjual (pembuat, *shani'*) dengan harga yang disepakati bersama oleh para pihak.

Istishna'

a financing contract of certain goods with predetermined criteria and conditions between buyer (*mustashni'*) and seller (*manufacturer, shani'*) at a mutually agreed upon price.

Pembiayaan *Mudharabah*

seluruh pembiayaan dengan akad *mudharabah* pada pihak ketiga.

***Mudharabah* Financing**

all financing under a *mudharabah* agreement with a third party..

Akad *Mudharabah*

akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*mudharib*) bertindak selaku pengelola dan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Mudharabah

an agreement made between the owner of the capital (*shahibul mal*) and the manager (*mudharib*), for a business determined by the owner of the capital where the profit-sharing ratio is agreed upon in advance.

Pembiayaan *Musyarakah*

seluruh pembiayaan dengan akad *musyarakah* pada pihak ketiga.

***Musyarakah* Financing**

all financing under a *musyarakah* agreement with a third party.

Akad *Musyarakah*

akad kerjasama dimana para pemilik modal (mitra *musyarakah*) menggabungkan modal untuk melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan proporsi kontribusi modal.

Musyarakah

an agreement between two or more owners of capital (*musyarakah* partners) to pool their capital in a particular business, with a profit-sharing ratio in accordance with the agreement, while losses are borne in accordance with the proportion of capital contributions.

Piutang/Pembiayaan Lainnya

piutang/pembiayaan yang menggunakan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta disetujui oleh OJK.

Other Receivables /Financing

receivables/financing based on any other contracts that are not contrary to sharia principles and approved by the FSA.

Persediaan

seluruh aset yang diperoleh dengan tujuan dijual kembali dengan akad *Murabahah*, *Salam*, aset *Istishna'* dan/atau aset *Ijarah* yang telah selesai/tersedia tetapi belum diserahkan oleh LKM Syariah kepada nasabah, aset *Ijarah* yang telah selesai penggunaannya dan dikembalikan kepada LKM Syariah.

Inventory

all assets acquired for the purpose of being resold based in the Murabahah agreement and/or Salam agreement, Istishna' assets and/or Ijarah assets that have been completed/available but have not been handed over by the Sharia MFI to the customer, and/or Ijarah assets that have been used and returned to the Sharia MFIs.

Aset Ijarah

seluruh nilai aset yang diperoleh LKM Syariah yang disewakan kepada nasabah baik dengan atau tanpa adanya opsi (*Ijarah Muntahiyah Bittamlik*) untuk memindahkan kepemilikan dari LKM Syariah kepada penyewa pada saat tertentu.

Ijarah assets

value of the assets obtained by the Sharia MFIs which is leased to the customer either with or without an option to transfer ownership of the Sharia MFIs to the lessee (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) at a certain time.

Tabungan Wadiah

tabungan milik pihak ketiga berdasarkan prinsip *wadiah*.

Wadiah Savings

savings belong to third parties based on the wadiah principle.

Wadiah

akad yang terjadi antara dua pihak, dimana pihak pertama menitipkan suatu barang kepada pihak kedua.

Wadiah

an agreement between two parties, where the first party entrusts certain item to the second party.

Utang Salam

kewajiban LKM Syariah yang harus diselesaikan dalam bentuk penyerahan barang (bukan pembayaran dalam bentuk uang tunai) dikemudian hari kepada nasabah. Utang *salam* timbul karena nasabah telah membayar aset *salam* yang dipesan di awal akad.

Salam payable

Sharia MFI obligations that must be settled by delivering of goods (not payment in cash) at a later date. Salam payable arises because the customer has paid for the ordered salam assets at the beginning of the contract.

Utang Istishna'

seluruh kewajiban kepada pemasok.

Istishna's Debt

Sharia MFIs debt to suppliers.

Dana Syirkah Temporer

dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya, baik jangka pendek (kurang dari setahun) maupun jangka panjang (paling sedikit setahun), dengan menggunakan akad *Mudharabah* dan akad *Musarakah*. LKM Syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

Temporary Syirkah Fund

funds received as investments from individuals and other parties using the Mudharabah and Musarakah contracts with a certain period of contract terms (can be less or at least a year). Sharia MFI has the right to manage and invest these funds and share the return of investments to the investors based on an agreement.



Disclaimer/*Disclaimer*

OJK telah berupaya memastikan kualitas data pada publikasi ini. Namun demikian, OJK tidak bertanggung jawab dalam hal terdapat ketidakakuratan atau ketidaklengkapan dalam penyajian data pada publikasi ini dan OJK tidak akan bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan data pada publikasi ini.

While FSA endeavours to ensure the quality of this publication, Indonesia FSA does not accept any responsibility for the inaccuracy or incompleteness of material included in this publication, and will not be liable for any loss or damage arising out of any use of, or reliance on this publication.



Informasi/*Information*

Kritik dan saran dapat disampaikan kepada
Critics and suggestion can be submitted to:

Direktorat Analisis Informasi
Industri Keuangan Nonbank

Wisma Mulia 2 Lantai 18
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710
email: statistics@ojk.go.id



OTORITAS JASA KEUANGAN

Direktorat Analisis Informasi IKNB

Gedung Wisma Mulia 2 Lantai 18
Jalan Jend. Gatot Subroto
Kuningan Barat - Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710

